

**PENGEMBANGAN BUKU AJAR TEMATIK BERBASIS
INTEGRASI ISLAM TEMA 6 SUBTEMA 3 (GIAT BERUSAHA
MERAH CITA-CITA) UNTUK MENINGKATKAN
PEMAHAMAN SISWA KELAS IV MI KHADIJAH MALANG**

SKRIPSI

Oleh:

Siti Lestari Afifah

Nim : 13140105



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2017

PENGEMBANGAN BUKU AJAR TEMATIK BERBASIS INTEGRASI ISLAM
TEMA 6 SUBTEMA 3 (GIAT BERUSAHA MERAH CITA-CITA) UNTUK
MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA KELAS IV MI KHADIJAH
MALANG

SKRIPSI

*Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri
Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Strata Satu sarjana Pendidikan (S.Pd)*

Oleh:

Siti Lestari Afifah

NIM 13140105



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2017

LEMBAR PENGESAHAN

**PENGEMBANGAN BUKU AJAR TEMATIK BERBASIS INTEGRASI
ISLAM TEMA 6 SUBTEMA 3 (GIAT BERUSAHA MERAH CITA-CITA)
UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA KELAS IV
MI KHADIJAH MALANG**

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh
Siti Lestari Afifah (13140105)

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 22 November 2017 dan
dinyatakan

LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Panitia Ujian

Tanda Tangan

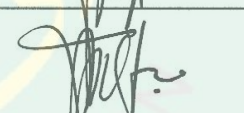
Ketua Sidang
Dr. Mamluatul Hasanah, M.Pd
NIP. 19741205 200003 2 001

: 

Sekretaris Sidang
Agus Mukti Wibowo, M.Pd
NIP. 19780707 200801 1 021

: 

Pembimbing
Agus Mukti Wibowo, M.Pd
NIP. 19780707 200801 1 021

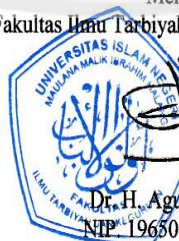
: 

Penguji Utama
Dr. Hj. Like Raskova Oktaberlina, M.Ed
NIP. 1974 1025 2008 012015

: 

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maliki Malang



Dr. H. Agus Maimun, M.Pd
NIP. 19650817 199803 1 003

LEMBAR PERSETUJUAN

PENGEMBANGAN BUKU AJAR TEMATIK BERBASIS INTEGRASI ISLAM
TEMA 6 SUBTEMA 3 (GIAT BERUSAHA MERAH CITA-CITA)
UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA KELAS IV
MI KHADIJAH MALANG

SKRIPSI

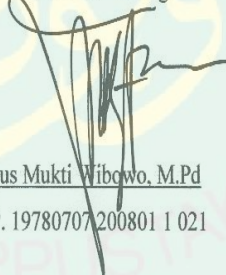
Oleh:

Siti Lestari Afifah

13140105

Telah disetujui Pada Tanggal 11 September 2017

Dosen Pembimbing

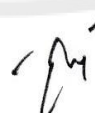


Agus Mukti Wibowo, M.Pd

NIP. 197807072008011021

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



H. Ahmad Sholeh, M.Ag

NIP. 197608032006041001

HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah, Alhamdulillah rabbil'alamin. Sujud syukur kepada Allah SWT, yang telah memberi ilmu, kesehatan dan kelancaran dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

Sholawat serta salam kita junjungkan kehadiran Nabi Muhammad SAW.

Semoga keberhasilan ini menjadi langkah awal bagi saya untuk meraih cita-cita dan membahagiakan kedua orang tua. Kupersembahkan karya ini untuk orang-orang yang selalu mendampingi perjuangan saya dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

Teruntuk Ayah (Kawakib) dan Ibu (Siti Fatonah) yang telah menjadi motivator terbesar, terimakasih atas doa, kasih sayang dan pengorbanan yang telah diberikan kepadaku.

Kakakku (Dina Vita Sari) yang selalu membantu dan memberi motivasi serta do'a selama saya menimba ilmu sampai menyelesaikan tugas akhir ini.

Guru-guru, dosen-dosen, dan ustad-ustadzah saya khususnya Al Magfurillah Romo KH. Ahmad Zamasyari dan Ustad Ali Mahsun yang telah mendidik dan membimbing saya dari awal sampai saat ini dengan setulus hati.

Tak lupa untuk teman-temanku Fitria Dewi, Diana Zuroida, Amirah Nisrina, Puji Astutik, PGMI C angkatan 2013, PGMI angkatan 2013, PKLI MI Khadijah Malang, IPNU-IPPNU UIN Malang, ZAMALOVA, ABA 45, yang selalu memberi dukungan, motivasi dan menemani berjuang bersama dalam meraih cita untuk masa depan indah yang telah direncanakan oleh Allah SWT.

MOTTO

..... فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ

..... Apabila kamu telah membulatkan tekad, maka bertawakkallah kepada Allah.

Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepada-Nya.

(Qs. Ali Imran/3: 159)



NOTA DINAS

Agus Mukti Wibowo, M.Pd

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Siti Lestari Afifah

Malang, 11 September 2017

Lamp. : 4 (Empat) Eksemplar

Yang terhormat,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Maliki Malang

Di

Malang

Assalamualaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun tehnik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Siti Lestari Afifah

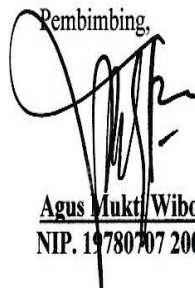
Nim : 13140105

Jurusan : PGMI

Judul Skripsi : Pengembangan Buku Ajar Tematik Berbasis Integrasi Islam Tema 6 Subtema 3 (Giat Berusaha Meraih Cita-Cita) untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Kelas IV MI Khadijah Malang

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,


Agus Mukti Wibowo, M.Pd
NIP. 19780707 200801 1 021

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 11 September 2017

Yang membuat pernyataan,



Siti Lestari Afifah

NIM. 13140105

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah memberi hidayah, ilmu, kesehatan, dan kesempatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengembangan Buku Ajar Tematik Berbasis Integrasi Islam Tema 6 Subtema 3 (Giat Berusaha Meraih Cita-Cita) Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Kelas IV MI Khadijah Malang”. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, para keluarga, sahabat, dan para pengikutnya yang kita harapkan syafaatnya di dunia dan di akhirat.

Penulisan dan penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk melengkapi dari keseluruhan kegiatan perkuliahan yang telah dicanangkan oleh Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang sebagai bentuk pertanggung jawaban penulis selama menjadi Mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang serta untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di UIN Maliki Malang. Dalam kesempatan kali ini penulis tak lupa mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H.Abd. Haris, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
2. Dr. H. Agus Maimun, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
3. Ahmad Sholeh, M.Ag selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
4. Agus Mukti Wibowo, M.Pd selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing dan mengarahkan saya selama menyelesaikan Skripsi ini
5. Ninja Panju Purwita, M.Pd selaku validator isi materi tematik pengembangan buku ajar tematik berbasis integrasi Islam
6. Nurul Yaqien, M.Pd selaku validator isi materi integrasi islam pengembangan buku ajar tematik berbasis integrasi Islam

7. Ahmad Makki Hasan, M.Pd selaku validator desain buku ajar tematik berbasis integrasi Islam
8. Drs. H. Khusnul Fathoni, M. Ag selaku MI Khadijah Malang yang tealh menerima dan memberi kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian di MI Khadijah Malang.
9. Wiwit Sri Widayati, S.Pd selaku guru MI Khadijah Malang dan sebagai validator ahli pembelajaran yang telah membantu saya selama penelitian
10. Seluruh Siswa-siswi Kelas IV MI Khadijah Malang yang sudah bersedia belajar menggunakan buku ajar yang saya kembangkan dan memberi saran serta komentar yang beragam
11. Kedua Orang tua saya (Kawakib dan Siti Fatonah) yang telah memberikan motivasi, do'a dan arahan untuk selalu belajar dan berada dalam jalan Allah.
12. Teman-teman seperjuangan PGMI-C angkatan 2013 yang selalu memberikan keceriaan dan pengalaman yang berharga.
13. Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi.

Semoga segala bantuan yang diberikan kepada saya akan dibalas dengan limpahan rahmat dan kebaikan oleh Allah SWT dan dijadikan amal sholeh yang berguna Fiddunya Wal Akhirat. Selanjutnya, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Maka dari itu, penulis mengharapkan kritik dan saran demi terciptanya hasil yang lebih baik lagi. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membacanya. Amiiin.

Malang, 11 September 2017

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan No. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا	=	A	ز	=	z	ق	=	q
ب	=	B	س	=	s	ك	=	k
ت	=	T	ش	=	sy	ل	=	l
ث	=	Ts	ص	=	sh	م	=	m
ج	=	J	ض	=	dl	ن	=	n
ح	=	<u>H</u>	ط	=	th	و	=	w
خ	=	Kh	ظ	=	zh	ه	=	h
د	=	D	ع	=	'	ء	=	,
ذ	=	Dz	غ	=	gh	ي	=	y
ر	=	R	ف	=	f			

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Dipotong

أُ = aw

أَيَّ = ay

أُو = û

إِي = î

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perbedaan, Persamaan dan Orisinalitas Penelitian	10
Tabel 3.1 Kriteria Penskoran Validasi Buku Ajar Tematik	
Berbasis Integrasi Islam	55
Tabel 3.2 Kriteria Kelayakan Buku Ajar Tematik Berbasis Integrasi Islam	55
Tabel 4.1 Hasil validasi isi materi tematik pada buku ajar tematik	
berbasis integrasi Islam Kelas IV SD/MI (sebelum revisi)	64
Tabel 4.2 Hasil validasi isi materi tematik pada buku ajar tematik	
berbasis integrasi Islam Kelas IV SD/MI (sesudah revisi)	66
Tabel 4.3 Hasil validasi materi integrasi Islam pada buku ajar tematik	
berbasis integrasi Islam Kelas IV SD/MI (sebelum revsi)	67
Tabel 4.4 Hasil validasi materi integrasi Islam pada buku ajar tematik	
berbasis integrasi Islam Kelas IV SD/MI (sesudah revisi)	69
Tabel 4.5 Hasil validasi desain produk buku ajar tematik	
berbasis integrasi Islam Kelas IV SD/MI (sebelum revisi)	71
Tabel 4.6 Revisi produk buku ajar tematik berbasis integrasi Islam	
kelas IV SD/MI.....	73
Tabel 4.7 Hasil validasi desain produk buku ajartematik	
berbasis integrasi Islam Kelas IV SD/MI (sesudah revisi).....	73
Tabel 4.8 Hasil validasi guru pembelajaran pada buku ajar tematik	
berbasis integrasi Islam Kelas IV SD/MI	75
Tabel 4.9 Hasil tingkat kemenarikan buku ajar	77
Tabel 4.10 Hasil nilai <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i> kelas eksperimen	79

Tabel 4.11 Hasil nilai <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i> kelas kontrol	80
Tabel 4.12 Frekuensi nilai <i>pre-test</i> kelas eksperimen dan kelas kontrol	81
Tabel 4.13 Frekuensi nilai <i>post-test</i> kelas eksperimen dan kelas kontrol	82
Tabel 4.14 Data selisih antara hasil <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i> siswa	82



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Langkah-langkah pengembangan buku ajar menurut Borg&Gall ..	49
Gambar 4.1 Cover depan dan belakang buku ajar tematik berbasis integrasi Islam	57
Gambar 4.2 Kata pengantar buku ajar tematik berbasis integrasi Islam	58
Gambar 4.3 Daftar isi buku ajar tematik berbasis integrasi Islam	58
Gambar 4.4 Kompetensi inti kurikulum 2013.....	59
Gambar 4.5 Pemetaan kompetensi dasar kurikulum 2013.....	59
Gambar 4.6 Isi pembelajaran 1	60
Gambar 4.7 Isi pembelajaran 2	60
Gambar 4.8 Isi pembelajaran 3	61
Gambar 4.9 Isi pembelajaran 4	61
Gambar 4.10 Isi pembelajaran 5	62
Gambar 4.11 Isi pembelajaran 6	62
Gambar 4.12 Daftar pustaka buku ajar tematik berbasis integrasi Islam	63

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Surat Izin Penelitian
Lampiran II	: Surat Keterangan Penelitian
Lampiran III	: Bukti Konsultasi Skripsi
Lampiran IV	: Hasil Instrumen Validasi Isi Materi Tematik
Lampiran V	: Hasil Instrumen Validasi Isi Materi Integrasi Islam
Lampiran VI	: Hasil Instrumen Validasi Desain
Lampiran VII	: Hasil Instrumen Validasi Pembelajaran
Lampiran VIII	: Instrumen Tanggapan Siswa Terhadap buku Ajar
Lampiran IX	: Sampel Soal <i>Post-Test</i> siswa
Lampiran X	: Hasil <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i>
Lampiran XI	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
Lampiran XII	: Dokumentasi
Lampiran XIII	: Biodata Mahasiswa

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN NOTA DINAS	vi
HALAMAN PERNYATAAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
DAFTAR ISI	xv
ABSTRAK	xix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Asumsi Pengembangan	9
F. Ruang Lingkup Pengembangan	9
G. Spesifikasi Produk	9
H. Originalitas Penelitian	10

I. Definisi Operasional	12
J. Sistematika Pembahasan	14

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Hakikat Pembelajaran Tematik	16
1. Pengertian Pembelajaran Tematik	16
2. Tujuan Pembelajaran Tematik	17
3. Manfaat Pembelajaran Tematik	18
4. Karakteristik Pembelajaran Tematik	20
5. Prinsip-Prinsip Pembelajaran Tematik	21
6. Keunggulan dan Keterbatasan Pembelajaran Tematik	22
B. Hakikat Pemahaman	25
1. Pengertian Pemahaman	25
2. Tingkatan Pemahaman	26
3. Cara Untuk Meningkatkan Pemahaman	27
C. Integrasi Islam	31
1. Pengertian Integrasi Islam	31
2. Pentingnya Mempelajari Al-Qur'an dan Hadist	33
D. Hakikat Buku Ajar Tematik	34
1. Pengertian Buku Ajar	34
2. Karakteristik Buku Ajar	36
3. Jenis-Jenis Bahan Ajar	37
4. Keunggulan dan Keterbatasan Buku Ajar	40
E. Pengembangan Buku Ajar Tematik	41
1. Pengertian Pengembangan	41
2. Pengembangan Buku Ajar Tematik	42
3. Tujuan Pengembangan Buku Ajar	43
F. Tema 6 Subtema 3 (Giat Berusaha Meraih Cita-Cita)	43
1. Standart Kompetensi Lulusan	43
2. Kompetensi Inti	44
3. Kompetensi Dasar	45

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	47
B. Prosedur Pengembangan	49
C. Jenis Data	52
D. Instrument Pengumpulan Data	54
E. Teknis Analisis Data	54

BAB IV PAPARAN DATA PENELITIAN

A. Hasil Pengembangan Buku Ajar Tematik Berbasis Integrasi Islam	57
1. Deskripsi Buku Ajar Tematik Berbasis Integrasi Islam	57
2. Validasi Produk	63
a. Hasil Validasi Isi Materi Tematik	64
b. Hasil Validasi Materi Integrasi Islam	67
c. Hasil Validasi Desain	71
d. Hasil Validasi Guru Pembelajaran Tematik	75
B. Tingkat Kemenarikan Buku Ajar Tematik Berbasis Integrasi Islam	76
C. Pemahaman Siswa Terhadap Materi Tematik Tema 6 Subtema 3 “Giat Berusaha meraih Cita-Cita”	79

BAB V PEMBAHASAN

A. Analisis Hasil Pengembangan Buku Ajar Tematik Berbasis Integrasi Islam	86
1. Analisis deskripsi Buku Ajar Tematik Berbasis Integrasi Islam	86
2. Analisis Validitas Pengembangan Buku Ajar Tematik Berbasis Integrasi Islam	92
a. Validasi Isi Materi Tematik	93
b. Validasi Materi Integrasi Islam	100
c. Validasi Desain	107
d. Validasi Guru Pembelajaran Tematik	115
B. Analisis Kemenarikan Buku Ajar Tematik Berbasis Integrasi Islam ..	119
C. Analisis Pemahaman Siswa Terhadap Materi Tematik Tema 6 Subtema 3 “Giat Berusaha Meraih Cita-Cita”	123

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan	128
B. Saran	129

DAFTAR PUSTAKA	132
-----------------------------	------------

LAMPIRAN-LAMPIRAN



ABSTRAK

Afifah, Siti Lestari. 2017. *Pengembangan Buku Ajar Tematik Berbasis Integrasi Islam Tema 6 Subtema 3 (Giat Berusaha Meraih Cita-Cita) Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Kelas IV MI Khadijah Malang*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Dosen Pembimbing: Agus Mukti Wibowo, M.Pd.

Bahan ajar yang telah ditentukan dalam kurikulum 2013 yaitu buku ajar tematik. Buku ajar tematik mencakup beberapa mata pelajaran yang disesuaikan dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar yang berlaku. Kurikulum 2013 lebih menekankan kepribadian akhlak siswa, oleh karena itu kompetensi inti satu dan dua menjelaskan mengenai pemahaman akhlak dan spiritual siswa. Masa usia sekolah dasar merupakan masa pembentukan nilai-nilai agama dan akhlak sebagai dasar kelanjutan pada masa berikutnya, oleh karena itu akan lebih baik jika buku ajar pegangan siswa didalamnya diintegrasikan dengan ayat Al-Qur'an dan materi keislaman yang berhubungan dengan materi yang dipelajari, agar kompetensi inti satu dan dua yang ada di kurikulum 2013 terpenuhi dan untuk meningkatkan akhlak siswa.

Tujuan penelitian ini adalah: (1) mengetahui proses pengembangan buku ajar tematik berbasis integrasi Islam tema 6 subtema 3 "Giat Berusaha Meraih Cita-Cita", (2) mengetahui kemenarikan buku ajar tematik berbasis integrasi Islam tema 6 subtema 3 "Giat Berusaha Meraih Cita-Cita" (3) mengetahui pengaruh buku ajar tematik berbasis integrasi Islam tema 6 subtema 3 "Giat Berusaha Meraih Cita-Cita" dalam meningkatkan pemahaman siswa kelas IV A MI Khadijah Malang.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian pengembangan *Research and Development*. Penelitian ini menggunakan model pengembangan Borg and Gall. Prosedur pengembangan buku ajar ini dibagi menjadi 7 tahap, yaitu: penelitian dan pengumpulan informasi awal, perencanaan, pengembangan format produk awal, uji coba awal (validasi produk), revisi produk, uji coba lapangan, dan revisi produk akhir.

Hasil validasi isi materi mencapai tingkat kevalidan 86% karena isi materi sesuai dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar yang telah ditentukan, validasi isi integrasi Islam mencapai 84% karena buku ajar dilengkapi dengan ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadist sesuai dengan materi, validasi desain buku ajar mencapai 94% karena desain yang digunakan sesuai dengan karakteristik siswa kelas IV, validasi ahli pembelajaran (guru) mencapai 94% karena materi disajikan secara jelas. Hasil kemenarikan buku ajar tematik berbasis integrasi Islam mencapai 84,6% karena gambar yang digunakan menggunakan gambar kartun, sehingga membuat siswa tertarik dan tidak bosan. Hasil belajar siswa yang menggunakan buku ajar tematik berbasis integrasi Islam mengalami kenaikan, yang semula nilai rata-rata *post-test* hanya 64,49 meningkat menjadi 84,57 hal tersebut dikarenakan materi yang disajikan pada buku ajar tematik berbasis integrasi Islam lebih luas dan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti oleh siswa.

Kata Kunci : *Buku Ajar Tematik, Subtema Giat Berusaha Meraih Cita-Cita, Pemahaman Siswa*

ABSTRACT

Afifah, Siti Lestari. 2017. *Development of Thematic Book Islam-Based Integration Theme 6 Subtheme 3 (Diligently Trying to Achieve goals) To Improve Student Comprehension Class IV MI Khadijah Malang*. Skripsi, Islamic Primary Teacher Education, Tarbiyah and Teacher Training Faculty, Maulana Malik Ibrahim Malang State Islamic University Malang. Advisor: Agus Mukti Wibowo, M,Pd

Teaching material that designed in curriculum 2013 is thematic book. It covers several subjects based on core competencies and basic competencies. This curriculum concerns on student's character building, that's why core competence (number)1 and 2 explains about spiritual and social characters. Elementary school age is time to develop spiritual and social character for students as basic for the next, it's better if the teaching material integrated with Quran and Islamic thought related with the subject to be learnt, in order to fulfill core competence (number)1 and 2 and also develop student's characters.

The purposes of the study are; (1) to know the development process of thematic book integrated with islamic thought theme 6 subtheme 3 "Diligently Trying to Achieve goals", (2) to know the attractiveness of the book, (3) to know the influence of the book to students grade IV A MI Khadijah Malang (in understanding development).

This study uses research and development. The design used is Borg and Gall development model. The development procedure of the book divided into 7 steps; research and initial information gathering, planning, development of the format of the initial product (product design), initial test (product validation, product revision, field testing, and revision of the final product.

The validity result reaches 86% because the content is same with core competencies and basic competencies. Content (that integreted with islamic thought) validity shows 84% , it is because the book completed with ayah in Quran and hadits. Design validity reaches 94%, the design is in accordance with IV grade students characters. Expert validity (teacher) shows 94%, the content is well explained. The attractiveness of the book is 84,6%, because cartoons are used as pictures, in order to attract students. Students Learning result increases from 64.49 (in average) into 84,57, it happens because the integreted content is complete and easy to learn.

Keywords : thematic book, subtheme "Diligently Trying to Achieve goals", students comprehension.

ملخص البحث

عفيفة، سيئي ليستاري. 2017. تطوير الكتاب المدرسي الموضوعي بالتكامل الإسلام موضوع 6 الموضوع الفرعي 3 (بلهفة الأهداف الوصول) لتحسين الفهم الطالب في الفصل السادس المدرسة الابتدائية خديجة مالانج. رسالة جامعية، قسم تعليم المعلمين المدرسة الابتدائية، كلية العلوم التربوية وتأهيل المعلمين جامعة مولانا مالك إبراهيم الحكومية مالانج. المشرف: أغوس موكتي ويوو الماجستير

المواد التعليمية المناسبة بمنهج عام 2013 هو كتاب موضوعي. يشتمل الكتاب المواضيع الموضوعات المناسبة بالكفاءات الأساسية والكفاءات الابتدائية المطبقة. المنهج تؤكد على الأخلاق الطلاب وبالتالي الكفاءات الأساسية واحد واثنين شرحت فهم الأخلاق والروح للطلاب. في سن المدرسة الابتدائية هي فترة التشكيل القيم الدينية والأخلاق كأساس لاستمرار في الفترة المقبلة، وبالتالي فإنه سيكون من الأفضل إن كن الكتاب التعامل مع الطلاب في ذلك متكاملة مع آيات القرآن والمواد الإسلامية المتعلقة بالمواد المدروس لتكميل الكفاءات في المنهج وتحسين الأخلاق الطلاب.

أهداف البحث هي: (1) تعريف عملية تطوير الكتاب التعليمي الموضوعي بالتكامل الإسلام موضوع 6 الموضوع الفرعي 3 "الحماسة في جهود النيل الأمل"، (2) تعريف جاذبية الكتاب بالتكامل الإسلام، كتاب الإسلام موضوع 6 الموضوع الفرعي 3 "الحماسة في جهود النيل الأمل" (3) تعريف تأثير الكتاب بالتكامل الإسلام موضوع 6 الموضوع الفرعي 3 "بلهفة الوصول إلى الأهداف "لتحسين فهم الطلاب الصف الرابع" "خديجة مالانج.

يستخدم هذا البحث بحث وتطوير. يستخدم هذا البحث نموذج التنمية لـ "Borg" و "Gall". تنقسم إجراءات التطوير لهذا الكتاب في 7 مراحل: البحوث والمعلومات الأولى وجمع والتخطيط وتطوير أشكال المنتجات الأولى والاختبار الأول (التحقق من صحة المنتج)، ومراجعة المنتج والتجارب الميدانية وإعادة النظر في المنتج النهائي.

نتائج محتوى المواد المصادقة تصل مستوى 86٪ من صحة عن محتوى المواد وفقاً الكفاءات الأساسية والكفاءات الابتدائية المناسبة، وصلت تصديقات المحتوى التكامل الإسلام 84٪ لأن الكتاب يأتي مع آيات من القرآن والحديث المناسبة بالمادة، وتصديقات التصميم الكتب المدرسية 94٪ لأن التصميم المستخدم وفقاً لخصائص طلبة الصف الرابع وتصديقات خبراء التعليم (المعلمين) 94٪ لأن عرض المادة واضح. وصلت نتيجة جاذبية الكتاب التعليمي الموضوعي بالتكامل الإسلامي 84.6٪ لأن الصور المستخدمة باستخدام الصور الكرتونية، بحيث تجعل الطلاب المهتمين وليس بالملل. ازدادت نتائج تعلم الطلاب باستخدام الكتاب بالتكامل الإسلام وارتفع نتيجة الاختبار الأول هو فقط 64.49 إلى 84.57 لأن المادة المعروضة في الكتاب أوسع واستخدام اللغة التي تسهل الطلاب في فهم المادة .

كلمة الأساسية: كتاب موضوعي والموضوع الفرعي "الحماسة في جهود النيل الأمل" وفهم الطلاب

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tema adalah pokok pikiran atau gagasan pokok yang menjadi pokok pembicaraan. Pembelajaran tematik sebagai model pembelajaran termasuk salah satu tipe atau jenis model pembelajaran terpadu. Istilah pembelajaran tematik pada dasarnya adalah model pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa.

Bahan ajar yang telah ditentukan dalam kurikulum 2013 yaitu buku ajar tematik. Buku ajar tematik ini mencakup mata pelajaran yang dikaitkan didalamnya sesuai dengan kompetensi dasar yang berlaku. Kurikulum 2013 adalah kurikulum tematik integratif dimana mendorong siswa untuk mampu lebih baik dalam melakukan observasi, bertanya, menalar, dan mengkomunikasikan (mempresentasikan) tentang apa yang mereka peroleh atau mereka ketahui setelah menerima pelajaran. Kurikulum 2013 juga lebih menekankan akhlak pribadi siswa, oleh karena itu dalam Kompetensi Inti satu dijelaskan mengenai pemahaman akhlak siswa, serta Kompetensi Inti dua yang menekankan sikap siswa berperilaku jujur, tanggung jawab, disiplin, dan lain sebagainya.¹

Hal ini diharapkan siswa dapat memahami bahwa kandungan Al-Qur'an mencakup segalanya dan membuktikan bahwa Allah adalah Maha Pencipta dan Maha Segalanya. Selain itu bertujuan untuk memenuhi kompetensi inti (KI) dan

¹ Ketetapan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2013 “*Konsep Pengembangan Kurikulum 2013*”, Lihat: Ketetapan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD)

kompetensi dasar (KD) dalam kurikulum 2013 (tematik) yang belum terkandung dalam buku ajar tematik yang diterbitkan oleh kemendikbud. Buku ajar tematik berbasis integrasi Islam juga bertujuan agar siswa Sekolah Dasar yang bernuansa Islam atau Madrasah Ibtidaiyah yang menggunakan kurikulum 2013 akan memperoleh pengetahuan umum dan pengetahuan agama secara maksimal.

Allah SWT juga menyukai manusia yang beribadah membaca dan mempelajari Al-Qur'an, karena Allah SWT akan membalasnya dengan satu kebaikan yang berlipat-lipat pada setiap huruf yang dia baca. Nabi Muhammad berfirman:

مَنْ قَرَأَ حَرْفًا مِنْ كِتَابِ اللَّهِ فَلَهُ بِهِ حَسَنَةٌ، وَالْحَسَنَةُ بِعَشْرِ أَمْثَالِهَا (رواه الترمذي)

Artinya:

“Barang Siapa membaca satu huruf dari kitabullah maka baginya ada satu kebaikan, dan satu kebaikan itu dilipatkan hingga sepuluh kelipatannya.” (HR. At-tirmidzi)².

Berdasarkan Hadist tersebut siswa harus difahamkan dan dilatih untuk mempelajari dan membaca Al-Qur'an karena hal itu sangat penting dan sangat bermanfaat.

Tema cita-cita pada pembelajaran tematik terdapat di Kelas IV Semester II, tema ini perlu diajarkan kepada siswa SD/MI karena untuk memberi wawasan dan merancang cita-cita yang akan mereka capai dimasa depan. Tema ini terdiri dari 3 subtema salah satu subtema membahas tentang giat berusaha meraih cita-cita,

² Syaikh Fuhaime Musthafa, "Kurikulum Pendidikan Anak Muslim" (Surabaya: Pustaka elBa, 2010), hlm. 119

siswa SD/MI sangat perlu diberi materi tersebut karena untuk menumbuhkan semangat mereka dalam berusaha meraih cita-citanya yaitu dengan cara belajar dengan tekun dan bersungguh-sungguh.

Karakteristik siswa yang berbeda berbagai latar belakangnya akan sangat terbantu dengan adanya kehadiran buku ajar, karena dapat dipelajari sesuai dengan kemampuan yang dimiliki sekaligus sebagai alat evaluasi penguasaan hasil belajar, karena setiap kegiatan belajar dalam bahan ajar akan selalu dilengkapi dengan sebuah evaluasi guna mengukur penguasaan kompetensi per tujuan pembelajaran.³

Periode usia sekolah dasar merupakan masa pembentukan nilai-nilai agama sebagai kelanjutan periode sebelumnya. Kualitas keagamaan anak akan sangat dipengaruhi oleh proses pembentukan atau pendidikan yang diterimanya. Berkaitan dengan hal tersebut, pendidikan dasar agama mempunyai peranan yang sangat penting. Oleh karena itu, pendidikan agama di SD/MI harus menjadi perhatian semua pihak yang terkait, bukan hanya guru agama tetapi juga kepala sekolah dan guru lainnya, terutama guru kelas. Apabila mereka telah memberikan suri teladan dalam mengamalkan agama kepada anak, maka pada diri anak akan berkembang sikap yang positif terhadap agama, dan pada gilirannya akan berkembang pula kesadaran beragamanya.

Sesuai dengan pemaparan tersebut, pendidikan dasar di SD/MI merupakan dasar bagi pembinaan sikap positif terhadap agama dan pembentukan kepribadian dan akhlak anak. Apabila berhasil, maka pengembangan sikap keagamaan pada

³ Ika Lestari, *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi* (Padang : Akademia Permata, 2013), hlm. 7

masa remaja akan mudah, karena lebih mempunyai pegangan atau bekal dalam menghadapi berbagai goncangan yang biasa terjadi pada masa remaja.⁴

Pemahaman memiliki arti yang sangat mendasar, tanpa pemahaman maka *skill* pengetahuan dan sikap tidak akan bermakna. Dalam belajar, unsur pemahaman itu tidak dapat dipisahkan dari unsur-unsur psikologis yang lain. Perlu diingat juga bahwa pemahaman, tidak sekedar tahu, tetapi juga menghendaki agar subjek belajar dapat memanfaatkan bahan-bahan yang telah dipahami.

Kemudian perlu juga ditegaskan bahwa pemahaman itu bersifat dinamis, dengan ini diharapkan pemahaman akan bersifat kreatif. Ia akan menghasilkan imajinasi dan fikiran yang tenang. Apabila subjek belajar atau siswa benar-benar memahaminya, maka akan siap memberi jawaban yang pasti akan pertanyaan-pertanyaan atau berbagai masalah dalam belajar. Dengan demikian jelas, bahwa pemahaman merupakan unsur psikologis yang penting dalam belajar.⁵

Berdasarkan pemaparan diatas mengenai perkembangan keagamaan siswa Sekolah Dasar dan pentingnya pemahaman siswa tentang keagamaan, maka dengan adanya buku ajar yang menggunakan desain menarik serta materi ke-Islaman yang lengkap akan menarik siswa untuk bersemangat dalam belajar ilmu agama dan meningkatkan pemahaman siswa khususnya pada tema Giat Berusaha Meraih Cita-Cita. Hal ini juga bertujuan untuk memberi gambaran tentang masa depan mereka untuk meraih cita-cita dimasa mendatang dan memotivasi mereka

⁴ Syamsu Yusuf dan Nani M. Sugandhi, *Perkembangan Peserta Didik* (Jakarta: PT RAJA GRAFINDO PERSADA, 2011), hlm. 68-69

⁵ Mamat S.B. dkk, "*PEDOMAN Pelaksanaan Pembelajaran Tematik*" (Jakarta: Departemen Agama Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, 2005), hlm 42-43

untuk meraih cita-cita mereka cita-citakan dengan cara merencanakan sejak dini cita-cita yang akan diperoleh dan belajar dengan tekun.

Buku Ajar merupakan salah satu unsur utama dalam kurikulum di samping unsur-unsur lainnya, seperti proses, media, dan metode pembelajaran. Buku ajar adalah salah satu pondasi dasar di semua jenjang pendidikan. Melalui cakupan isi bahasa dan budaya, tujuan dari pembelajaran yang ingin direalisasikan dapat diwujudkan.⁶ Jika guru memiliki peran dalam proses pembelajaran, maka buku ajarlah yang menjadikan proses tersebut dapat berjalan dan menghubungkan antara guru dan siswa sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Buku ajar dapat digunakan dan dibuka siswa kapan dan dimana saja yang mereka inginkan. Untuk itu, buku yang baik adalah buku yang dapat menarik perhatian siswa dan minat siswa, menjawab keinginannya dan meyakinkan keraguan siswa serta memberikan pemahaman yang lebih kepada siswa tentang hal yang tidak diketahuinya.

Buku ajar dapat membantu siswa dalam proses belajar di sekolah maupun di rumah, buku ajar dapat dijadikan referensi utama maupun tambahan bagi siswa dalam belajar. Siswa tentu memerlukan referensi untuk menggali ilmu yang lebih banyak dan luas. Buku ajar adalah buku referensi atau pegangan yang digunakan oleh guru atau siswa yang berupa modul dan berisi tentang materi pelajaran yang disajikan secara lengkap serta dilengkapi dengan soal-soal evaluasi.

Integrasi merupakan suatu pembaharuan hingga menjadi suatu kesalahan yang utuh dan bulat. Integrasi juga dapat diartikan sebagai penggabungan.

⁶ Dr Abdullah al-Gali dan Dr. Abdul Hamid Abdullah, *Menyusun Buku Ajar Bahasa Arab* (Padang : Akamedia Permata, 2012), hlm. 9

Integrasi Islam merupakan penggabungan dengan Islam, yaitu menghubungkan atau memadukan ilmu-ilmu agama dan pengetahuan untuk memahami berbagai cara menyesuaikan atau menempatkan diri dalam lingkungan agama dan Al-Qur'an sebagai landasan dalam memahami ilmu pengetahuan tersebut.

Berangkat dari permasalahan bahwa untuk memotivasi siswa dalam meraih cita-cita seperti yang telah diajarkan dalam agama Islam, bahwa kita harus selalu berusaha meraih apa yang kita cita-cita, melatih kecintaan siswa serta memotivasi siswa untuk membaca Al-Qur'an, dan untuk memenuhi Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar yang ada di kurikulum 2013 serta dapat menambah pemahaman siswa tentang kandungan Al-Qur'an, yaitu dengan adanya buku ajar yang terintegrasi dengan materi yang luas tentang Al-Qur'an dan keislaman. Maka perlu dikembangkannya buku ajar tematik, khususnya pada Tema 6 Subtema 3 (Giat Berusaha Meraih Cita-Cita).

Maka peneliti melakukan Pengembangan Buku Ajar Tematik Berbasis Integrasi Islam Tema 6 Subtema 3 (Giat Berusaha Meraih Cita-Cita) untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Kelas IV SD. Buku ajar yang akan dikembangkan berupa buku ajar tematik yang ditambahkan dalil Al-qur'an dan Hadist serta cerita islami yang berhubungan dengan tema tersebut.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana proses pengembangan buku ajar tematik berbasis integrasi Islam tema 6 subtema 3 (Giat Berusaha Meraih Cita-Cita) untuk meningkatkan pemahaman siswa kelas IV A MI Khadijah Malang?

2. Bagaimana kemenarikan produk buku ajar tematik berbasis integrasi Islam tema 6 subtema 3 (Giat Berusaha Meraih Cita-Cita) untuk meningkatkan pemahaman siswa kelas IV A MI Khadijah Malang?
3. Bagaimana pengaruh buku ajar tematik berbasis integrasi Islam tema 6 subtema 3 (Giat Berusaha Meraih Cita-Cita) dalam meningkatkan pemahaman siswa kelas IV A MI Khadijah Malang?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui proses pengembangan buku ajar tematik berbasis integrasi Islam tema 6 subtema 3 (Giat Berusaha Meraih Cita-Cita) untuk meningkatkan pemahaman siswa kelas IV A MI Khadijah Malang.
2. Untuk mengetahui kemenarikan produk buku ajar tematik berbasis integrasi Islam tema 6 subtema 3 (Giat Berusaha Meraih Cita-Cita) untuk meningkatkan pemahaman siswa kelas IV A MI Khadijah Malang
3. Untuk mengetahui pengaruh buku ajar tematik berbasis integrasi Islam tema 6 subtema 3 (Giat Berusaha Meraih Cita-Cita) dalam meningkatkan pemahaman siswa kelas IV A MI Khadijah Malang.

D. Manfaat Pengembangan

Hasil dari penelitian ini adalah berupa produk buku ajar tematik berbasis integrasi Islam Tema 6 Subtema 3 (Giat Berusaha Meraih Cita-Cita). Penelitian yang berupa pengembangan ini memiliki manfaat pengembangannya, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Sebagai tambahan sumber referensi bagi dunia pendidikan terkait dengan pengembangan buku ajar tematik berbasis integrasi Islam. Selain itu, sebagai

referensi bagi peneliti selanjutnya yang meneliti tentang pengembangan buku ajar tematik berbasis integrasi Islam.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Dengan adanya buku ajar tematik berbasis integrasi Islam, dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang ayat Al-Qur'an. Selain itu, dengan adanya buku ajar ini dapat membuat siswa berfikir luas tentang Islam dan siswa dapat memahami tentang isi Al-Qur'an.

b. Bagi Guru

Dengan adanya buku ajar tematik berbasis integrasi Islam, dapat membantu guru untuk menanamkan cinta Al-Qur'an dalam diri siswa. Serta dapat mempermudah dan memperjelas penyampaian materi sehingga kegiatan pembelajaran dapat terlaksana dengan baik dan efektif.

c. Bagi Sekolah

Dengan adanya penelitian ini dapat menambah informasi tentang perkembangan dunia pendidikan bahwa pendidik harus dapat memberikan bimbingan kepada siswa tentang ilmu umum dan agama.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan peneliti tentang R&D (*Research Development*) dan tentang pengembangan buku ajar tematik berbasis integrasi Islam.

E. Asumsi Pengembangan

Berikut beberapa asumsi yang mendasari pengembangan buku ajar tematik Tema 6 Subtema 3 (Giat Berusaha Meraih Cita-Cita):

- a. Belum tersedianya buku ajar berupa buku ajar tematik berbasis integrasi Islam Tema 6 Subtema 3 (Giat Berusaha Meraih Cita-Cita).
- b. Dengan dikembangkannya buku ajar berupa buku ajar tematik berbasis integrasi Islam diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang Islam.

F. Ruang Lingkup Pengembangan

- a. Buku tematik ini hanya terbatas pada Tema 6 Subtema 3 (Giat Berusaha Meraih Cita-Cita).
- b. Objek penelitian ini terbatas pada penggunaan buku ajar tematik di Kelas IV Semester II.
- c. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV Semester II.
- d. Tempat penelitian: MI Khadijah Malang

G. Spesifikasi Produk

Spesifikasi produk yang dikembangkan oleh peneliti pada pengembangan ini adalah sebagai berikut:

1. Produk yang dikembangkan berupa buku ajar tematik berbasis integrasi Islam untuk SD/MI Kelas IV
2. Buku ajar ini sebagai sumber belajar tambahan dan untuk menambah pengetahuan siswa dan guru tentang materi keagamaan.
3. Terdapat dalil-dalil Al Qur'an dan Hadist.

4. Berisi beberapa materi yang berbasis integrasi Islam.
5. Terdapat satu cerita yang dapat memberikan contoh kepada siswa.
6. Dilengkapi gambar-gambar islami yang sesuai dengan karakteristik siswa kelas IV.
7. Buku ajar yang dikembangkan ini mengacu pada kompetensi inti dan kompetensi dasar pada buku kurikulum 2013 kelas IV.
8. Subtema yang akan dibahas pada buku ajar ini adalah tentang giat berusaha meraih cita-cita.
9. Bahan ajar ini berbentuk bahan ajar cetak (buku)

H. Originalitas Penelitian

Untuk mendukung penelitian ini berikut dikemukakan hasil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian ini. Berikut tabel keorisinalitas penelitian:

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian

No	Judul Penelitian	Metode	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1.	Pengembangan Buku Ajar Tematik Kelas IV Berbasis Integrasi Islam Pada Tema 3 Subtema 1 (Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku) di Sekolah Dasar Negeri Tunggulwulung 2 Kota Malang”. Oleh Yuli Sri Indah Lestari.	Penelitian ini menggunakan model pengembangan Borg and Gall	- menggunakan jenis penelitian <i>Research and Development (R&D)</i>. - mengembangkan buku ajar berbasis integrasi islami	Penelitian ini mengkaji tentang buku tematik Tema 3 Subtema 1 (Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku)	Bahan Ajar yang dikembangkan berupa buku ajar tematik berbasis integrasi Islam khususnya pada Tema

	Program Studi PGMI UIN Malang, 2015 ⁷				6 Subtema 3 (Giat Berusaha Meraih Cita-cita) untuk meningkatkan pemahaman siswa kelas IV di MI Khadijah Kota Malang
2.	Pengembangan Bahan Ajar Tematik Berbasis Integrasi Islam-Sains Tema 3 Subtema 3 (Ayo Cintai Lingkungan) untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Kelas IV SDN Bunulrejo 2 Malang. Oleh Rena Maqda Mega Silviya. Program Studi PGMI UIN Malang, 2016 ⁸	Penelitian ini menggunakan model pengembangan Borg and Gall	- Jenis penelitian yang digunakan <i>Research and Development (R&D)</i>. - Pengembangan buku ajar berbasis integrasi islami - Tujuan pengembangan buku ajar untuk meningkatkan pemahaman siswa Kelas IV	Materi Tema 3 Subtema 3 Ayo Cintai Lingkungan di SDN Bunulrejo 2 Malang	
3.	Pengembangan Buku Ajar Tematik Kelas IV Berbasis Integrasi Islam pada Subtema Pemanfaatan Energi di Sekolah Dasar Negeri Kebonsari 1 Kota Malang. Oleh Nur Hidayah Hanifah. Program Studi PGMI UIN Malang, 2015 ⁹	Penelitian ini menggunakan model pengembangan Borg and Gall yang ditempuh melalui sepuluh tahap	- Jenis penelitian yang digunakan <i>Research and Development (R&D)</i>. - Pengembangan buku ajar berbasis integrasi islami	Subtema Pemanfaatan Energi di Sekolah Dasar Negeri Kebonsari 1 Kota Malang	
4.	Pengembangan Bahan Ajar Bebas Praktikum pada Tema Selalu Berhemat Energi Subtema Gaya dan Gerak untuk	Penelitian pengembangan ini peneliti menggunakan model	- Jenis penelitian yang digunakan <i>Research and Development (R&D)</i>.	- Penelitian ini mengkaji tentang Tema Selalu Berhemat Energi Subtema Gaya dan Gerak	

⁷ Yuli Sri Indah Lestari. “*Pengembangan Buku Ajar Tematik Kelas IV Berbasis Integrasi Islam Pada Tema 3 Subtema 1 (Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku) di Sekolah Dasar Negeri Tunggulwulung 2 Kota Malang*”. Skripsi (Program Studi PGMI UIN Malang; 2015)

⁸ Rena Maqda Mega Silviya “*Pengembangan Bahan Ajar Tematik Berbasis Integrasi Islam-Sains Tema 3 Subtema 3 (Ayo Cintai Lingkungan) untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Kelas IV SDN Bunulrejo 2 Malang*”. Skripsi (Program Studi PGMI UIN Malang; 2016)

⁹ Nur Hidayah Hanifah “*Pengembangan Buku Ajar Tematik Kelas IV Berbasis Integrasi Islam pada Subtema Pemanfaatan Energi di Sekolah Dasar Negeri Kebonsari 1 Kota Malang*”. Skripsi (Program Studi PGMI UIN Malang; 2015)

	Meningkatkan Pemahaman Siswa Kelas IV MI Muhammadiyah I Pare”. Oleh Anis Maulina Azizah. Program Studi PGMI UIN Malang, 2016 ¹⁰	pengembangan dari Borg and Gall.	- Tujuan pengembangan bahan ajar untuk meningkatkan pemahaman siswa kelas IV	di MI Muhammadiyah 1 Pare. - Produk penelitian ini berupa buku ajar berbasis praktikum	
5.	Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Praktikum Materi Sifat Benda dan Perubahannya untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Kelas III di MI Sunan Giri Malang. Oleh Wuwuk Lusiana. Program Studi PGMI UIN Malang, 2014 ¹¹	Menggunakan model prosedural dari ADDIE, model ini terdiri dari lima fase	- Jenis penelitian yang digunakan <i>Research and Development (R&D)</i> .	- Materi Sifat Benda dan Perubahannya Di MI Sunan Giri Malang - Produk penelitian ini berupa buku ajar berbasis praktikum - Tujuan pengembangan buku ajar ini untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa kelas III	

I. Definisi Operasional

1. Pengembangan

Pengembangan adalah proses menerjemahkan spesifikasi desain ke dalam suatu wujud fisik tertentu. Proses penerjemahan spesifikasi desain tersebut meliputi identifikasi masalah perumusan tujuan pembelajaran,

¹⁰ Anis Maulina Azizah “Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Praktikum pada Tema Selalu Berhemat Energi Subtema Gaya dan Gerak untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Kelas IV MI Muhammadiyah I Pare”. Skripsi (Program Studi PGMI UIN Malang: 2016)

¹¹ Wuwuk Lusiana “Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Praktikum Materi Sifat Benda dan Perubahannya untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Kelas III di MI Sunan Giri Malang”. Skripsi (Program Studi PGMI UIN Malang: 2014)

pengembangan strategi atau metode pembelajaran dan evaluasi keefektifan, efisien dan kemenarikan pembelajaran.¹²

2. Buku Ajar Tematik

Buku ajar tematik merupakan segala bahan (baik informasi, alat, maupun teks) yang disusun secara sistematis, yang menampilkan sosok utuh dari kompetensi yang akan dikuasai siswa melalui proses pembelajaran yang mendorong keterlibatan siswa secara aktif dan menyenangkan, yakni tidak semata-mata mendorong siswa untuk mengetahui (learning to know), tetapi juga melakukan (learning to do), menjadi (learning to be), dan hidup bersama (learning to live together), serta holistik dan autentik, dengan tujuan sekaligus perencanaan dan penelaahan implementasi pembelajaran.

3. Peningkatan Pemahaman Siswa

Peningkatan pemahaman siswa adalah meningkatkan hasil belajar siswa dalam pelajaran dengan harapan siswa tidak hanya mengetahui dan mempelajari konsep-konsep dalam pelajaran akan tetapi siswa juga memahami tentang ayat Al-Qur'an yang berhubungan dengan materi yang diajarkan.

4. Integrasi Islam

Integrasi menurut Kamus Ilmiah Populer adalah penyatuan menjadi satu kesatuan yang utuh; penyatuan; penggabungan dan pepaduan.¹³ Terdapat dua pola dalam mengintegrasikan ilmu agama dan Ilmu pengetahuan, yaitu pola

¹² Alindatul Khusna, *Pengembangan Buku Ajar IPA Berbasis Inkuiri Terbimbing Materi Gerak Benda dan Energi untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Kelas III di MI Islamiyah Candi Sidoarjo*, Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Malang, 2015.

¹³ Pius A Partanto dan M. Dahlan Al Barry, *Kamus Ilmiah Populer* (Surabaya: Arkola, 2001), hlm 270

pragmatis dan pola integralis, pola yang digunakan dalam mengembangkan buku ajar ini adalah menggunakan pola integralis.

5. Pengembangan Buku Ajar Berbasis Integrasi Islam

Pengembangan buku ajar berbasis integrasi Islam disini dimaksudkan dalam pembuatan bahan ajar ini selain ditambahkan materi umum yang lebih luas, selanjutnya akan ditanamkan kepada anak untuk membiasakan membaca Al-Qur'an yang ada kaitannya dengan materi yang diajarkan. Anak akan lebih bisa mendalami Al-Qur'an dan bernilai ibadah ketika anak itu membacanya.¹⁴

J. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab I : pada bab ini dibahas tentang uraian-uraian pendahuluan yaitu latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan pengembangan, manfaat pengembangan, asumsi pengembangan, ruang lingkup pengembangan, spesifikasi produk, originalitas penelitian, definisi operasional, dan sistematika penulisan.

Bab II : Kajian Pustaka, bab ini membahas tentang hakikat pembelajaran tematik, hakikat pemahaman, integrasi islam, hakikat buku ajar tematik, hakikat pengembangan buku ajar tematik, standar kompetensi lulusan, kompetensi inti, dan kompetensi dasar tema 6 subtema 3 giat berusaha meraih cita-cita.

¹⁴ Nur Hidayah Hanifah. “*Pengembangan Buku Ajar Tematik Kelas IV Berbasis Integrasi Islam pada Subtema Pemanfaatan Energi di Sekolah Dasar Negeri Kebonsari 1 Kota Malang*”. Skripsi (Program Studi PGMI UIN Malang: 2015)

Bab III : Metode Penelitian, terdiri dari jenis penelitian, prosedur pengembangan buku ajar, jenis data, instrumen pengumpulan data, teknis analisis data.

Bab IV : Pada bab ini, dipaparkan hal-hal yang berkaitan dengan daya penelitian yaitu terdiri dari (1) Hasil Pengembangan: (a) deskripsi buku ajar tematik berbasis integrasi islam (b) penyajian data validasi. (2) Kemenarikan buku ajar, (3) Tingkat pemahaman siswa terhadap materi tematik tema 6 subtema 3 giat berusaha meraih cita-cita.

Bab V : Pembahasan, terdiri dari analisis buku ajar tematik berbasis integrasi islam, analisis kemenarikan buku ajar tematik berbasis integrasi islam, analisis tingkat pemahaman siswa terhadap materi tematik tema 6 subtema 3 giat berusaha meraih cita-cita

Bab VI : Penutup, terdiri dari kesimpulan dan saran

Daftar pustaka : Berisi judul buku, nama pengarang, penerbit, tahun yang ditempatkan pada bagian akhir dan disusun berdasarkan abjad. Daftar pustaka berfungsi untuk memberikan arahan bagi para pembaca yang ingin meneruskan kajian atau untuk melakukan pengecekan ulang terhadap karya tulis yang bersangkutan.

Lampiran : Berisi dokumen-dokumen yang dibutuhkan penulis atau pembaca yang mendukung dalam proses pengembangan buku ajar

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Hakikat Pembelajaran Tematik

1. Pengertian Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman yang bermakna kepada murid. Tema adalah pokok pikiran atau gagasan pokok yang menjadi pokok pembicaraan.

Pembelajaran tematik merupakan pola pembelajaran yang mengintegrasikan pengetahuan, keterampilan, kreativitas, nilai dan sikap pembelajaran dengan menggunakan tema. Pembelajaran tematik dengan demikian adalah “pembelajaran terpadu atau terintegrasi” yang melibatkan beberapa mata pelajaran, bahkan lintas rumpun mata pelajaran yang diikat dalam tema-tema tertentu. Pembelajaran ini melibatkan beberapa kompetensi dasar, hasil belajar, dan indikator dari suatu mata pelajaran atau bahkan beberapa mata pelajaran. Keterpaduan dalam pembelajaran ini dapat dilihat dari aspek proses atau waktu, aspek kurikulum, dan aspek belajar mengajar. Diterapkannya pendekatan tematik dalam pembelajaran, membuka ruang yang luas bagi peserta didik untuk mengalami sebuah pengalaman belajar yang lebih bermakna, berkesan, dan menyenangkan.¹⁵

Pembelajaran tematik merupakan salah satu model pembelajaran terpadu (*integrated instruction*) yang merupakan suatu sistem pembelajaran yang

¹⁵ Mamat S.B. dkk, “*PEDOMAN Pelaksanaan Pembelajaran Tematik*” (Jakarta: Departemen Agama Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, 2005), hlm 4

memungkinkan siswa, baik secara individu maupun kelompok aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara holistik, bermakna, dan otentik.¹⁶

2. Tujuan Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik dikembangkan selain untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan juga memiliki sejumlah tujuan lain. Tujuan pembelajaran tematik menurut departemen agama berdasarkan buku *Panduan Penyusunan Pembelajaran Tematik Pendidikan Agama Islam (PAI) Sekolah Dasar (SD)* adalah:¹⁷

- a. Agar siswa mudah memusatkan perhatian pada satu tema tertentu, karena materi disajikan dalam konteks tema yang jelas.
- b. Agar siswa mampu mempelajari pengetahuan dan mengembangkan berbagai kompetensi dasar antara aspek dalam tema sama.
- c. Agar pemahaman siswa terhadap materi lebih mendalam.
- d. Agar kompetensi dasar dapat dikembangkan lebih baik, karena mengaitkan berbagai aspek atau topik dengan pengalaman pribadi dalam situasi nyata, yang diikat dalam tema tertentu,
- e. Agar guru dapat menghemat waktu, karena mata pelajaran yang disajikan secara sistematis dapat dipersiapkan sekaligus dan diberikan dalam dua atau tiga pertemuan, waktu selebihnya dapat digunakan untuk pendalaman.

¹⁶ Abdul Majid, “*Pembelajaran Tematik Terpadu*” (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 80

¹⁷ Tim Penyusun Direktorat Pendidikan Agama Islam, “*Panduan Penyusunan Pembelajaran Tematik Pendidikan Agama Islam (PAI) Sekolah Dasar (SD)*” (Jakarta: Depag RI, 2009), hlm. 3

3. Manfaat Pembelajaran Tematik

Dengan menerapkan pembelajaran tematik, akan mendapatkan banyak manfaat. Manfaat pembelajaran tematik secara umum dapat dikelompokkan menjadi dua jenis, yaitu: manfaat bagi guru dan siswa.¹⁸

a. Manfaat pembelajaran tematik bagi guru adalah:

- 1) Tersedianya waktu lebih banyak untuk pembelajaran. Materi pelajaran tidak dibatasi oleh jam pelajaran, melainkan dapat dilanjutkan sepanjang hari, sehingga mencakup berbagai mata pelajaran. Dengan kata lain, guru dapat menghemat waktu, karena mata pelajaran yang disajikan secara terpadu dapat dipersiapkan sekaligus dan diberikan dalam 2 atau 3 kali pertemuan. Waktu selebihnya dapat digunakan untuk kegiatan remedial, pemantapan, atau pengayaan.
- 2) Hubungan antar mata pelajaran dan topik dapat diajarkan secara logis dan alami.
- 3) Dapat ditunjukkan bahwa belajar merupakan kegiatan yang kontinu, tidak terbatas pada buku paket, jam pelajaran, atau bahkan empat dinding kelas. Akibatnya, guru bias membantu siswa memperluas kesempatan belajar ke berbagai aspek kehidupan.
- 4) Guru bebas membantu siswa dalam melihat masalah dan situasi topik dari berbagai sudut pandang.
- 5) Pengembangan masyarakat belajar terfasilitasi. Penekanan pada kompetisi bias dikurangi dan diganti dengan kerja sama dan kolaborasi.

¹⁸ Andi Prastowo, “Pengembangan Bahan Ajar Tematik Panduan Lengkap Aplikatif” (Jogjakarta: DIVA Press, 2013), hlm. 147-149

b. Manfaat pembelajaran tematik bagi siswa adalah:

- 1) Dapat lebih memfokuskan diri pada proses belajar daripada hasil belajar.
- 2) Menghilangkan batas semu antarbagian kurikulum dan menyediakan pendekatan proses belajar yang integrative
- 3) Menyediakan kurikulum yang berpusat pada siswa (yang dikaitkan dengan minat, kebutuhan, dan kecerdasan); mereka didorong untuk membuat keputusan sendiri dan bertanggung jawab pada keberhasilan belajar.
- 4) Merangsang penemuan dan penyelidikan mandiri di dalam dan luar kelas.
- 5) Membantu siswa membangun hubungan antara konsep dan ide, sehingga meningkatkan apresiasi dan pemahaman.
- 6) Siswa mudah memusatkan perhatian pada satu tema atau topik tertentu.
- 7) Siswa dapat mempelajari pengetahuan dan mengembangkan berbagai kompetensi mata pelajaran dalam tema yang sama.
- 8) Pemahaman terhadap materi lebih mendalam dan berkesan.
- 9) Kompetensi yang dibahas bias dikembangkan lebih baik dengan mengaitkan mata pelajaran lain dan pengalaman pribadi siswa.
- 10) Siswa lebih merasakan manfaat dan makna belajar, karena materi disajikan dalam konteks tema yang jelas.

- 11) Siswa lebih bergairah belajar, karena ia bias berkomunikasi dalam situasi yang nyata.

4. Karakteristik Pembelajaran Tematik

Karakteristik model pembelajaran tematik yaitu:¹⁹

a. Berpusat pada siswa

Pembelajaran tematik berpusat pada siswa (*student centered*). Hal ini sesuai dengan pendekatan belajar modern yang lebih banyak menempatkan siswa sebagai subjek belajar, sedangkan guru lebih banyak berperan sebagai fasilitator yaitu memberikan kemudahan-kemudahan kepada siswa untuk melakukan aktivitas belajar.

b. Memberikan pengalaman langsung

Pembelajaran tematik dapat memberikan pengalaman langsung kepada siswa (*direct experiences*). Dengan pengalaman langsung ini, siswa dihadapkan pada sesuatu yang nyata (konkret) sebagai dasar untuk memahami hal-hal yang lebih abstrak.

c. Pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas

Dalam pembelajaran tematik, pemisahan antar mata pelajaran menjadi tidak begitu jelas. Fokus pembelajaran diarahkan kepada pembahasan tema-tema yang paling dekat berkaitan dengan kehidupan siswa.

d. Menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran

Pembelajaran tematik menyajikan konsep-konsep dari berbagai mata pelajaran dalam suatu proses pembelajaran. Dengan demikian, siswa

¹⁹ Andi Prastowo, “Pengembangan Bahan Ajar Tematik Panduan Lengkap Aplikatif” (Jogjakarta: DIVA Press, 2013), hlm 154 dan Abdul Majid, “Pembelajaran Tematik Terpadu” (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm 89-90

mampu memahami konsep-konsep tersebut secara utuh. Hal ini diperlukan untuk membantu siswa dalam memecahkan masalah-masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.

e. Bersifat fleksibel.

Pembelajaran tematik bersifat luwes (*fleksibel*) di mana guru dapat mengaitkan bahan ajar dari satu mata pelajaran dengan mata pelajaran yang lainnya, bahkan mengaitkannya dengan kehidupan siswa dan keadaan lingkungan di mana sekolah dan siswa berada.

f. Hasil pembelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa.

g. Menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan.

h. Menekankan pembentukan pemahaman dan kebermaknaan.

i. Lebih memperhatikan proses daripada hasil semata dan sarat dengan muatan keterkaitan.

5. Prinsip-Prinsip Pembelajaran Tematik

Adapun prinsip yang mendasari pembelajaran tematik adalah sebagai berikut:²⁰

- a. Terintegrasi dengan lingkungan atau bersifat kontekstual. Artinya, pembelajaran dikemas dalam sebuah format keterkaitan antara “kemampuan peserta didik dalam menemukan masalah” dengan “memecahkan masalah nyata yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari”. Sementara bentuk belajar didesain agar peserta didik bekerja

²⁰ Mamat S.B. dkk, “*PEDOMAN Pelaksanaan Pembelajaran Tematik*” (Jakarta: Departemen Agama Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, 2005), hlm 14-15

secara sungguh-sungguh dalam menemukan tema pembelajaran yang nyata, kemudian melakukannya.

- b. Memiliki tema sebagai alat pemersatu beberapa mata pelajaran atau bahan kajian. Dalam terminologi kurikulum lintas bidang studi, tema yang demikian sering disebut sebagai pusat acuan dalam proses pembauran atau pengintegrasian sejumlah mata pelajaran.
- c. Menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan (*joyful learning*).
- d. Pembelajaran memberikan pengalaman langsung yang bermakna bagi peserta didik.
- e. Menanamkan konsep dari berbagai mata pelajaran atau bahan kajian dalam suatu proses pembelajaran tertentu.
- f. Pemisahan atau pembedaan antara satu mata pelajaran dengan mata pelajaran yang lain sulit dilakukan.
- g. Pembelajaran dapat berkembang sesuai dengan kemampuan, kebutuhan, dan minat peserta didik.
- h. Pembelajaran bersifat fleksibel.
- i. Penggunaan variasi metode dalam pembelajaran.

6. Keunggulan dan Keterbatasan Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik memiliki beberapa keunggulan, yaitu:²¹

- a. Materi pembelajaran lebih dekat dengan kehidupan peserta didik, sehingga mereka dengan mudah memahami sekaligus melakukannya.

²¹ Mamat S.B. dkk, “*PEDOMAN Pelaksanaan Pembelajaran Tematik*” (Jakarta: Departemen Agama Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, 2005), hlm 5-6

- b. Peserta didik juga dengan mudah mengaitkan hubungan suatu materi pelajaran dengan mata pelajaran lainnya, sehingga nilai kontekstual dan *life-skill* yang terdapat dalam proses pembelajaran tematik lebih nyata.
- c. Dengan bekerja dalam kelompok, peserta didik juga dapat mengembangkan kemampuan belajar dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik sekaligus.
- d. Pembelajaran terpadu mengakomodir berbagai jenis kecerdasan (*multiple intelegence*) peserta didik.
- e. Pendekatan pembelajaran tematik (terpadu) memudahkan guru menggunakan cara belajar peserta didik aktif sebagai metode pembelajaran.

Selain keunggulan yang dimiliki, pembelajaran tematik juga mempunyai sejumlah keterbatasan, terutama dalam pelaksanaannya, yaitu pada perencanaan dan pelaksanaan evaluasi proses. Keterbatasan pembelajaran tematik meliputi enam aspek yaitu, aspek guru, siswa, sarana dan sumber pembelajaran, kurikulum, penilaian, dan suasana pembelajaran.²²

a. Keterbatasan pada Aspek Guru

Untuk menciptakan pembelajaran tematik, guru harus berwawasan luas, memiliki kreativitas tinggi, keterampilan metodologis yang handal, rasa percaya diri yang tinggi, dan berani mengemas serta mengembangkan materi. Secara akademik, guru dituntut untuk terus menggali informasi ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan dan

²² Trianto, “Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik bagi Anak Usia Dini TK/RA dan Anak Usia Awal SD/MI” (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hlm. 161-162

banyak membaca buku agar penguasaan bahan ajar tidak berfokus pada bidang kajian tertentu saja. Tanpa kondisi ini, maka pembelajaran tematik akan mengalami kesulitan untuk diwujudkan.

b. Keterbatasan pada Aspek Siswa

Pembelajaran tematik menuntut kemampuan belajar siswa yang relatif “baik”, baik dalam kemampuan akademik maupun kreativitas. Hal ini terjadi karena model pembelajaran tematik menekankan adanya kemampuan analisis (mengurai), asosiatif (menghubung-hubungkan), eksploratif (menemukan), dan elaboratif (menghubungkan). Jika kondisi ini tidak ada, maka penerapan model pembelajaran tematik juga sangat sulit terlaksana.

c. Keterbatasan pada Aspek Sarana dan Sumber Pembelajaran

Pembelajaran tematik membutuhkan bahan bacaan atau sumber informasi yang cukup banyak dan bervariasi, mungkin juga fasilitas internet. Semua ini akan menunjang, memperkaya, dan mempermudah pengembangan wawasan. Jika sarana ini tidak dipenuhi, maka penerapan pembelajaran tematik akan terhambat.

d. Keterbatasan pada Aspek Kurikulum

Kurikulum harus luwes dan berorientasi pada pencapaian ketuntasan pemahaman siswa (bukan pada pencapaian target penyampaian materi). Guru perlu diberi kewenangan dalam mengembangkan materi, metode, dan penilaian keberhasilan pembelajaran siswa.

e. Keterbatasan pada Aspek Penilaian

Pembelajaran tematik memerlukan cara penilaian yang menyeluruh (komprehensif), yaitu menetapkan keberhasilan belajar siswa dari beberapa bidang kajian terkait yang dipadukan. Dalam kaitan ini, selain dituntut untuk menyediakan teknik dan prosedur pelaksanaan penilaian dan pengukuran yang komprehensif, guru juga dituntut untuk berkoordinasi dengan guru lain jika materi pelajaran berasal dari guru yang berbeda.

f. Keterbatasan pada Aspek Suasana Pembelajaran

Pembelajaran tematik cenderung mengutamakan salah satu bidang kajian dan tenggelamnya (hilangnya) bidang kajian lainnya. Dengan kata lain, pada saat mengajarkan sebuah tema, guru berkecenderungan menekankan atau mengutamakan substansi gabungan tersebut sesuai dengan pemahaman, selera, dan latar belakang pendidikan guru tersebut.

B. Hakikat Pemahaman

1. Pengertian Pemahaman

Pemahaman adalah kemampuan untuk memahami ide-ide yang diekspresikan dalam kata-kata atau bunyi atau simbol, serta kemampuan bernalar.²³ Selanjutnya menurut Bloom dalam buku Uzer menjelaskan bahwa pemahaman mengacu pada kemampuan memahami makna materi. Pengertian pemahaman tersebut mengandung arti bahwa pemahaman melibatkan unsur batin atau jiwa seseorang yang mencerminkan keinginan untuk melakukan

²³ Mulyasa, “*Karakteristik Kemampuan Memahami Dalam Proses Belajar*” (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 80

suatu aktivitas. Pada dasarnya semua orang dapat melakukan perbuatan belajar. Namun, tidak semua orang berhasil dengan baik didalam memahami suatu proses belajar.²⁴

Pemahaman yaitu kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui atau diingat, mencakup kemampuan untuk menangkap makna dari arti bahan yang dipelajari atau mengubah data yang disajikan dalam bentuk tertentu ke bentuk yang lain. Dalam hal ini, siswa dituntut untuk memahami atau mengerti apa yang diajarkan, mengetahui apa yang sedang dikomunikasikan, dan dapat memanfaatkan isinya tanpa keharusan untuk menghubungkannya dengan hal-hal yang lain.²⁵

2. Tingkatan Pemahaman

Tipe hasil belajar yang lebih tinggi daripada pengetahuan adalah pemahaman. Misalnya menjelaskan dengan susunan kalimatnya sendiri sesuatu yang dibaca atau didengarnya, memberi contoh lain dari yang telah dicontohkan, atau menggunakan petunjuk penerapan pada kasus lain. Dalam taksonomi Bloom, kesanggupan memahami setingkat lebih tinggi daripada pengetahuan. Namun, tidaklah berarti bahwa pengetahuan tidak perlu ditanyakan sebab untuk dapat memahami, perlu terlebih dahulu mengetahui atau mengenal. Pemahaman dapat dibedakan ke dalam tiga kategori :²⁶

²⁴ Usman Uzer, “*Menjadi Guru Profesional*” (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 36

²⁵ Sudaryono, *Dasar-dasar Evaluasi Pembelajaran* (Yogyakarta:Graha Ilmu, 2012), hlm. 44

²⁶ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2010),hlm. 24-25

- a. Tingkat terendah adalah pemahaman terjemahan, mulai dari terjemahan dalam arti yang sebenarnya, misalnya dari bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia, mengartikan Bhineka Tunggal Ika, mengartikan Merah Putih, menerapkan prinsip-prinsip listrik dalam memasang sakelar.
- b. Tingkat kedua adalah pemahaman penafsiran, yakni menghubungkan bagian-bagian terdahulu dengan yang diketahui berikutnya, atau menghubungkan beberapa bagian dari grafik dengan kejadian, membedakan yang pokok dan yang bukan pokok. Mengubungkan pengetahuan tentang konjugasi kata kerja, subjek, dan *possessive pronoun* sehingga tahu menyusun kalimat “My friend is studying,” bukan “My friend studying,” merupakan contoh pemahaman penafsiran.
- c. Pemahaman tingkat ketiga atau tingkat tertinggi adalah pemahaman ekstrapolasi. Dengan ekstrapolasi diharapkan seseorang mampu melihat di balik yang tertulis, dapat membuat ramalan tentang konsekuensi atau dapat memperluas persepsi dalam arti waktu, dimensi, kasus, ataupun masalahnya.

3. Cara Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa

Setelah diketahui faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi pemahaman, maka diketahui pula kalau pemahaman dapat dirubah. Pemahaman sebagai salah satu kemampuan manusia yang bersifat fleksibel. Sehingga pasti ada cara untuk meningkatkannya. Berdasarkan keterangan para ahli, dapat diketahui bahwa cara tersebut merupakan segala upaya perbaikan terhadap keterlaksanaan faktor di atas yang belum berjalan secara maksimal.

Berikut adalah langkah-langkah yang dapat digunakan dalam upaya meningkatkan pemahaman siswa.

a. Memperbaiki Proses Pengajaran

Langkah ini merupakan langkah awal dalam meningkatkan proses pemahaman siswa dalam belajar. Proses pengajaran tersebut meliputi: memperbaiki tujuan pembelajaran, bahan (materi) pembelajaran, strategi, metode dan media yang tepat serta pengadaan evaluasi belajar. Yang mana evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan. Tes ini bisa berupa tes formatif, tes subsumatif dan sumatif²⁷.

b. Adanya Kegiatan Bimbingan Belajar

Kegiatan bimbingan belajar merupakan bantuan yang diberikan kepada individu tertentu agar mencapai taraf perkembangan dan kebahagiaan secara optimal. Adapun tujuan dari kegiatan bimbingan belajar adalah²⁸

- 1) Mencarikan cara-cara belajar yang efektif dan efisien bagi siswa.
- 2) Menunjukkan cara-cara mempelajari dan menggunakan bukupelajaran.
- 3) Memberikan informasi dan memilih bidang studi sesuai dengan bakat, minat, kecerdasan, cita-cita dan kondisi fisik atau kesehatannya.
- 4) Membuat tugas sekolah dan mempersiapkan diri dalam ulangan atau ujian.
- 5) Menunjukkan cara-cara mengatasi kesulitan belajar.

²⁷ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1996).hlm 29

²⁸ Abu Ahmadi dan Widodo Supriono. *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 1991). hlm 105.

c. Menumbuhkan waktu belajar

Berdasarkan penemuan John Aharoll dalam observasinya mengatakan bahwa bakat untuk suatu bidang studi tertentu ditentukan oleh tingkat belajar siswa menurut waktu yang disediakan pada tingkat tertentu.²⁹ Ini mengandung arti bahwa waktu yang tepat untuk mempelajari suatu hal akan memudahkan seseorang dalam mengerti hal tersebut dengan cepat dan tepat.

d. Pengadaan Umpan Balik (*Feedback*) dalam Belajar

Umpan balik merupakan respon terhadap akibat perbuatan dari tindakan kita dalam belajar. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa guru harus sering mengadakan umpan balik sebagai pemantapan belajar. Hal ini dapat memberikan kepastian kepada siswa terhadap hal-hal yang masih dibingungkan terkait materi yang dibahas dalam pembelajaran. Juga dapat dijadikan tolak ukur guru atas kekurangan-kekurangan dalam penyampaian materi. Yang paling penting adalah dengan adanya umpan balik, jika terjadi kesalahpahaman pada siswa, siswa akan segera memperbaiki kesalahannya.³⁰

e. Motivasi Belajar

Pengertian motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak baik dari dalam diri maupun dari luar siswa (dengan menciptakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu) yang menjamin kelangsungan dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga

²⁹ Mustaqim dan Abdul Wahid. *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003). hlm. 13.

³⁰ *Ibid*, hlm. 117.

tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat dicapai. Motivasi mendorong seseorang melakukan sesuatu yang dia inginkan lebih baik. Ketika suatu pekerjaan dilakukan dengan niatanmsendiri, maka motivasi atau dorongan tersebut menjadikan seseorang lebih bersemangat. Konsekuensinya dalam belajar adalah menjadikan siswa lebih mudah dalam mencerna apa yang dipelajari. Jika terdapat kesulitan, akan ada usaha yang muncul dari siswa untuk terus belajar hingga apa yang dia inginkan dapat tercapai.

f. Pengajaran Perbaikan (*Remidial Teaching*)

Remidial Teaching adalah upaya perbaikan terhadap pembelajaran yang tujuannya belum tercapai secara maksimal. pembelajaran kembali ini dilakukan oleh guru terhadap siswanya dalam ranngka mengulang kembali materi pelajaran yang mendapatkan nilai kurang memuaskan, sehingga setelah dilakukan pengulangan tersebut siswa dapat meningkatkan hasil belajar menjadi lebih baik. Pengajaran perbaikan biasanya mengandung kegiatan-kegiatan sebagai berikut:³¹

- 1) Mengulang pokok bahasan seluruhnya
- 2) Mengulang bagian dari pokok bahasan yang hendak dikuasai
- 3) Memecahkan masalah atau menyelesaikan soal-soal bersama-sama
- 4) Memberikan tugas khusus

g. Keterampilan mengadakan Variasi

³¹ Syaiful bahri Djamarah dan Aswin Zain. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1996).hlm.123.

Keterampilan mengadakan variasi dalam pembelajaran adalah suatu kegiatan dalam proses interaksi belajar mengajar yang menyenangkan. Ditunjukan untuk mengatasi kebosanan siswa pada strategi pembelajaran yang monoton. Sehingga dalam situasi belajar mengajar siswa senantiasa aktif dan berfokus pada materi pelajaran yang disampaikan. Keterampilan dalam mengadakan variasi ini meliputi:³²

- 1) Variasi dalam cara mengajar guru
- 2) Variasi dalam penggunaan strategi belajar dan metode pembelajaran
- 3) Variasi pola interaksi guru dan siswa

C. Integrasi Islam

1. Pengertian Integrasi Islam

Pengertian Integrasi menurut Kamus Ilmiah Populer adalah penyatuan menjadi satu kesatuan yang utuh; penyatuan; penggabungan; pemaduan.³³ Agama dalam arti luas adalah wahyu Tuhan yang mengatur hubungan timbal balik antara manusia dan Tuhan, manusia dengan sesam dan lingkungan hidup yang bersifat fisik, sosial maupun budaya. Al-Qur'an merupakan kitab suci yang berisi petunjuk, etika, moral, akhlak, kebijaksanaan dan dapat pula menjadi teologi ilmu serta *grand theory* ilmu.³⁴

Integrasi dalam pembelajaran/pendidikan merupakan proses bimbingan melalui suri tauladan pendidikan yang berorientasi pada penanaman nilai-nilai

³² M. Uzer Usman. *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1990). hlm. 87.

³³ Pius A Partanto dan M. Dahlan Al Barry, *Kamus Ilmiah Populer* (Surabaya: Arkola, 2011), hlm. 270

³⁴ Amin Abdullah, dkk, *Integrasi Sains-Islam Mempertemukan Epistemologi Islam dan Sains* (Yogyakarta: Pilar Religia, 2004), hlm 11

kehidupan yang ada di dalamnya mencakup nilai-nilai agama, budaya, etika, dan estetika menuju pembentukan peserta didik yang memiliki kecerdasan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian yang utuh, berakhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat dan Negara.³⁵

Dalam penjelasan lain, kesatuan koherensi antara pembelajaran sains dan agama terapkan dalam bentuk: *science matter integrated with religious matter* (mengintegrasikan materi pelajaran umum dengan materi pelajaran pendidikan agama) yakni nilai-nilai islami inklusif dalam penyampaian pembelajaran sains atau sebaliknya *religious matter integrated with science matter* (mengintegrasikan materi pelajaran agama dengan mata pelajaran umum) yakni agama tidak mendeskreditkan ilmu pengetahuan.³⁶

Dalam mengintegrasikan ilmu pengetahuan umum dengan ilmu pengetahuan agama dapat dilakukan melalui pola pragmatis atau pola integralis. Pola pragmatis yaitu ilmu pengetahuan umum disandingkan dengan ajaran dan nilai Islam, sedangkan pola integralis yaitu pengembangan ilmu pengetahuan yang dilakukan secara integral sebagai perpaduan Ayat-ayat Kauniyah dan Qawliyah³⁷.

Al-Qur'an adalah kitabullah yang agung yang mengharuskan umat Islam menjaga dengan menghafalkan seluruhnya atau sebagian saja direleng hati dan

³⁵ Nur Hidayah Hanifah, *Pengembangan Buku Ajar Tematik Kelas IV Berbasis Integrasi Islam pada Subtema Pemanfaatan Energi di Sekolah Dasar Kebonsari I Kota Malang*, Skripsi (Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2016), hlm 32

³⁶ Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam : Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), hlm 76

³⁷ Abdullah Hakam Shah, *Dalam materi perkuliahan mata kuliah Filsafat Ilmu dan Nilai-Nilai Islam : Pola-Pola Integrasi Islam dan Ilmu Pengetahuan* (Jakarta, 2017)

melaksanakannya dengan cara para orang tua memaksa anak-anak mereka sejak kukunya masih lembek dengan menghafalkan surat-surat yang pendek, memaksa anak remaja supaya selalu membaca dan memahaminya, sebagaimana orang-orang dewasa tidak boleh bermalas-malasan untuk mengkaji dan mengaplikasikannya di dalam kehidupan mereka secara teoritis maupun praktis, karena Al-Qur'an adalah kitab yang mengumpulkan gudang-gudang ilmu yang bermanfaat, disamping ia sebagai undang-undang dasar yang menunjukkan kepada jalan yang lurus. Al-Qur'an secara tekstual dan spiritual juga sebagai sarana praktis yang menghantarkan kepada kehidupan dunia dan akhirat.³⁸

Jadi Integrasi Islam adalah kemampuan menyatukan atau memadukan ilmu-ilmu agama dan pengetahuan untuk memahami berbagai cara menyesuaikan atau menempatkan diri dalam lingkungan agama, dimana Al-Qur'an dan al-hadist sebagai landasan dalam memahami dan mempelajari ilmu tersebut.

2. Pentingnya Mempelajari Al-Qur'an dan Hadist

Al-Qur'an merupakan sumber hukum pertama bagi syariat Islam. Al-Qur'an adalah landasan pijakan sunnah Nabi SAW. Al-Qur'an inilah yang mengatur kehidupan manusia, menjamin kehidupan mereka menjadi mulia, serta menertibkan segala urusan kehidupan manusia menjadi mulia.³⁹

³⁸ Nur Hidayah Hanifah, *Pengembangan Buku Ajar Tematik Kelas IV Berbasis Integrasi Islam pada Subtema Pemanfaatan Energi di Sekolah Dasar Kebonsari I Kota Malang*, Skripsi (Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2016), hlm 33-34

³⁹ Syaikh Fuhaime Musthafa, *Kurikulum Pendidikan Anak Muslim* (Surabaya : Pustaka eLBA, 2010), hlm. 120

Membaca, menghafal dan memahami Al-Qu'an bagi umat Islam terutama anak-anak sangatlah penting, oleh karena itulah Islam sangat menganjurkan umat manusia untuk mempelajari Al-Qur'an. Karena dalam Al-Qur'an terdapat kebahagiaan manusia di dunia dan di Akhirat. Islam menjadikan sebaik-baik kamu muslimin adalah yang belajar Al-Qur'an kemudian mengajarkannya.⁴⁰ Rasulullah SAW bersabda:

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ (رواه البخاري)

“Sebaik-baik kalian adalah seseorang yang mempelajari Al-Qur'an kemudian mengajarkannya” (HR. Al-Bukhari)

Hadist tersebut menjelaskan bahwa umat manusia sangat dianjurkan untuk mempelajari Al-Qur'an, karena Al-Qur'an termasuk kitab suci umat Islam. Selain mempelajari Al-Qur'an, umat manusia terutama anak-anak perlu mempelajari Hadist, karena dengan mempelajari Hadist anak memahami bahwa Hadist adalah sumber kedua syariat Islam, serta memahami hidayah, arahan, dan bimbingan yang terkandung di dalamnya. Selain itu agar dalam jiwa anak tumbuh rasa cinta terhadap Hadist Nabi SAW sehingga dia menghafal dan mengetahui sebagian besarnya sesuai tingkatan pendidikan yang diperolehnya.⁴¹

D. Hakikat Buku Ajar Tematik

1. Pengertian Buku Ajar

Buku Ajar adalah seperangkat sarana atau alat pembelajaran yang berisikan materi pembelajaran, metode, batasan-batasan, dan cara

⁴⁰ *Ibid*, hlm. 121

⁴¹ *Ibid*, hlm. 142

mengevaluasi yang didesain secara sistematis dan menarik dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan, yaitu mencapai kompetensi atau subkompetensi dengan segala kompleksitasnya.⁴²

Dampak positif dari buku ajar adalah guru akan mempunyai lebih banyak waktu untuk membimbing siswa dalam proses pembelajaran, membantu siswa untuk memperoleh pengetahuan baru dari segala sumber atau referensi yang digunakan dalam bahan ajar, dan peranan guru sebagai satu-satunya sumber pengetahuan menjadi berkurang.

Dalam hal ini, kemampuan guru dalam merancang ataupun menyusun bahan ajar menjadi hal yang sangat berperan dalam menentukan keberhasilan proses belajar dan pembelajaran melalui sebuah bahan ajar. Dengan adanya bahan ajar, guru akan lebih runtut dalam mengajarkan materi kepada siswa dan tercapai semua kompetensi yang telah ditentukan sebelumnya.

Buku ajar tidak saja memuat materi tentang pengetahuan tetapi juga berisi tentang keterampilan dan sikap yang perlu dipelajari siswa untuk mencapai kompetensi inti dan kompetensi dasar yang telah ditentukan pemerintah, ketiga ranah kompetensi tertuang dalam sebuah buku ajar. Kedua definisi tersebut memiliki sebuah pemahaman yang sama bahwa buku ajar menampilkan sejumlah kompetensi yang harus dikuasai siswa melalui materi-materi pembelajaran yang terkandung didalamnya.

Berdasarkan definisi-definisi di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa yang dimaksud dengan buku ajar adalah seperangkat materi pelajaran yang

⁴² Widodo dan Jasmadi, *Panduan Menyusun Bahan Ajar Berbasis Kompetensi* (Jakarta : PT Elex Media Komputindo, 2008), hlm. 40

mengacu pada kurikulum yang digunakan dalam rangka mencapai kompetensi inti dan kompetensi dasar yang telah ditentukan.

2. Karakteristik Buku Ajar

Adapun karakteristik buku ajar adalah sebagai berikut:⁴³

- a. Buku ajar disusun berdasarkan pesan kurikulum pendidikan.
- b. Buku ajar memfokuskan ke tujuan tertentu.
- c. Buku ajar menyajikan bidang pelajaran tertentu.
- d. Buku ajar berorientasi kepada kegiatan belajar siswa.
- e. Buku ajar dapat mengarahkan kegiatan mengajar guru di kelas.
- f. Pola sajian buku ajar disesuaikan dengan perkembangan intelektual siswa sasaran.

Pola sajian dianggap sesuai dengan perkembangan intelektual siswa apabila memenuhi kriteria berikut, yaitu (1) berpijak pada pengetahuan dan pengalaman siswa; (2) berpijak pada pola pikir siswa; (3) berpijak pada kebutuhan siswa; (4) berpijak pada kemungkinan daya respon siswa; dan (5) berpijak pada kemampuan bahasa siswa.

- g. Gaya sajian buku ajar memunculkan kreativitas siswa dalam belajar.

Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam pembuatan buku ajar yang mampu membuat siswa belajar mandiri dan memperoleh ketuntasan dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan contoh-contoh dan ilustrasi yang menarik dalam rangka mendukung pemaparan materi pelajaran.

⁴³ Masnur Muslich, "Text Book Writing Dasar-Dasar Pemahaman, Penulisan, dan Pemakaian Buku Teks" (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), hlm.

- b. Memberikan kemungkinan bagi siswa untuk memberikan umpan balik atau mengukur penguasaannya terhadap materi yang diberikan dengan memberikan soal-soal latihan, tugas, dan sejenisnya.
- c. Kontekstual, yaitu materi yang disajikan terkait dengan suasana atau konteks tugas dan lingkungan siswa.
- d. Bahasa yang digunakan cukup sederhana karena siswa hanya berhadapan dengan buku ajar ketika belajar secara mandiri.⁴⁴

3. Jenis-jenis Bahan Ajar

Bahan ajar memiliki beragam jenis, ada cetak maupun non cetak. Bahan ajar cetak yang sering dijumpai antara lain berupa *handout*, buku, modul, brosur, dan lembar kerja siswa.

- a. **Handout** adalah segala sesuatu yang diberikan kepada peserta didik ketika mengikuti kegiatan pembelajaran. Jadi, *Handout* dibuat dengan tujuan untuk memperlancar dan memberikan bantuan informasi atau materi pembelajaran sebagai pegangan bagi peserta didik. Kemudian, ada juga yang mengartikan *handout* sebagai bahan tertulis yang disiapkan untuk memperkaya pengetahuan peserta didik.⁴⁵ *Handout* biasanya diambilkan dari beberapa literatur yang memiliki relevansi dengan materi yang diajarkan/kompetensi dasar dan materi pokok yang harus dikuasai oleh peserta didik.

⁴⁴ Ika Lestari, "Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi" (Padang: Akademia Permata: 2013), hlm. 3

⁴⁵ Andi Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif: Menciptakan Metode Pembelajaran yang Menarik dan Menyenangkan* (Yogyakarta : DIVA Press, 2011), hlm. 79

b. **Buku** sebagai bahan ajar merupakan buku yang berisi ilmu pengetahuan hasil analisis terhadap kurikulum dalam bentuk tertulis. Contohnya adalah buku teks pelajaran karena buku pelajaran disusun berdasarkan kurikulum yang berlaku.⁴⁶ Buku disusun dengan menggunakan bahasa sederhana, menarik, dilengkapi gambar, keterangan, isi buku, dan daftar pustaka. Buku akan sangat membantu guru dan siswa dalam mendalami ilmu pengetahuan sesuai dengan mata pelajaran masing-masing. Buku sebagai bahan ajar merupakan buku yang berisi suatu ilmu pengetahuan hasil analisis terhadap kurikulum dalam bentuk tertulis. Secara umum, buku dibedakan menjadi empat jenis yaitu:⁴⁷

- 1) Buku sumber, yaitu buku yang dapat dijadikan rujukan, referensi, dan sumber untuk kajian ilmu tertentu, biasanya berisi suatu kajian ilmu yang lengkap.
- 2) Buku bacaan, yaitu buku yang hanya berfungsi untuk bahan bacaan saja, misalnya cerita legenda, novel, dan lain sebagainya.
- 3) Buku pegangan, yaitu buku yang bisa dijadikan pegangan guru atau pengajar dalam melaksanakan proses pengajaran.
- 4) Buku bahan ajar, yaitu buku yang disusun untuk proses pembelajaran dan berisi bahan-bahan atau materi pembelajaran yang akan diajarkan.

c. **Modul** merupakan bahan ajar yang ditulis dengan tujuan agar siswa dapat belajar secara mandiri tanpa atau dengan bimbingan guru, oleh karena itu, modul harus berisi tentang petunjuk belajar, kompetensi yang

⁴⁶ Ibid, hlm. 166

⁴⁷ Ibid, hlm. 79

akan dicapai, isi materi pelajaran, informasi pendukung, latihan soal, petunjuk kerja, evaluasi, balikan terhadap hasil evaluasi.⁴⁸ Dengan pemberian modul, siswa dapat belajar mandiri tanpa harus dibantu guru. Siswa yang memiliki kecepatan belajar yang rendah dapat berkali-kali mempelajari setiap kegiatan belajar tanpa terbatas oleh waktu, sedangkan siswa yang kecepatan belajarnya tinggi akan lebih cepat mempelajari satu kompetensi dasar. Pada intinya, modul sangat memudahkan kecepatan belajar siswa yang berbeda-beda.

- d. **Lembar kerja siswa (LKS)** adalah materi ajar yang sudah dikemas sedemikian rupa sehingga siswa diharapkan dapat materi ajar tersebut secara mandiri. Dalam LKS, siswa akan mendapatkan materi, ringkasan, dan tugas yang berkaitan dengan materi. Selain itu, siswa juga dapat menemukan arahan yang terstruktur untuk memahami materi yang diberikan dan pada saat yang bersamaan siswa diberikan materi serta tugas yang berkaitan dengan materi tersebut.

Sedangkan bahan ajar non cetak meliputi bahan ajar dengar (audio) seperti kaset, radio, piringan hitam, dan *compact disc audio*. Bahan ajar pandang dengar (audio visual) seperti video *compact disc* dan film. Bahan ajar multimedia interaktif (*interactive teaching material*) seperti CAI (*Computer Assited Instruction*), *compact disk* (CD) multimedia pembelajaran interaktif, dan bahan ajar berbasis web (*web based learning materials*).

⁴⁸ Andi Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif: Menciptakan Metode Pembelajaran yang Menarik dan Menyenangkan* (Yogyakarta : DIVA Press, 2011), hlm. 104-105

4. Keunggulan dan Keterbatasan Buku Ajar

Menurut Mulyasa, ada beberapa keunggulan dan keterbatasan dari buku ajar. Keunggulan dari buku ajar di antaranya adalah sebagai berikut:⁴⁹

- a. Berfokus pada kemampuan individual siswa, karena pada hakikatnya siswa memiliki kemampuan untuk bekerja sendiri dan lebih bertanggung jawab atas tindakan-tindakannya.
- b. Adanya kontrol terhadap hasil belajar mengenai penggunaan standar kompetensi dalam setiap bahan ajar yang harus dicapai oleh siswa.
- c. Relevansi kurikulum ditunjukkan dengan adanya tujuan dan cara pencapaiannya sehingga siswa dapat mengetahui keterkaitan antara pembelajaran dan hasil yang akan diperolehnya.

Sedangkan keterbatasan dari penggunaan bahan ajar antara lain :

- a. Penyusunan bahan ajar yang baik membutuhkan keahlian tertentu. Sukses atau gagalnya bahan ajar tergantung pada penyusunannya.
- b. Sulit menentukan proses penjadwalan dan kelulusan, serta membutuhkan manajemen pendidikan yang sangat berbeda dari pembelajaran konvensional, karena setiap siswa menyelesaikan bahan ajar dalam waktu yang berbeda-beda, bergantung pada kecepatan dan kemampuan masing-masing.
- c. Dukungan pembelajaran berupa sumber belajar, pada umumnya cukup mahal, karena setiap siswa harus mencarinya sendiri. Berbeda dengan

⁴⁹ Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 46-47

pembelajaran konvensional, sumber belajar seperti alat peraga dapat digunakan bersama-sama dalam pembelajaran.

E. Pengembangan Buku Ajar Tematik

1. Pengertian Pengembangan

Pengertian pengembangan menurut para ahli adalah :

- a. Andrew F. Sikula mendefinisikan pengembangan sebagai berikut:
 “Pengembangan mengacu pada masalah staf dan personel suatu proses pendidikan jangka panjang menggunakan suatu prosedur yang sistematis dan terorganisasi dengan mana manajer belajar pengetahuan konseptual dan teoritis untuk tujuan umum”.
- b. Michigan State University: Pengembangan diartikan sebagai suatu proses kegiatan guna meningkatkan proses belajar mengajar.
- c. Pfund juga mendefinisikan pengembangan adalah proses yang sistematis dan berkelanjutan yang dapat membantu pengajar dalam mengembangkan pengalaman belajar yang lebih efektif dan efisien. karena bagi seluruh siswa proses belajar perlu dilakukan berbagai kemungkinan metode belajar mengajar, dan berbagai jenis macam sumber belajar perlu dipilih dan disesuaikan dengan hasil belajar yang diharapkan.
- d. Menurut Seels & Richey, pengembangan memiliki arti sebagai proses menerjemahkan atau menjabarkan spesifikasi rancangan ke dalam bentuk

fisik, dengan ungkapan lain, pengembangan berarti suatu proses yang menghasilkan bahan-bahan pembelajaran.⁵⁰

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pengembangan berfokus pada suatu produk yang sudah ada atau produk yang baru yaitu suatu proses yang sistematis untuk memproduksi bahan seperti halnya buku ajar yang lebih khusus dan lebih diperkaya soal berdasarkan tujuan yang telah ditetapkan dalam Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) sehingga dapat menghasilkan suatu produk yang telah dikembangkan yang lebih efektif dan efisien apabila digunakan dalam proses belajar mengajar di kelas. Pengembangan suatu produk perlu dilakukan sebagai perbaikan produk-produk pembelajaran sebelumnya.

2. Pengembangan Buku Ajar Tematik

Langkah-langkah yang dapat dilakukan oleh seorang guru dalam mengembangkan buku ajar tematik adalah sebagai berikut:

- a. Mempelajari kurikulum dengan cara menganalisisnya.
- b. Menentukan judul buku yang akan ditulis sesuai dengan KI yang disediakan bukunya.
- c. Merancang outline buku agar isi buku lengkap mencakup seluruh aspek yang diperlukan untuk mencapai suatu kompetensi.
- d. Mengumpulkan referensi sebagai bahan penulisan, upayakan untuk menggunakan referensi terkini dan relevan dengan bahan kajiannya.

⁵⁰ Punaji, Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan Dan Pengembangan*, (Jakarta: kencana, 2010), hlm. 215.

- e. Menulis buku dilakukan dengan memperhatikan penyajian kalimat yang disesuaikan dengan usia dan pengalaman pembacanya.
- f. Mengevaluasi/mengedit hasil tulisan dengan membaca ulang. Jika ada kekurangan segera dilakukan penambahan.
- g. Memperbaiki tulisan.
- h. Gunakan berbagai sumber belajar yang dapat memperkaya materi misalnya buku, majalah, internet, dan jurnal hasil penelitian.

3. Tujuan Pengembangan Buku Ajar

Tujuan pengembangan buku ajar yang berupa buku ajar meliputi:⁵¹

- a. Diperolehnya buku ajar yang sesuai dengan tujuan intitusional, tujuan kurikuler dan tujuan pembelajaran.
- b. Tersusunnya buku ajar sesuai dengan struktur isi mata pelajaran dengan karakteristiknya masing-masing.
- c. Tersintesa dan terurutkannya topik-topik mata pelajaran secara sistematis dan logis.
- d. Terbukanya peluang pengembangan buku ajar secara kontinyu mengacu pada perkembangan IPTEKS.

F. Tema 6 Subtema 3 (Giat Berusaha Meraih Cita-cita)

1. Standart Kompetensi Lulusan

DOMAIN

- a. SIKAP

⁵¹ Yuli Sri Indah Lestari. “ *Pengembangan Buku Ajar Tematik Kelas IV Berbasis Integrasi Islam Pada Tema 3 Subtema 1 (Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku) di Sekolah Dasar Negeri Tunggulwulung 2 Kota Malang*”. Skripsi (Program Studi PGMI UIN Malang; 2015)

Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap orang beriman, berakhlak mulia, berilmu, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam di lingkungan rumah, sekolah, dan tempat bermain.

b. PENGETAHUAN

Memiliki pengetahuan faktual dan konseptual berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian di lingkungan rumah, sekolah, dan tempat bermain.

c. KETERAMPILAN

Memiliki kemampuan pikir dan tindak yang produktif dan kreatif dalam ranah abstrak dan konkret sesuai dengan yang ditugaskan kepadanya.

2. Kompetensi Inti

- a. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- b. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
- c. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

- d. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

3. Kompetensi Dasar 1,2,3, dan 4

a. PPKn

1.3 Mensyukuri keberagaman umat beragama di masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.

2.3 Bersikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.

3.3 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.

4.3 Mengemukakan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.

b. IPA

3.2 Membandingkan siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup serta mengaitkan dengan upaya pelestariannya.

4.2 Membuat skema siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup yang ada di lingkungan sekitarnya dan slogan upaya pelestariannya.

c. IPS

3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.

4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.

d. Bahasa Indonesia

3.6 Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.

4.6 Melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.

e. SBdP

3.3 Mengetahui karya seni rupa teknik tempel.

4.4 Membuat karya kolase, montase, aplikasi, dan mozaik.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah pengembangan *Research and Development*. Pengembangan *Research and Development*, merupakan penelitian pengembangan yang berorientasi pada produk dalam bidang pendidikan. Menurut Nana Syauidih Sukmadinata Penelitian Pengembangan atau *Research and Development* (R&D) adalah sebuah strategi atau metode penelitian yang cukup ampuh dalam memperbaiki praktik.⁵²

Model pengembangan yang digunakan adalah model pengembangan dari Borg and Gall yaitu suatu proses yang dipakai untuk mengembangkan dan menvalidasi produk pendidikan. Menurut Borg & Gall langkah-langkah penelitian dan pengembangan adalah sebagai berikut:⁵³

1. Penelitian dan pengumpulan informasi awal

Meliputi kajian pustaka, pengamatan atau observasi kelas, dan persiapan laporan awal.

2. Perencanaan

Mencakup merumuskan kemampuan, merumuskan tujuan khusus untuk menentukan urutan bahan.

⁵² Nana Syauidih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Rosdakarya. 2007), hlm. 164

⁵³ Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 205

3. Pengembangan format produk awal

Mencakup penyiapan bahan-bahan pembelajaran, *handbooks*, dan alat evaluasi.

4. Uji coba awal

Uji coba ini dilakukan terhadap format program yang dikembangkan apakah sesuai dengan tujuan khusus.

5. Revisi produk

Revisi produk yang dilakukan berdasarkan hasil uji coba awal.

6. Uji coba lapangan

Produk yang telah direvisi berdasarkan hasil uji coba awal, kemudian diujicobakan lagi kepada subyek yang lebih besar lagi.

7. Revisi produk

Revisi produk yang dikerjakan berdasarkan hasil uji coba lapangan.

8. Uji coba lapangan

Setelah produk direvisi, apabila pengembang menginginkan produk yang lebih layak dan memadai maka diperlukan uji coba lapangan.

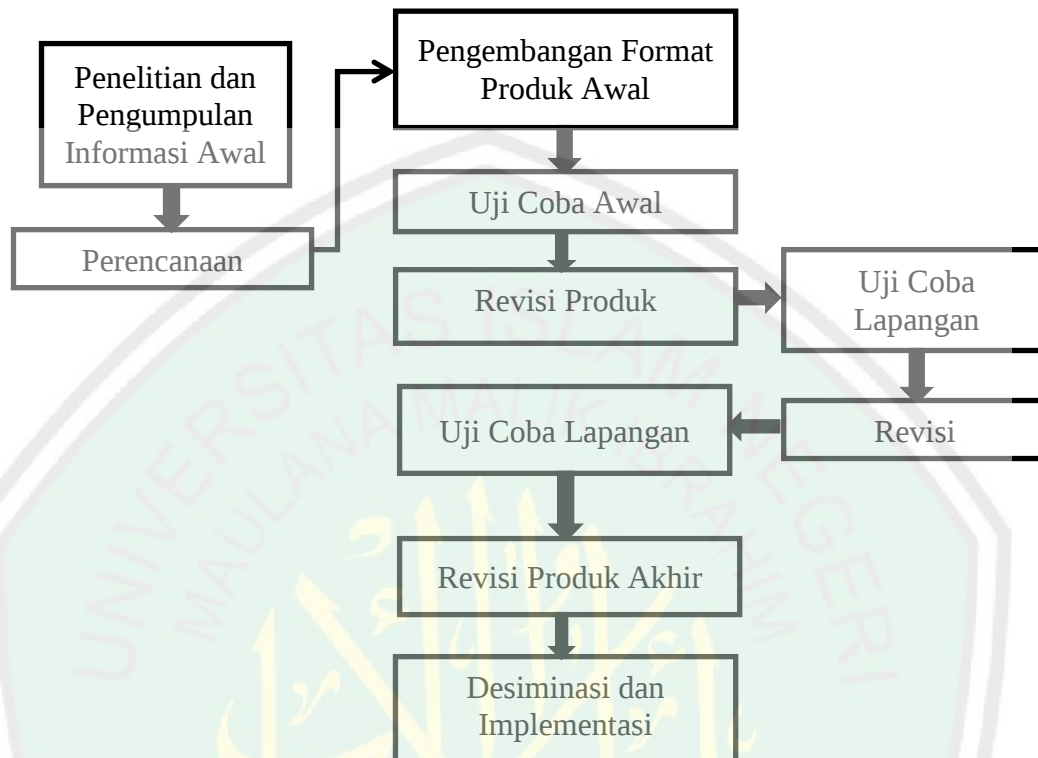
9. Revisi produk akhir

Revisi produk akhir yaitu revisi yang dikerjakan berdasarkan uji coba lapangan yang kedua.

10. Desiminasi dan implementasi

Menyampaikan hasil pengembangan (proses, prosedur, program, atau produk) kepada para pengguna dan professional melalui forum pertemuan atau menuliskan dalam jurnal atau dalam bentuk buku atau *handbook*.

Berdasarkan langkah-langkah pengembangan Borg and Gall di atas, dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1
Langkah-langkah Pengembangan Buku Ajar Menurut Borg and Gall

Namun, untuk memudahkan penelitian dan pengembangan ini, maka peneliti menyederhanakan langkah-langkah tersebut menjadi 7 langkah, yaitu: (1) penelitian dan pengumpulan informasi awal, (2) perencanaan, (3) pengembangan format produk awal, (4) uji coba awal, (5) revisi produk, (6) uji coba lapangan, (7) revisi produk akhir.

B. Prosedur Pengembangan Buku Ajar

Prosedur penelitian yang digunakan untuk mengembangkan buku ajar ini diadaptasi dari langkah-langkah pengembangan yang dikembangkan oleh Borg and Gall, namun penerapannya disederhanakan sesuai dengan kebutuhan peneliti.

Prosedur penelitian pengembangan buku ajar ini dibagi menjadi 7 langkah, yaitu: (1) penelitian dan pengumpulan informasi awal, (2) perencanaan, (3) pengembangan format produk awal, (4) uji coba awal, (5) revisi produk, (6) uji coba lapangan, (7) revisi produk akhir. Prosedur pengembangan buku ajar meliputi:

1. Penelitian dan Pengumpulan informasi

Pengumpulan informasi dilakukan untuk menentukan kebutuhan dalam pembelajaran yang akan berlangsung. Langkah yang dilakukan dalam tahap ini adalah sebagai berikut:

a. Mengkaji Kurikulum

Analisis kurikulum yang dilaksanakan bertujuan untuk menentukan jumlah kompetensi inti dan kompetensi dasar yang akan dikembangkan ke dalam buku ajar. Adapun kompetensi inti dan kompetensi dasar yang dipilih adalah memahami materi Giat Berusaha Meraih Cita-Cita.

b. Melakukan Studi Lapangan

Studi lapangan yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui perilaku dan karakteristik siswa kelas IV MI Khadijah Malang, menganalisis kesulitan belajar siswa dan menganalisis kesulitan siswa dalam memahami materi tematik khususnya subtema Giat Berusaha Meraih Cita-Cita.

2. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mengkaji bahan yang akan disusun dalam buku ajar tematik berbasis integrasi Islam tema 6 subtema 3 “Giat Berusaha Meraih Cita-Cita”, langkah yang dilakukan meliputi: menganalisis kompetensi inti dan

kompetensi dasar, analisis materi pembelajaran, mengembangkan indikator berdasarkan kompetensi inti dan kompetensi dasar

3. Pengembangan format produk awal

a. Menentukan judul

Buku ajar yang dikembangkan ini diberi judul Buku Tematik Berbasis Integrasi Islam Giat Berusaha Meraih Cita-Cita.

b. Menuliskan Materi

Materi yang dijelaskan dalam buku ajar tematik berbasis integrasi Islam akan disesuaikan dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar kelas IV kurikulum 2013

c. Menentukan Cover

Setelah pengetikan isi buku pengembangan ini selesai, peneliti menentukan cover yang menarik dan sesuai dengan karakter anak usia SD/MI Kelas IV agar siswa tertarik untuk menggunakan buku ajar ini sebagai pegangan mereka dalam belajar.

d. Menentukan *Layout*

Setelah selesai menentukan cover, kegiatan selanjutnya yaitu menentukan *layout* atau tampilan buku ajar. Penentuan ini bertujuan untuk memberikan kesan menarik pada buku ajar sehingga siswa akan tertarik menggunakan buku ajar ini. Langkah-langkah dalam mendesain buku ajar ini dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Menentukan peletakan halaman pada buku ajar. Halaman diletakkan di bawah agar siswa mudah dalam membaca halaman tersebut.

2) Mengumpulkan komponen-komponen yang mendukung buku ajar agar menjadi menarik seperti gambar-gambar animasi kartun yang sesuai dengan materi.

3) Memberikan *background* yang sesuai agar materi mudah dibaca dan dipahami siswa.

4. Uji coba awal

Pada tahap ini produk hasil pengembangan format produk awal divalidasi, meliputi: 1) validasi isi materi tematik; 2) validasi isi materi integrasi Islam; 3) validasi desain; 4) validasi guru pembelajaran.

5. Revisi produk

Tahap revisi produk bertujuan untuk mengevaluasi produk yang telah dikembangkan berdasarkan data yang telah diperoleh dari uji coba awal (validasi).

6. Uji coba lapangan

Pada tahap ini produk yang sudah di revisi akan diuji cobakan kepada siswa.

7. Revisi produk akhir

Pada tahap ini peneliti melakukan revisi terhadap produk akhir, berdasarkan saran dan masukan dalam uji coba lapangan.

C. Jenis Data

Jenis data yang diuraikan dalam tahap hasil uji coba ini diantaranya adalah:

1. Kesesuaian, validitas isi materi yang diperoleh dari ahli materi mata pelajaran Tematik.

2. Kesesuaian, validitas desain dan media pembelajaran yang diperoleh dari ahli desain dan media pembelajaran.
3. Kesesuaian, penggunaan buku ajar tematik berbasis integrasi Islam.
4. Keefektifan dan kemenarikan penggunaan buku ajar untuk mencapai tujuan pembelajaran diperoleh dari sasaran uji coba.

Berdasarkan jenis data yang diuraikan di atas, untuk lebih memudahkan analisis maka jenis data akan dikelompokkan menurut sifatnya menjadi dua, yaitu berupa data kuantitatif dan kualitatif. Data kualitatif dihimpun dari hasil penilaian, masukan, tanggapan, kritik, dan saran perbaikan melalui angket pertanyaan terbuka. Sedangkan data kuantitatif dihimpun dengan menggunakan angket pertanyaan tertutup yang disusun dengan menyediakan pilihan jawaban tentang penilaian produk baik dari segi isi maupun desain dan tes pencapaian hasil belajar setelah menggunakan buku ajar tersebut.⁵⁴

1. Data kuantitatif yang dikumpulkan melalui angket dan tes diantaranya adalah:
 - a. Penilaian isi materi dan desain media pembelajaran tentang ketetapan komponen buku ajar. Ketetapan komponen buku ajar meliputi kecermatan isi, kebenaran ayat-ayat Al-Qur'an, dan kelengkapan komponen-komponen yang lain dapat menjadikan sebuah buku ajar menjadi efektif.
 - b. Penilaian guru mata pelajaran dan siswa uji coba kemenarikan buku ajar tematik berbasis integrasi Islam hasil pengembangan

⁵⁴ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bina Aksara, 2003), hlm. 23

2. Data kualitatif

Data kualitatif berupa masukan, tanggapan dan saran perbaikan berdasarkan hasil penilaian ahli yang diperoleh melalui validator isi materi tematik, validator isi materi integrasi Islam, validator desain dan guru pembelajaran.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data pada pengembangan ini berupa angket dan tes hasil belajar.

1. Angket

Metode ini digunakan untuk memperoleh data-data yang lebih lengkap tentang validasi ahli materi tematik, ahli materi integrasi Islam, ahli media, dan guru kelas, serta pendapat dan pengalaman siswa selama menggunakan buku ajar tematik berbasis integrasi Islam tersebut.

2. Tes hasil belajar

Tes hasil belajar merupakan tes penguasaan, karena tes ini mengukur penguasaan siswa terhadap materi yang diajarkan oleh guru atau dipelajari oleh siswa.⁵⁵ Tes dilakukan untuk mengumpulkan data tentang hasil *post-test* yang menunjukkan kemampuan siswa setelah menggunakan buku ajar tematik berbasis integrasi Islam tersebut.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam pengembangan ini adalah mendeskripsikan semua pendapat, saran, dan tanggapan evaluator yang didapat dari lembar komentar. Data dari angket merupakan data kualitatif yang dikuantitatifkan menggunakan

⁵⁵ Purwanto, "Evaluasi Hasil Belajar" (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 66

skala Likert yang berkriteria empat tingkat kemudian dianalisis melalui perhitungan persentase rata-rata skor item pada setiap jawaban dari setiap pertanyaan dalam angket

Tabel 3.1 Kriteria Penskoran Validasi Buku Ajar Tematik Berbasis Integrasi Islam

Skor				
1	2	3	4	5
Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Kurang Setuju	Setuju	Sangat Setuju

Sedangkan untuk menentukan tingkat kevalidan buku ajar hasil pengembangan, digunakan teknik analisis dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum f}{\sum n} \times 100\%$$

Keterangan:

P : persentase kelayakan

$\sum f$: jumlah total skor jawaban validator

$\sum n$: jumlah total skor jawaban maksimal

Dalam pemberian makna dan pengambilan keputusan untuk merevisi media pembelajaran yang digunakan kualifikasi yang memiliki kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kriteria Kelayakan Buku Ajar Tematik Berbasis Integrasi Islam

Persentase	kualifikasi	Kriteria Kelayakan
$84\% < \text{skor} \leq 100\%$	Sangat valid/ Sangat Menarik	Tidak revisi
$68\% < \text{skor} \leq 84\%$	Valid/ Menarik	Tidak revisi
$52\% < \text{skor} \leq 68\%$	Cukup valid/ Cukup Menarik	Perlu revisi
$36\% < \text{skor} \leq 52\%$	Kurang valid/ Kurang Menarik	Revisi
$20\% < \text{skor} \leq 36\%$	Sangat kurang valid/ Sangat Kurang Menarik	Revisi

Pada uji coba lapangan, data dihimpun menggunakan angket dan test prestasi (tes pencapaian hasil belajar). Data uji coba lapangan dikumpulkan dengan menggunakan test awal (*pre-test*) dan test akhir (*post-test*) dalam rangka untuk perbandingan hasil belajar kelompok uji coba lapangan yakni siswa kelas IV sebelum dan sesudah menggunakan produk pengembangan buku ajar. Untuk menghitung tingkat perbandingan tersebut menggunakan rumus t-test. Adapun rumus tersebut adalah:⁵⁶

$$t = \frac{md}{\sqrt{\frac{\sum d^2 \frac{(\sum d)^2}{n}}{n(n-1)}}$$

Keterangan :

Md = Rata-rata dari selisih antara tes akhir dan tes awal

d = Selisih skor tes akhir terhadap tes awal setiap subjek

n = Jumlah subjek

⁵⁶ Subana dkk, *Statistik Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2000), hlm. 131-132

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Pada bab IV ini diuraikan tentang paparan data yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Ada 3 sub bab yang diuraikan dalam bab ini yaitu, pertama: buku ajar berbasis integrasi Islam kedua: kemenarikan buku ajar, ketiga pemahaman siswa terhadap materi tematik tema 6 subtema 3 “Giat Berusaha Meraih Cita-Cita”.

A. Buku Ajar Tematik Berbasis Integrasi Islam

1. Deskripsi Buku Ajar

Pengembangan buku ajar ini terdiri dari 3 bagian, yaitu :

a. Bagian pertama

Bagian pertama berisi tentang cover, kata pengantar, daftar isi, pemetaan kompetensi inti, dan pemetaan kompetensi dasar.

1) Cover



Gambar 4.1 Cover Depan dan Belakang

Buku pengembangan ini terdapat cover depan dan cover belakang. Cover depan pada pengembangan buku ajar ini terdiri atas nama buku atau judul buku (Buku Tematik Islam Giat Berusaha Meraih Cita-Cita), logo

kurikulum 2013, untuk siapa buku ajar ditujukan (untuk siswa kelas IV SD/MI), gambar yang sesuai dengan materi isi buku, nama penulis buku pengembangan ini dan nama lembaga penulis (nama jurusan dan fakultas). Sedangkan cover belakang bahan ajar hampir sama dengan cover depan.

2) Kata Pengantar



Gambar 4.2 Kata Pengantar

Kata pengantar berisi tentang gambaran umum isi buku ajar tematik berbasis integrasi Islam, tujuan dikembangkannya buku ajar tematik berbasis integrasi Islam ini, harapan penulis tentang buku ajar yang dikembangkan, ucapan terimakasih penulis kepada semua pihak yang telah membantu pengembangan buku ajar tematik berbasis integrasi Islam dan permintaan kritik serta saran kepada seluruh pembaca untuk penyempurnaan buku ajar tematik berbasis integrasi Islam.

3) Daftar Isi

Daftar Isi	
Kata pengantar	i
Daftar Isi	iii
Kompetensi Inti	1
Pemetaan kompetensi dasar	2
Pembelajaran 1	5
Pembelajaran 2	21
Pembelajaran 3	23
Pembelajaran 4	40
Pembelajaran 5	59
Pembelajaran 6	69
Garis Baku	80
Daftar Pustaka	83

Gambar 4.3 Daftar Isi

Fungsi dari adanya daftar isi adalah untuk memudahkan pembaca dalam menemukan materi yang akan dibaca atau dipelajari oleh pembaca

4) Kompetensi Inti



Gambar 4.4 Kompetensi Inti

Kompetensi inti ini berisi tentang kompetensi inti kurikulum 2013 yang harus dicapai selama pembelajaran menggunakan buku ajar tematik kurikulum 2013.

5) Pemetaan Kompetensi Dasar



Gambar 4.5 Kompetensi Dasar

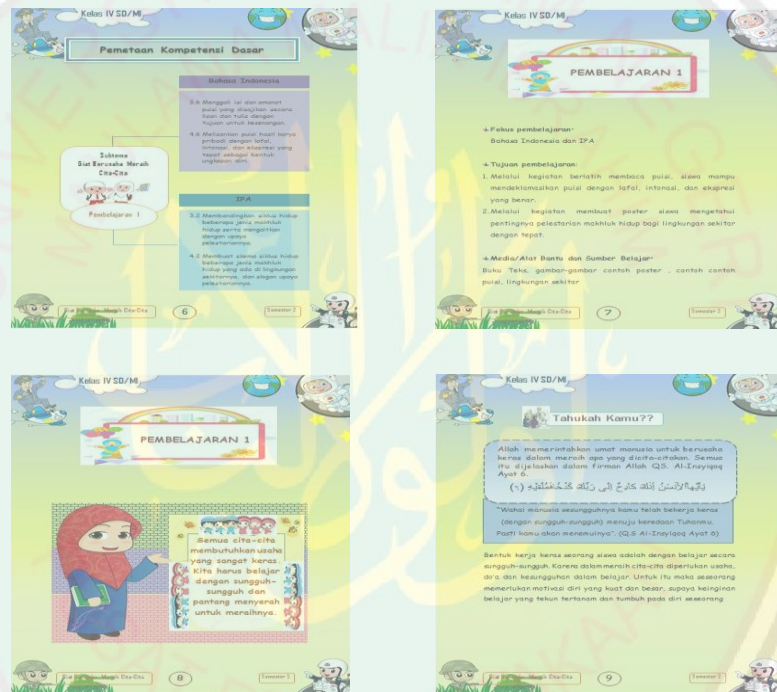
Pemetaan kompetensi dasar ini berisi tentang kompetensi dasar dalam kurikulum 2013 yang sesuai dengan materi pada tema 6 subtema 3 “Giat Berusaha Meraih Cita-Cita”. Fungsi dari pemetaan kompetensi dasar ini adalah agar pembaca khususnya siswa kelas IV mengetahui standart materi

yang akan dicapai dalam mempelajari dan menggunakan buku tematik berbasis integrasi Islam ini.

b. Bagian Isi

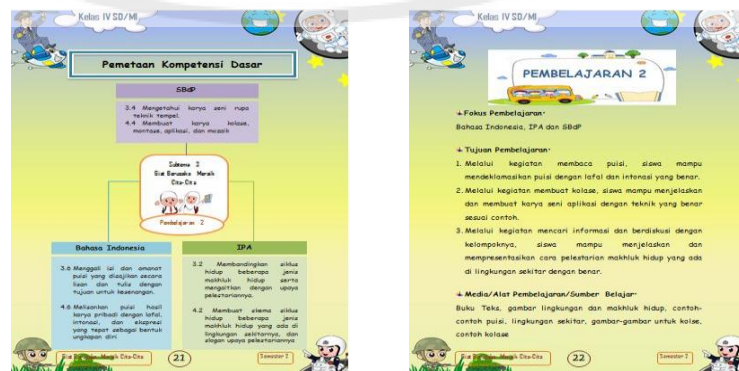
Bagian isi berisi tentang keseluruhan materi yang terbagi menjadi 6 pembelajaran, setiap pembelajaran juga terdapat pemetaan kompetensi dasar yang sesuai dengan materi dalam 1 pembelajaran tersebut.

1) Pembelajaran 1



Gambar 4.6 Pembelajaran 1

2) Pembelajaran 2





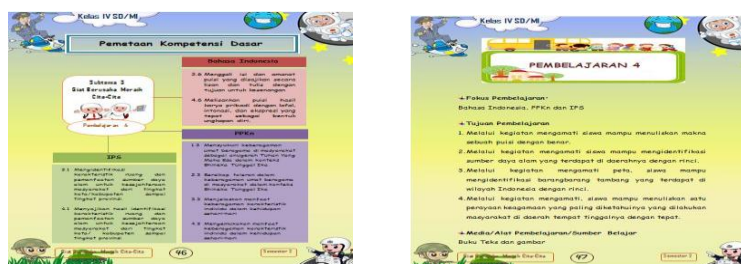
Gambar 4.7 Pembelajaran 2

3) Pembelajaran 3



Gambar 4.8 Pembelajaran 3

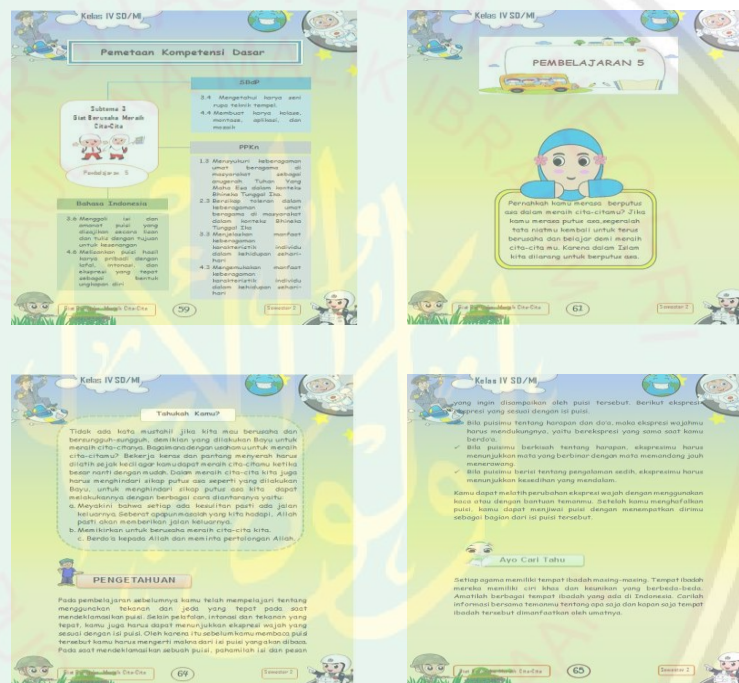
4) Pembelajaran 4





Gambar 4.9 Pembelajaran 4

5) Pembelajaran 5



Gambar 4.10 Pembelajaran 5

6) Pembelajaran 6





Gambar 4.11 Pembelajaran 6

c. Bagian Penutup



Gambar 4.12 Daftar Pustaka

Bagian ini berisi daftar pustaka. Daftar pustaka merupakan sumber acuan buku yang digunakan penyusun untuk mengembangkan isi buku ajar tematik berbasis integrasi Islam ini.

2. Validasi Buku Ajar Berbasis Integrasi Islam

Data validasi diperoleh melalui para validator dan uji coba lapangan. Data validasi terhadap pengembangan buku ajar ini diperoleh dari hasil evaluasi yang dilakukan oleh dua validator materi/isi, satu validator desain, satu validator pembelajaran, dan siswa sebagai responden.

Data yang diperoleh dari validasi terdapat dua macam, yang pertama data yang berasal dari angket yang telah diisi oleh para validator dan siswa serta

penilaian hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan buku pengembangan ini, dan yang kedua data diperoleh dari saran dan pendapat validator yang diberikan pada saat memvalidasi buku ajar tematik berbasis integrasi Islam ini.

a. Validasi Isi Materi Tematik Buku Ajar Tematik Berbasis Integrasi Islam

Proses validasi isi materi tematik dilaksanakan pada hari selasa, tanggal 25 April 2017. Validasi dilakukan oleh Dosen Tarbiyah yaitu Ibu Ninja Panju Purwita, M.Pd. Hasil validasi dapat dilihat di tabel bawah ini:

Tabel 4.1 Hasil Validasi Isi Materi Tematik (sebelum revisi)

No	Kriteria	$\sum x$	$\sum x_i$	P (%)	Keterangan
1.	Materi dalam buku yang dikembangkan sudah sesuai dengan tingkat Kompetensi SD/MI Kelas IV	4	5	80	Valid/Tidak Revisi
2.	Pembelajaran 1-6 sudah terpaut dan sesuai dengan KI dan KD	4	5	80	Valid/Tidak Revisi
3.	Didalam buku terpenuhi contoh-contoh kongkrit yang memudahkan siswa untuk memahami pembelajaran	5	5	100	Sangat Valid/Tidak Revisi
4.	isi buku mencerminkan dunia anak usia SD/MI Kelas IV	4	5	80	Valid/Tidak Revisi
5.	Isi cerita dalam buku sesuai dengan KI dan KD	4	5	80	Valid/Tidak Revisi
6.	Isi buku memiliki lafal vocal yang sesuai a-i-u-e-o	4	5	80	Valid/Tidak Revisi
7.	Kesesuaian kegiatan pembelajaran 1-6	3	5	60	Cukup Valid/Perlu Revisi
8.	Isi materi dalam buku ajar mengandung contoh-contoh karakter yang baik untuk	4	5	80	Valid/Tidak Revisi

	siswa				
9.	Isi materi dalam buku ajar mengembangkan karakter yang terkait diri sendiri/sosial dan juga karakter spiritual	4	5	80	Valid/Tidak Revisi
10.	Komponen isi buku sudah memadai sebagai bahan ajar	3	4	60	Cukup Valid/Perlu Revisi
Jumlah Keseluruhan		39	50	78	Valid/Tidak Revisi

Keterangan :

$\sum x$: Skor jawaban validator isi/materi tematik

$\sum x_i$: Skor jawaban maksimal

P : Tingkat Validitas

$$P = \frac{\sum x}{\sum x_i} \times 100\%$$

$$P = \frac{39}{50} \times 100\%$$

$$P = 78 \%$$

Berdasarkan hasil validasi materi di atas, maka buku ajar ini termasuk kategori valid/layak digunakan. Akan tetapi ada bagian yang harus diperbaiki sesuai dengan komentar dan saran di bawah ini:

- **Komentar**

1. Penulisan kata, kalimat, spasi, font perlu diperbaiki! (hal 1-40) dan (hal 41-73) font dan spasi tidak sama!
2. Gambar dalam buku tematik perlu diperbaiki agar lebih terstruktur!
3. Hal 47 & 48 gambar lebih jelas dan detail sesuai materi agar pembelajaran lebih efektif.

- **Saran**

1. Sebaiknya lebih konsisten dalam penulisan skripsi
2. Perbaiki semua saran!
3. Lanjutkan penulisan skripsi dengan baik!

Setelah memperbaiki buku ajar sesuai dengan komentar dan saran di atas, maka dilakukan validasi kembali dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.2 Hasil Validasi Isi Materi Tematik (Revisi)

No	Kriteria	$\sum x$	$\sum x_i$	P (%)	Keterangan
1.	Materi dalam buku yang dikembangkan sudah sesuai dengan tingkat Kompetensi SD/MI Kelas IV	4	5	80	Valid/Tidak Revisi
2.	Pembelajaran 1-6 sudah terpaut dan sesuai dengan KI dan KD	4	5	80	Valid/Tidak Revisi
3.	Didalam buku terpenuhi contoh-contoh kongkrit yang memudahkan siswa untuk memahami pembelajaran	5	5	100	Sangat Valid/Tidak Revisi
4.	isi buku mencerminkan dunia anak usia SD/MI Kelas IV	4	5	80	Valid/Tidak Revisi
5.	Isi cerita dalam buku sesuai dengan KI dan KD	5	5	100	Sangat Valid/Tidak Revisi
6.	Isi buku memiliki lafal vocal yang sesuai a-i-u-e-o	4	5	80	Valid/Tidak Revisi
7.	Kesesuaian kegiatan pembelajaran 1-6	4	5	80	Valid/Tidak Revisi
8.	Isi materi dalam buku ajar mengandung contoh-contoh karakter yang baik untuk siswa	5	5	100	Sangat Valid/Tidak Revisi
9.	Isi materi dalam buku ajar mengembangkan karakter yang terkait diri sendiri/sosial dan juga karakter spiritual	4	5	80	Valid/Tidak Revisi
10.	Komponen isi buku sudah memadai sebagai bahan ajar	4	4	80	Valid/Tidak Revisi
Jumlah Keseluruhan		43	50	86	Sangat Valid/Tidak Revisi

Keterangan :

$\sum x$: Skor jawaban validator isi/materi tematik

$\sum x_i$: Skor jawaban maksimal

P : Tingkat validitas

$$P = \frac{\sum x}{\sum x_i} \times 100\%$$

$$P = \frac{43}{50} \times 100\%$$

$$P = 86 \%$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas maka hasil secara keseluruhan ada peningkatan. Oleh karena itu pengembangan buku ajar ini dinyatakan valid/layak untuk diujicobakan di kelas IV.

b. Validasi Materi Integrasi Islam

Proses validasi dilaksanakan pada hari rabu tanggal 10 mei 2017. Validasi dilakukan oleh Dosen Tarbiyah yaitu Bapak Nurul Yaqien, M.Pd. Dari hasil validasi yang dilakukan oleh validator materi integrasi Islam terhadap pengembangan buku ajar tematik berbasis integrasi Islam, menghasilkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.3 Hasil Validasi Materi Integrasi Islam

No	Kriteria	$\sum x$	$\sum x_i$	P (%)	Keterangan
1.	Pembelajaran 1-6 terdapat ayat Al-Qur'an dan hadits yang sesuai dengan kegiatan pembelajaran	4	5	80	Valid/Tidak Revisi
2.	Penanaman ayat dan hadits sesuai dengan materi yang ada dalam buku yang dikembangkan	4	5	80	Valid/Tidak Revisi/
3.	Peletakan tata letak integrasi Islam sesuai dengan kegiatan	5	5	100	Sangat Valid/Tidak

	pembelajaran				revisi
4.	Ayat dan hadits yang diintegrasikan mudah difahami oleh siswa SD/MI Kelas IV	5	5	100	Sangat Valid/Tidak Revisi
5.	Pemasukan ayat dan hadits tertera secara sistematis di dalam buku yang dikembangkan oleh peneliti	4	5	80	Valid/Tidak Revisi
6.	Cerita yang ada dalam buku yang dikembangkan sesuai dengan pembelajaran yaitu berbasis islami	4	5	80	Valid/Tidak Revisi
7.	Kata-kata yang terdapat di dalam buku yang dikembangkan oleh peneliti sudah bernuansa islami	3	5	60	Cukup Valid/Perlu Revisi
8.	Penanaman integrasi Islam terasa sekali di dalam pengembangan yang dilakukan peneliti	3	5	60	Cukup Valid/Perlu Revisi
9.	Bahan ajar yang dikembangkan dapat mengembangkan karakter spiritual siswa	4	5	80	Valid/Tidak Revisi
10.	Penanaman contoh-contoh karakter dalam buku yang dikembangkan sudah bersifat sesuai dengan ajaran agama Islam	3	5	60	Cukup Valid/Perlu Revisi
Jumlah Keseluruhan		39	50	78	Valid/Tidak Revisi

Keterangan :

$\sum x$: Skor jawaban validator materi integrasi islam

$\sum x_i$: Skor jawaban maksimal

P : Tingkat Validitas

$$P = \frac{\sum x}{\sum x_i} \times 100\%$$

$$P = \frac{39}{50} \times 100\%$$

$$P = 78 \%$$

Berdasarkan hasil validasi materi tersebut, maka buku ajar tematik berbasis integrasi Islam termasuk valid/layak digunakan. Akan tetapi ada bagian yang harus diperbaiki sesuai dengan komentar dan saran di bawah ini:

- Komentar

1. Gambar yang kurang islami diganti
2. Kalimat/kata yang umum diganti dengan kata yang islami

Setelah memperbaiki buku ajar sesuai dengan komentar di atas, maka dilakukan validasi kembali dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.4 Hasil Validasi Materi Integrasi Islam (Revisi)

No	Kriteria	$\sum x$	$\sum x_i$	P (%)	Keterangan
1.	Pembelajaran 1-6 terdapat ayat Al-Qur'an dan hadits yang sesuai dengan kegiatan pembelajaran	4	5	80	Valid/Tidak Revisi
2.	Penanaman ayat dan hadits sesuai dengan materi yang ada dalam buku yang dikembangkan	4	5	80	Valid/Tidak Revisi/
3.	Peletakan tata letak integrasi Islam sesuai dengan kegiatan pembelajaran	5	5	100	Sangat Valid/Tidak revisi
4.	Ayat dan hadits yang diintegrasikan mudah difahami oleh siswa SD/MI Kelas IV	5	5	100	Sangat Valid/Tidak Revisi
5.	Pemasukan ayat dan hadits tertera secara sistematis di dalam buku yang dikembangkan oleh peneliti	4	5	80	Valid/Tidak Revisi
6.	Cerita yang ada dalam buku yang dikembangkan sesuai dengan pembelajaran yaitu berbasis islami	4	5	80	Valid/Tidak Revisi
7.	Kata-kata yang terdapat di	4	5	80	Valid/Tidak

	dalam buku yang dikembangkan oleh peneliti sudah bernuansa islami				Revisi
8.	Penanaman integrasi Islam terasa sekali di dalam pengembangan yang dilakukan peneliti	4	5	80	Valid/Tidak Revisi
9.	Bahan ajar yang dikembangkan dapat mengembangkan karakter spiritual siswa	4	5	80	Valid/Tidak Revisi
10.	Penanaman contoh-contoh karakter dalam buku yang dikembangkan sudah bersifat sesuai dengan ajaran agama Islam	4	5	80	Valid/Tidak Revisi
Jumlah Keseluruhan		42	50	84	Valid/Tidak Revisi

Keterangan :

$\sum x$: Skor jawaban validator materi integrasi islam

$\sum x_i$: Skor jawaban maksimal

P : Tingkat Validitas

$$P = \frac{\sum x}{\sum x_i} \times 100\%$$

$$P = \frac{42}{50} \times 100\%$$

$$P = 84 \%$$

Berdasarkan hasil validasi materi integrasi Islam di atas, buku ajar ini termasuk kategori valid/layak digunakan. Akan tetapi ada beberapa bagian yang harus diperbaiki sesuai dengan komentar dan saran di bawah ini:

- Komentar

Tulisan arab panjang pendek diperhatikan

- Saran

Revisi lagi yang terakhir

Berdasarkan hasil perhitungan di atas maka hasil secara keseluruhan ada peningkatan. Oleh karena itu pengembangan buku ajar ini dinyatakan valid/layak untuk diujicobakan di kelas IV.

c. Validasi Desain

Proses validasi desain dilaksanakan pada hari jum'at, tanggal 5 mei 2017. Validasi dilakukan oleh Dosen Fakultas Tarbiyah yaitu Bapak Ahmad Makki Hasan, M.Pd. Hasil validasi dapat di lihat secara jelas pada tabel 4.5 dibawah ini:

Tabel 4.5 Hasil Validasi Desain Produk Buku Ajar Tematik Berbasis Integrasi Islam

No	Kriteria	$\sum x$	$\sum x_i$	P (%)	Keterangan
1.	Desain buku yang dikembangkan sudah sesuai dengan tingkat SD/MI Kelas IV	4	5	80	Valid/Tidak Revisi
2.	Gambar yang ada dibuku yang dikembangkan sudah sesuai dengan tingkat SD/MI Kelas IV	3	5	60	Cukup Valid/Perlu Revisi
3.	Gambar buku sudah terintegrasi Islam	3	5	60	Cukup Valid/Perlu Revisi
4.	Gambar buku mencerminkan dunia anak usia SD/MI Kelas IV	5	5	100	Sangat Valid/Tidak Revisi
5.	Penggunaan spasi dan font sesuai dengan kriteria siswa SD/MI Kelas IV yaitu untuk peta konsep KI dan KD (12 size) dan untuk isi (14 size) serta judul ± 20 size	5	5	100	Sangat Valid/Tidak Revisi
6.	Cover buku menarik untuk siswa SD/MI Kelas IV	4	5	80	Valid/Tidak Revisi
7.	Penulisan buku konsisten dari pembelajaran 1-6	4	5	80	Valid/Tidak Revisi
8.	Adanya kesesuaian penulisan	4	5	80	Valid/Tidak

	antara judul tiap pembelajarannya serta kesesuaian gambar tiap pembelajaran				Revisi
9.	Layout pengetikan sudah sesuai dengan kriteria pengembangan buku	4	5	80	Valid/Tidak Revisi
10.	Konsistensi spasi dalam menulis materi	5	5	100	Sangat Valid/Tidak Revisi
Jumlah Keseluruhan		41	50	82	Valid/Tidak Revisi

Keterangan :

$\sum x$: Skor jawaban validator desain

$\sum x_i$: Skor jawaban maksimal

P : Tingkat Validitas

$$P = \frac{\sum x}{\sum x_i} \times 100\%$$

$$P = \frac{41}{50} \times 100\%$$

$$P = 82 \%$$

Berdasarkan hasil validasi desain tersebut, maka buku ajar ini termasuk kategori valid/layak digunakan. Akan tetapi ada bagian yang harus diperbaiki sesuai dengan komentar dan saran di bawah ini:

- **Komentar**

1. Perlu ditambahkan logo Kurikulum 2013
2. Identitas Lembaga dan Nama Penyusun harap dipisahkan
3. Identitas kelas harus tampak di header dalam

- **Saran**

Buku ini sudah Layak untuk diuji coba dengan sedikit revisi

Berdasarkan komentar dan saran di atas, terdapat beberapa poin yang harus diperbaiki untuk menyempurnakan buku ajar ini sebelum diuji cobakan kepada siswa kelas IV MI Khadijah. Adapun revisi produk sebagai berikut:

Tabel 4. 6 Revisi Produk

No	Poin yang Perlu Direvisi	Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
1.	Pada cover perlu ditambahkan logo K-13 dan Identitas Lembaga dan Nama Penyusun harap dipisahkan		
2.	Identitas kelas harus tampak di header dalam, penulisan halaman diperjelas		

Setelah memperbaiki buku ajar sesuai dengan komentar dan saran di atas, maka dilakukan validasi kembali dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.7 Hasil Validasi Desain Produk Buku Ajar (Revisi)

No	Kriteria	$\sum x$	$\sum x_i$	P (%)	Keterangan
1.	Desain buku yang dikembangkan sudah sesuai dengan tingkat SD/MI Kelas IV	5	5	100	Sangat Valid/Tidak Revisi
2.	Gambar yang ada di buku yang dikembangkan sudah	5	5	100	Sangat Valid/Tidak

	sesuai dengan tingkat SD/MI Kelas IV				Revisi
3.	Gambar buku sudah terintegrasi Islam	4	5	80	Valid/Tidak Revisi
4.	Gambar buku mencerminkan dunia anak usia SD/MI Kelas IV	4	5	80	Valid/Tidak Revisi
5.	Penggunaan spasi dan font sesuai dengan kriteria siswa SD/MI Kelas IV yaitu untuk peta konsep KI dan KD (12 size) dan untuk isi (14 size) serta judul ±20 size	4	5	80	Valid/Tidak Revisi
6.	Cover buku menarik untuk siswa SD/MI Kelas IV	5	5	100	Sangat Valid/Tidak Revisi
7.	Penulisan buku konsisten dari pembelajaran 1-6	5	5	100	Sangat Valid/Tidak Revisi
8.	Adanya kesesuaian penulisan antara judul tiap pembelajarannya serta kesesuaian gambar tiap pembelajaran	4	5	80	Valid/Tidak Revisi
9.	Layout pengetikan sudah sesuai dengan kriteria pengembangan buku	4	5	80	Valid/Tidak Revisi
10.	Konsistensi spasi dalam menulis materi	5	5	100	Sangat Valid/Tidak Revisi
Jumlah Keseluruhan		45	50	90	Valid/Tidak Revisi

Keterangan :

$\sum x$: Skor jawaban validator desain

$\sum x_i$: Skor jawaban maksimal

P : Tingkat Validitas

$$P = \frac{\sum x}{\sum x_i} \times 100\%$$

$$P = \frac{45}{50} \times 100\%$$

$$P = 90 \%$$

Berdasarkan perhitungan di atas maka hasil secara keseluruhan ada peningkatan. Oleh karena itu buku ajar tematik berbasis integrasi Islam ini dinyatakan valid/layak untuk diujicobakan di kelas IV.

d. Validasi Guru Pembelajaran

Pengembangan buku ajar tematik berbasis integrasi Islam ini diperiksa oleh guru wali kelas IV-A yaitu Ibu Wiwit Sri Widayati, S.Pd. Hasil validasi dijelaskan pada tabel 4.8 dibawah ini:

Tabel 4.8 Hasil Validasi Guru Pembelajaran

No	Kriteria	$\sum x$	$\sum xi$	P (%)	Keterangan
1.	Materi dalam buku yang dikembangkan sudah sesuai dengan tingkat kompetensi SD/MI Kelas IV	4	5	80	Valid/Tidak Revisi
2.	Pembelajaran 1-6 sudah terpaut dan sesuai dengan KI dan KD	5	5	100	Sangat Valid/Tidak revisi
3.	Ketetapan pembelajaran serta metode pembelajaran sesuai dengan kurikulum 2013	4	5	80	Valid/Tidak Revisi
4.	Di dalam buku terpenuhi contoh-contoh kongkrit yang memudahkan siswa untuk memahami pembelajaran	4	5	80	Valid/Tidak Revisi
5.	Isi materi dalam buku mencerminkan dunia anak usia SD/MI Kelas IV	5	5	100	Sangat Valid/Tidak Revisi
6.	Isi cerita dalam buku sesuai dengan KI dan KD	5	5	100	Sangat Valid/Tidak Revisi
7.	Isi buku memiliki lafal vocal yang sesuai a-i-u-e-o	5	5	100	Sangat Valid/Tidak Revisi
8.	Kesesuaian kegiatan pembelajaran 1-6	5	5	100	Sangat Valid/Tidak Revisi
9.	Materi pembelajaran	5	5	100	Sangat

	disajikan dengan jelas				Valid/Tidak Revisi
10.	Tujuan pembelajaran disajikan dengan jelas	5	5	100	Sangat Valid/Tidak Revisi
Jumlah Skor		47	50	94	Sangat Valid/Tidak Revisi

Keterangan :

$\sum x$: Skor jawaban validator guru pembelajaran

$\sum xi$: Skor jawaban maksimal

P : Tingkat Validitas

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

$$P = \frac{47}{50} \times 100\%$$

$$P = 94 \%$$

Berdasarkan hasil validasi tersebut, maka buku ajar ini termasuk kategori valid/layak digunakan. Akan tetapi ada bagian yang perlu diperbaiki sesuai dengan komentar dan saran di bawah ini:

• **Komentar**

Lebih diperkaya ayat/hadis yang sesuai dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar

• **Saran**

Pengemasan buku bisa lebih sederhana lagi

B. Kemenarikan Buku Ajar Tematik Berbasis Integrasi Islam

Tingkat kemenarikan buku ajar tematik berbasis integrasi Islam dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.9 Hasil Tingkat Kemenarikan Buku Ajar

No Sampel	$\sum N$	x_1	P (%)	Keterangan
1	36	50	72	Menarik
2	45	50	80	Menarik
3	49	50	98	Sangat Menarik
4	36	50	72	Menarik
5	47	50	94	Sangat Menarik
6	41	50	82	Menarik
7	38	50	76	Menarik
8	38	50	76	Menarik
9	38	50	76	Menarik
10	45	50	90	Sangat Menarik
11	48	50	96	Sangat Menarik
12	35	50	70	Menarik
13	36	50	72	Menarik
14	47	50	94	Sangat Menarik
15	47	50	94	Sangat Menarik
16	40	50	80	Menarik
17	49	50	98	Sangat Menarik
18	45	50	90	Sangat Menarik
19	39	50	78	Menarik
20	47	50	94	Sangat Menarik
21	40	50	80	Menarik
22	43	50	86	Sangat Menarik
23	44	50	88	Sangat Menarik
24	43	50	86	Sangat Menarik
25	41	50	82	Menarik
26	45	50	90	Sangat Menarik
27	42	50	84	Menarik
28	40	50	80	Menarik
29	35	50	70	Menarik
30	48	50	96	Sangat Menarik
31	47	50	94	Sangat Menarik
32	43	50	86	Sangat Menarik
33	43	50	86	Sangat Menarik
34	35	50	70	Menarik
35	46	50	92	Sangat Menarik
$\sum x$	1481	1750	3124	
$\sum x_i$	1750	1750		
%	84,6			Sangat Menarik

Aspek yang digunakan untuk mengukur tingkat kemenarikan buku ajar adalah sebagai berikut:

1. Buku tematik integrasi Islam ini dapat memberikan saya motivasi untuk giat belajar.
2. Bahasa yang digunakan untuk menjelaskan materi dalam buku tematik integrasi Islam ini mudah saya fahami.
3. Gambar-gambar yang ada pada buku tematik integrasi Islam ini bagus dan menarik.
4. Saya menjadi tahu tentang ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadits tentang materi yang saya pelajari
5. Saya semakin giat dalam belajar untuk meraih cita-cita saya.
6. Buku tematik integrasi Islam ini memberikan contoh perilaku yang baik bagi saya.
7. Buku tematik integrasi Islam ini mendorong saya untuk lebih mencintai Al-Qur'an.
8. Saya mudah mengerjakan tugas yang diperintahkan dalam buku tematik integrasi Islam ini.
9. Saya mudah memahami materi setelah menggunakan buku tematik integrasi Islam ini.
10. Saya merasa senang selama melaksanakan pembelajaran menggunakan buku tematik integrasi Islam ini.

Berikut ini hasil persentase kemenarikan buku ajar.

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

$$P = \frac{1481}{1750} \times 100\%$$

$$P = 84,6\%$$

Berdasarkan hasil kemenarikan buku ajar diperoleh nilai **84,6%**. Jika melihat tabel kriteria kelayakan, maka buku ajar tematik berbasis integrasi Islam ini termasuk dalam kriteria sangat menarik. Jadi dapat disimpulkan bahwa buku ajar ini sangat menarik untuk dipelajari siswa, selain mudah dipahami oleh siswa, dengan diberi gambar yang menarik dapat memberi semangat belajar sehingga diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

C. Pemahaman Siswa Terhadap Materi Tematik Tema 6 Subtema 3 “Giat Berusaha meraih Cita-Cita”

Pemahaman siswa pada materi tema 6 subtema 3 “Giat Berusaha Meraih Cita-Cita” dapat dibandingkan melalui hasil nilai *pre-test* dan *post-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Adapun hasil *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen dan kontrol sebagai berikut:

Tabel 4.10 Hasil Nilai *Pre-test* dan *Post-test* Kelas Eksperimen (Kelas yang menggunakan buku ajar berbasis integrasi Islam)

No Sampel	Nilai <i>Pre -Test</i>	Nilai <i>Post -Test</i>
1	75	90
2	44	80
3	67	80
4	69	95
5	72	80
6	60	90
7	70	95
8	78	80
9	80	95
10	72	90
11	60	80
12	75	90

13	56	85
14	60	85
15	64	85
16	67	75
17	81	100
18	58	75
19	47	80
20	61	85
21	67	75
22	70	75
23	45	75
24	50	80
25	60	80
26	75	90
27	50	85
28	70	95
29	65	80
30	70	100
31	39	80
32	67	80
33	75	85
34	69	75
35	69	90
Jumlah	2257	2960
Rata-rata	64,49	84,57

Tabel 4.11 Hasil Nilai *Pre-test* dan *Post-test* Kelas Kontrol
(Kelas yang menggunakan buku ajar tematik dari kemendikbud)

No Sampel	Nilai <i>Pre-Test</i>	Nilai <i>Post-Test</i>
1	40	70
2	50	60
3	55	63
4	40	63
5	55	65
6	43	60
7	30	60
8	48	60
9	45	63
10	60	63
11	63	70
12	40	63
13	70	75
14	68	73

15	45	60
16	70	70
17	45	60
18	35	60
19	60	75
20	55	60
21	60	63
22	45	65
23	65	70
24	50	68
25	65	80
26	70	78
27	75	78
28	58	65
29	73	73
30	55	63
31	70	70
32	75	78
33	50	60
34	60	70
35	65	65
Jumlah	1953	2339
Rata-rata	55,8	66,83

Pre-test diberikan kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol, tujuannya adalah untuk mengetahui kemampuan awal masing-masing kelas terhadap materi yang akan diajarkan dan untuk mengukur apakah kemampuan yang dimiliki mereka sama atau tidak.

Tabel 4.12 Tabel Frekuensi Nilai *Pre-test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No	Kelas	Jumlah siswa	Rata-rata
1	Eksperimen	35	64,49
2	Kontrol	35	55,8

Nilai rata-rata *pre-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak berbeda jauh, dengan demikian kemampuan awal mereka sama. Kemudian kedua kelas

tersebut diberi *post-test* untuk mengetahui sejauh mana kemampuan mereka dalam memahami materi yang diajarkan menggunakan buku ajar yang berbeda. Adapun hasil *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol sebagai berikut:

Tabel 4.13 Nilai *Post-test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No	Kelas	Jumlah siswa	Rata-rata
1	Eksperimen	35	84,57
2	Kontrol	35	66,83

Rata-rata nilai *post-test* yang diperoleh kelas eksperimen adalah 84,57. Sedangkan kelas kontrol memperoleh hasil 66,83. Dengan demikian rata-rata *post-test* pada kedua kelas mengalami perbedaan yang signifikan. Langkah selanjutnya adalah mengetahui selisih antara hasil nilai *pre-test* dengan *post-test* pada masing-masing kelas sampel dengan melakukan uji gain score (selisih)

**Tabel 4.14
Data Selisih Antara Hasil *Pre-test* dan *Post-test* Siswa (*Gain Score*)**

No	Kelas	Jumlah Siswa	Nilai <i>Pre Test</i>	Nilai <i>Post Test</i>	Gain Score
1.	Eksperimen	35	64,49	84,57	20,08%
2.	Kontrol	35	55,8	66,83	11,03%

Berdasarkan tabel 4.14 di atas nilai yang diperoleh kelas eksperimen lebih baik daripada kelas kontrol. Dimana kelas eksperimen mengalami peningkatan sebesar 20,08% yaitu dari 64,49 menjadi 84,57. Sedangkan kelas kontrol hanya mengalami peningkatan sebesar 11,03% yaitu dari 55,8 menjadi 66,83.

Data nilai *post-test* kelas eksperimen dan *post-test* kelas kontrol selanjutnya akan dianalisis melalui Uji t dua sampel (*Paired Sampel T Test*) dengan tingkat kemaknaan 0,05 (5%). Teknik analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh buku ajar tematik berintegrasi Islam. Untuk mengetahui perbedaan hasil *post-test*

kelas eksperimen dan kelas kontrol, selanjutnya dilakukan uji t. Adapun langkah-langkah uji t sebagai berikut:

1. Langkah pertama : membuat H_a dan H_o dalam bentuk kalimat

H_a = Terdapat perbedaan peningkatan pemahaman siswa yang dilihat dari perbedaan nilai yang diperoleh kelas yang menggunakan dengan kelas yang tidak menggunakan buku ajar tematik berbasis integrasi Islam.

H_o = Tidak Terdapat perbedaan peningkatan pemahaman siswa yang dilihat dari perbedaan nilai yang diperoleh kelas yang menggunakan dengan kelas yang tidak menggunakan buku ajar tematik berbasis integrasi Islam.

2. Langkah kedua : mencari t_{hitung} dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{md}{\sqrt{\frac{\sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{n}}{n(n-1)}}$$

Keterangan :

Md = Rata-rata dari selisih antara tes akhir dan tes awal

d = Selisih skor tes akhir kelas eksperimen dengan kelas kontrol setiap subjek

n = Jumlah subjek

3. Langkah ketiga : menentukan kriteria uji-t

- a. Jika t_{hitung} lebih kecil daripada t_{tabel} maka nonsignifikan artinya H_o diterima dan H_a ditolak
- b. Jika t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} maka signifikan artinya H_o ditolak dan H_a diterima

4. Langkah keempat : menentukan hasil *post-test* kelas eksperimen dan *post-test* kelas kontrol menggunakan rumus Uji t

$$\sum d = 621$$

$$\sum d^2 = 15117$$

$$Md = \frac{\sum d}{n} = \frac{621}{35} = 17,74$$

$$\begin{aligned} t &= \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{n}}{n(n-1)}}} \\ &= \frac{17,74}{\sqrt{\frac{15117 - \frac{621^2}{35}}{35(35-1)}}} \\ &= \frac{17,74}{\sqrt{\frac{15117 - \frac{385641}{35}}{35 \times 34}}} \\ &= \frac{17,74}{\sqrt{\frac{15117 - 11018,39}{1190}}} \\ &= \frac{17,74}{\sqrt{\frac{4098,61}{1190}}} \\ &= \frac{17,74}{\sqrt{3,44}} \\ &= \frac{17,74}{1,854} = 9,568 \end{aligned}$$

Langkah kelima: membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel}

$$T_{tabel} = t_{\alpha : db}$$

$$db = N - 1$$

$$= 35 - 1 = 34$$

Keterangan : t_α (taraf signifikan) = 0,05

Maka t_{tabel} adalah : $t_{0,05 : 34} = 2,032$

Jadi, $t_{\text{hitung}} (9,568) > t_{\text{tabel}} (2,032)$

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa hasil penelitian adalah signifikan sehingga H_a diterima.

5. Langkah keenam : kesimpulan

Hasil perhitungan di atas menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka, H_a diterima dan H_0 ditolak. Sehingga terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai siswa yang menggunakan dan tidak menggunakan buku ajar tematik berbasis integrasi Islam pada materi tema 6 subtema 3 Giat Berusaha Meraih Cita-Cita Kelas IV SD/MI. Selanjutnya diketahui bahwa rata-rata X_2 lebih tinggi dari X_1 ($2960 > 2339$), jadi dapat disimpulkan bahwa hasil *post-test* kelas eksperimen lebih bagus dari pada hasil *post-test* kelas kontrol. Hal tersebut menunjukkan bahwa bahan ajar tematik berbasis integrasi Islam pada materi tema 6 subtema 3 Giat Berusaha Meraih Cita-Cita mampu meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran tematik.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Analisi Buku Ajar Tematik Berbasis Integrasi Islam

1. Deskripsi Buku Ajar Tematik Berbasis Integrasi Islam

Buku ajar adalah alat pembelajaran yang berisikan materi pembelajaran dan soal evaluasi yang didesain secara sistematis dan menarik untuk mencapai tujuan yang diharapkan, yaitu mencapai kompetensi inti dan kompetensi dasar yang telah ditentukan.⁵⁷ Bentuk akhir dari pengembangan ini berupa buku ajar tematik berbasis integrasi Islam Materi tema 6 “Cita-Cita” subtema 3 “Giat Berusaha Meraih Cita-Cita” untuk kelas IV SD/MI. Tujuan adanya pengembangan buku ajar ini adalah sebagai buku penunjang siswa dalam belajar tematik, selain itu buku ini juga bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang ilmu umum yang diintegrasikan dengan ilmu agama.

Pengembangan buku ajar tematik berbasis integrasi Islam ini didasarkan pada keadaan yang ada di sekolah yang diteliti, bahwa belum tersedianya buku ajar tematik yang diintegrasikan dengan Al-Qur'an dan Hadist, serta dilengkapi dengan contoh-contoh pembinaan karakter yang dapat diimplementasikan siswa dalam kehidupan sehari-hari. Prosedur penelitian yang digunakan peneliti dalam mengembangkan buku ajar tematik berbasis integrasi Islam tema 6 “Cita-Cita” subtema 3 “Giat Berusaha Meraih Cita-Cita” adalah menggunakan model pengembangan Borg and Gall⁵⁸.

⁵⁷ Widodo dan Jasmadi, *Panduan Menyusun Bahan Ajar Berbasis kompetensi* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2008), hlm. 40

⁵⁸ Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan* (Jakarta: Prenada Media, 2015), hlm.292.

Menurut Borg and Gall terdapat 10 tahap dalam mengembangkan buku ajar, namun dalam penerapan pengembangan buku ajar ini, disederhanakan sesuai dengan kebutuhan peneliti, yaitu meliputi: 1) penelitian dan pengumpulan informasi awal, melalui observasi dan wawancara dengan guru wali kelas IV-A dan beberapa siswa kelas IV-A MI Khadijah Malang, 2) perencanaan, peneliti menentukan dan mengembangkan materi yang akan dikembangkan sesuai dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar kelas IV tema 6 subtema 3 “Giat Berusaha Meraih Cita-Cita”, 3) pengembangan format produk awal, peneliti membuat produk buku ajar tematik berbasis integrasi Islam dan mengumpulkan materi-materi yang akan dikembangkan sesuai dengan indikator yang akan dicapai, 4) validasi buku ajar, validasi buku ini melibatkan 4 validator, yaitu a) validator isi materi tematik b) validator isi materi integrasi Islam c) validator desain d) validator guru pembelajaran, 5) revisi buku ajar, berdasarkan hasil validasi dari para validator, peneliti melakukan perbaikan buku ajar sebelum diuji cobakan, 6) uji coba lapangan, buku ajar kemudian diuji cobakan kepada siswa kelas IV-A MI Khadijah Malang, 7) revisi produk akhir.

Setelah buku ajar direvisi, dihasilkan produk akhir buku ajar tematik berbasis integrasi Islam tema 6 subtema 3 (Giat Berusaha Meraih Cita-Cita) untuk kelas IV SD/MI yang layak untuk digunakan. Buku ini diintegrasikan dengan ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadist yang dapat dipahami siswa dengan mudah, untuk mengukur pemahaman siswa tentang materi yang diintegrasikan

dengan ayat Al-Qur'an buku ini juga disertai dengan soal latihan pada setiap pembelajaran.

Deskripsi buku ajar tematik berbasis integrasi Islam tema 6 “Cita-Cita” subtema 3 “Giat Berusaha Meraih Cita-Cita” dibagi menjadi 2 bagian, yaitu isi buku ajar dan tampilan buku ajar.

a. Isi buku ajar tematik berbasis integrasi Islam

Komponen isi pada buku ajar tematik berbasis integrasi Islam tema 6 “Cita-Cita” subtema 3 “Giat Berusaha Meraih Cita-Cita” dibagi menjadi beberapa bagian, yaitu:

- 1) Kompetensi Inti, pemetaan kompetensi inti berdasarkan ketetapan yang sudah ditentukan oleh kemendikbud.⁵⁹
- 2) Pemetaan Kompetensi Dasar, pemetaan kompetensi dasar berdasarkan mata pelajaran yang akan diajarkan pada sub tema 3 ini terdapat 4 mata pelajaran yang akan dipadukan, yaitu: IPS, IPA, BI, dan SBDP. Selanjutnya dijelaskan tentang kegiatan pembelajaran dan kompetensi yang akan dikembangkan, pada setiap pembelajaran mulai dari pembelajaran 1 sampai pembelajaran 6 kompetensi yang akan dikembangkan yaitu kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Pada setiap pembelajaran, kompetensi dasar yang dimunculkan tidak sama, maka tahap pendahuluan ini dilakukan pemetaan kompetensi dasar perpembelajaran dari pembelajaran 1 sampai pembelajaran 6. Pada pemetaan kompetensi dasar ini dijabarkan tentang fokus

⁵⁹ Ketetapan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2013 “*Konsep Pengembangan Kurikulum 2013*”, Lihat: Ketetapan Kompetensi Inti (KI)

pembelajaran, tujuan pembelajaran, media dan sumber yang akan digunakan.

3) Isi

- a) Ayo amati, disini siswa diajak untuk mengamati gambar, kemudian siswa diminta untuk berdiskusi tentang apa yang harus dilakukan apabila ada kejadian seperti pada gambar dan bagaimana pendapat siswa tentang gambar yang ditampilkan.
- b) Ayo membaca, disajikan cerita tentang tokoh inspiratif yang dapat memberikan motivasi untuk dapat meneladani sikap tokoh, selain itu siswa juga mempelajari tentang membaca puisi.
- c) Ayo berdiskusi, selanjutnya siswa diajak untuk mengisi peta konsep berdasarkan bacaan yang telah dibaca.
- d) Materi yang disajikan sesuai dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar yang terdapat dalam kurikulum 2013, selain itu terdapat beberapa materi yang juga dikaitkan dengan ayat Al-Qur'an yang dapat menambah pengetahuan siswa tentang pengkajian Al-Qur'an.

4) Pelengkap

- a) Sebelum masuk ke dalam materi diberikan motivasi berupa kata-kata disertai gambar yang menarik.
- b) Tahukah kamu, berisi tentang ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan isi materi yang akan dibahas.

- c) Ayo berlatih, disajikan soal latihan untuk mengukur pemahaman siswa.
- d) Pengetahuan umum, berisi tentang materi yang dikaitkan dengan ayat Al-Qur'an.
- e) Ayo berkarya, pada sub ini hanya terdapat pada kompetensi dasar yang berkaitan dengan mata pelajaran SBDP.
- f) Refleksi, berfungsi untuk merefleksi materi yang telah dipelajari.
- g) Belajar bersama orang tua, tujuan dari kegiatan ini agar siswa dapat belajar bersama orang tua di rumah.

b. Tampilan buku ajar tematik berbasis integrasi Islam

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam tampilan buku ajar tematik berbasis integrasi Islam adalah sebagai berikut,

- 1) Kertas yang digunakan berukuran A4 dengan spasi 1,15.
- 2) Jenis huruf menggunakan *Comic Sans*, ukuran huruf 18 pada setiap judul dan 14 pada isi materi.
- 3) Penggunaan *layout* pada buku ajar berupa gradasi yang sesuai untuk menambah kemenarikan siswa.
- 4) Buku ajar tematik berbasis integrasi Islam tema 6 “Cita-Cita” subtema 3 “Giat Berusaha Meraih Cita-Cita” juga menampilkan gambar yang bernuansa islami.

Buku ajar tematik berbasis integrasi Islam ini diharapkan dapat menambah pengetahuan siswa tentang keislaman, selain itu tujuan

dikembangkannya buku ajar tematik berbasis integrasi Islam adalah untuk menambah kecintaan siswa terhadap Al-Qur'an dan Hadist.

Buku ajar yang dikembangkan ini memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihan buku ajar tematik berbasis integrasi Islam ini dibandingkan dengan buku ajar lain yaitu sebagai berikut:

- a. Buku ajar tematik berbasis integrasi Islam tema 6 "Cita-Cita" subtema 3 "Giat Berusaha Meraih Cita-Cita" di desain sesuai dengan karakteristik siswa kelas IV SD/MI.
- b. Buku ajar tematik berbasis integrasi Islam tema 6 "Cita-Cita" subtema 3 "Giat Berusaha Meraih Cita-Cita" dilengkapi dengan ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadist sehingga siswa tidak hanya memahami materi umum, akan tetapi siswa juga dapat memahami materi agama.
- c. Materi yang disajikan lebih luas sesuai dengan indikator kurikulum 2013.
- d. Materi yang disajikan sesuai dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar sehingga buku ajar ini tersusun secara sistematis.
- e. Pada setiap pembelajaran, dilengkapi dengan gambar-gambar yang kongkret sehingga siswa dapat dengan mudah memahami materi yang disajikan.
- f. Setiap pembelajaran terdapat contoh-contoh tentang akhlak yang baik sehingga dapat digunakan siswa dalam berperilaku di kehidupan sehari-hari.

- g. Buku ajar tematik berbasis integrasi Islam tema 6 “Cita-Cita” subtema 3 “Giat Berusaha Meraih Cita-Cita” juga dilengkapi soal evaluasi untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari.

Adapun kekurangan dari buku ajar tematik berbasis integrasi Islam tema 6 “Cita-Cita” subtema 3 “Giat Berusaha Meraih Cita-Cita” adalah pengembangan buku ajar tematik berbasis integrasi Islam ini hanya sebatas pada materi tematik tema 6 subtema 3.

2. Validitas Pengembangan Buku Ajar Tematik Berbasis Integrasi Islam

Pengembangan buku ajar tematik berbasis integrasi Islam tema 6 subtema 3 “Giat Berusaha Meraih Cita-Cita” untuk kelas IV SD/MI telah divalidasi oleh validator materi tematik, validator materi integrasi Islam, validator desain, dan validator guru pembelajaran yaitu wali kelas IV-A, serta siswa sebagai responden pengguna pengembangan buku ajar tematik berbasis integrasi Islam.

Kelayakan pengembangan buku ajar tematik berbasis integrasi Islam ini dilihat dari hasil penilaian para validator yang terdiri dari dua bagian. Bagian pertama yaitu instrument data yang dihitung menggunakan skala Likert. Sedangkan bagian kedua berupa lembar komentar dan saran terhadap pengembangan buku ajar berbasis integrasi Islam ini. Hasil dari para validator dikonversikan pada skala persentase berdasarkan pada ketentuan tingkat kevaliditasan buku ajar kemudian digunakan kriteria kualifikasi penilaian untuk melihat kevaliditasan data tersebut.

a. Validasi Isi Materi Tematik

Paparan data hasil validasi isi materi tematik terhadap pengembangan buku ajar tematik berbasis integrasi Islam ini adalah sebagai berikut:

- 1) Kesesuaian antara materi dalam buku ajar tematik berbasis integrasi Islam dengan tingkat perkembangan siswa SD/MI Kelas IV, diperoleh penilaian dengan persentase 80%. Hal ini menunjukkan bahwa materi buku ajar berbasis integrasi Islam sesuai dengan tingkat perkembangan siswa kelas IV SD/MI, karena materi yang disajikan dalam buku sesuai dengan ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik yang sesuai dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar yang telah ditentukan. Tingkat kesulitan dan kerumitan materi juga disesuaikan dengan tingkat perkembangan kognitif siswa.⁶⁰
- 2) Kesesuaian anatara kompetensi inti dan kompetensi dasar dengan materi pada pembelajaran 1-6, diperoleh penilaian dengan persentase 80%. Hal ini menunjukkan bahwa isi materi sesuai dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar yang telah ditentukan.
- 3) Di dalam buku ajar terpenuhi contoh-contoh kongkret yang memudahkan siswa untuk memahami materi yang dipelajari, diperoleh penilaian dengan persentase 100%. Hal ini menunjukkan bahwa di dalam buku ini terdapat contoh kisah nyata yang dikemas dalam cerita pengalaman dan menggunakan gaya bahasa yang mudah dipahami oleh siswa SD/MI khususnya siswa kelas IV, karena sesuai

⁶⁰ Masnur Muslich, *“Text Book Writing Dasar-Dasar Pemahaman, Penulisan, dan Pemakaian Buku Teks”* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), hlm. 293

prinsip penyusunan buku ajar, siswa akan lebih mudah memahami materi apabila penjelasan disertai dengan sesuatu yang nyata di lingkungan mereka dan dijelaskan dari yang mudah/kongkret terlebih dahulu.⁶¹

- 4) Isi buku ajar tematik berbasis integrasi Islam mencerminkan dunia anak usia SD/MI Kelas IV, diperoleh penilaian dengan persentase 80%. Hal ini menunjukkan bahwa isi buku ajar tematik berbasis integrasi Islam sesuai dengan dunia anak usia SD/MI Kelas IV, karena bahasa yang digunakan pada buku ini sederhana dan disertai dengan gambar kartun yang sesuai dengan tingkat siswa SD/MI kelas IV.
- 5) Kesesuaian isi cerita dalam buku ajar tematik berbasis integrasi Islam dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar, diperoleh penilaian dengan persentase 80%. Hal ini menunjukkan bahwa cerita pada setiap pembelajaran disesuaikan dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar yang terdapat pada setiap pembelajaran, hal ini dapat dilihat pada salah satu cerita yang terdapat di halaman 36, cerita tersebut merupakan pengembangan dari kompetensi inti 1 yaitu menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya, cerita tersebut menggambarkan tentang toleransi agama.
- 6) Kesesuaian bahasa yang digunakan dengan kaidah bahasa Indonesia, diperoleh penilaian dengan persentase 80%. Hal ini menunjukkan bahwa bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah bahasa, karena

⁶¹ Andi Prastowo, *"Pengembangan Bahan Ajar Tematik Panduan Lengkap Aplikatif"* (Jogjakarta:DIVA PRESS, 2013), hlm. 314-315

kata yang digunakan untuk menyampaikan isi materi sesuai dengan indikator ketetapan bahasa yaitu mengacu pada kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar dan mengacu pada pedoman ejaan yang disempurnakan (EYD)⁶²

- 7) Kesesuaian antara kegiatan pembelajaran 1 sampai kegiatan pembelajaran 6, diperoleh persentase 60%. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan pada pembelajaran 1 sampai 6 perlu dilakukan revisi, karena terdapat beberapa kegiatan yang kurang sesuai dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar yang akan dicapai, oleh karena itu perlu dilakukan revisi.
- 8) Isi materi dalam buku ajar tematik berbasis integrasi Islam mengandung contoh-contoh karakter yang baik untuk siswa, diperoleh penilaian dengan persentase 80%. Hal ini menunjukkan bahwa isi materi atau cerita yang disajikan pada buku ajar tematik berbasis integrasi Islam merupakan contoh anak yang berkarakter baik dan telah sukses dalam meraih cita-cita, sehingga siswa dapat mencontoh karakter anak yang terdapat dalam cerita tersebut, karena apabila anak membaca buku yang bersifat positif, maka perkembangan jiwa anak pun berkembang ke arah yang positif.⁶³
- 9) Isi materi dalam buku ajar tematik berbasis integrasi Islam mengembangkan karakter yang terkait dengan diri sendiri, sosial dan karakter spiritual, diperoleh penilaian dengan persentase 80%. Hal ini

⁶² Masnur Muslich, "Text Book Writing Dasar-Dasar Pemahaman, Penulisan, dan Pemakaian Buku Teks" (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), hlm 304-305

⁶³ Ibid, hlm. 21

menunjukkan bahwa, isi buku mengandung syarat positif bagi anak, yaitu dapat menumbuhkan sikap moral, sosial, dan agama yang baik.⁶⁴

- 10) Komponen isi buku memadai sebagai buku ajar, diperoleh persentase 60%. Hal ini menunjukkan bahwa komponen dalam buku ini kurang memadai apabila digunakan sebagai buku ajar, karena ada beberapa gambar yang tidak jelas, seperti gambar peta yang terdapat pada halaman 47 dan 48 sehingga perlu dilakukan revisi.

Hasil validasi isi materi tematik pengembangan buku ajar tematik berbasis integrasi Islam tema 6 subtema 3 “Giat Berusaha Meraih Cita-Cita” yang diisi oleh Bu Ninja Panju Purwita, M.Pd memperoleh hasil persentase sebesar 78%, sesuai dengan persentase tersebut maka buku ajar tematik berbasis integrasi Islam ini dinyatakan valid atau layak untuk digunakan, namun perlu dilakukan revisi untuk memperoleh hasil yang maksimal. Setelah dilakukan perbaikan pada buku ajar ini, maka dilakukan validasi kembali. Paparan data hasil validasi isi materi tematik terhadap pengembangan buku ajar tematik berbasis integrasi Islam ini setelah dilakukan perbaikan adalah sebagai berikut:

- 1) Kesesuaian antara materi dalam buku ajar tematik berbasis integrasi Islam dengan tingkat perkembangan siswa SD/MI Kelas IV, diperoleh penilaian dengan persentase 80%. Hal ini menunjukkan bahwa materi buku ajar berbasis integrasi Islam sesuai dengan tingkat perkembangan siswa kelas IV SD/MI, karena materi yang disajikan

⁶⁴ *Ibid*, hlm. 21

dalam buku sesuai dengan ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik yang sesuai dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar yang telah ditentukan. Tingkat kesulitan dan kerumitan materi juga disesuaikan dengan tingkat perkembangan kognitif siswa.⁶⁵

- 2) Kesesuaian antara kompetensi inti dan kompetensi dasar dengan materi pada pembelajaran 1-6, diperoleh penilaian dengan persentase 80%. Hal ini menunjukkan bahwa isi materi sesuai dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar yang telah ditentukan.
- 3) Didalam buku ajar terpenuhi contoh-contoh kongkret yang memudahkan siswa untuk memahami materi, diperoleh penilaian dengan persentase 100%. Hal ini menunjukkan bahwa di dalam buku ini terdapat kisah nyata yang dikemas dalam cerita pengalaman dan menggunakan gaya bahasa yang mudah dipahami oleh siswa SD/MI khususnya siswa kelas IV. Menurut prinsip penyusunan buku ajar siswa akan lebih mudah memahami materi apabila penjelasan disertai dengan sesuatu yang nyata di lingkungan mereka dan dijelaskan dari yang mudah atau kongkret terlebih dahulu.⁶⁶
- 4) Isi buku ajar tematik berbasis integrasi Islam mencerminkan dunia anak usia SD/MI Kelas IV, diperoleh persentase 80%. Hal ini menunjukkan bahwa isi buku ajar tematik berbasis integrasi Islam sesuai dengan dunia anak usia SD/MI Kelas IV, karena bahasa yang

⁶⁵ Masnur Muslich, *“Text Book Writing Dasar-Dasar Pemahaman, Penulisan, dan Pemakaian Buku Teks”* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), hlm. 293

⁶⁶ Andi Prastowo, *“Pengembangan Bahan Ajar Tematik Panduan Lengkap Aplikatif”* (Jogjakarta:DIVA PRESS, 2013), hlm. 314-315

digunakan pada buku ini sederhana dan disertai dengan gambar kartun anak sesuai dengan usia siswa SD/MI Kelas IV.

- 5) Kesesuaian isi cerita dalam buku ajar tematik berbasis integrasi Islam dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar, diperoleh persentase 100%. Hal ini menunjukkan bahwa, setelah dilakukan revisi, cerita yang terdapat dalam buku ini menjadi lebih baik, kata-kata yang digunakan lebih sederhana dan contoh yang diberikan disesuaikan dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar, selain itu dengan adanya penambahan 3 kisah sahabat nabi diharapkan dapat menambah semangat siswa dalam belajar dan berusaha untuk meraih cita-citanya.
- 6) Kesesuaian bahasa yang digunakan dengan kaidah bahasa Indonesia, diperoleh penilaian dengan persentase 80%. Hal ini menunjukkan bahwa bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah bahasa, karena kata yang digunakan untuk menyampaikan isi materi sesuai dengan indikator ketetapan bahasa yaitu mengacu pada kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar dan mengacu pada pedoman ejaan yang disempurnakan (EYD).⁶⁷
- 7) Kesesuaian antara kegiatan pembelajaran 1 sampai kegiatan pembelajaran 6, diperoleh persentase 80%. Hal ini menunjukkan bahwa setelah dilakukan revisi, kegiatan pada pembelajaran 1 sampai kegiatan pembelajaran 6 terdapat keruntutan dan kesesuaian.

⁶⁷ Masnur Muslich, *“Text Book Writing Dasar-Dasar Pemahaman, Penulisan, dan Pemakaian Buku Teks”* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), hlm 304-305

- 8) Isi materi dalam buku ajar tematik berbasis integrasi Islam mengandung contoh-contoh karakter yang baik untuk siswa, diperoleh penilaian dengan persentase 80%. Hal ini menunjukkan bahwa isi materi atau cerita yang disajikan pada buku ajar tematik berbasis integrasi Islam merupakan contoh anak yang berkarakter baik dan telah sukses dalam meraih cita-cita, sehingga siswa dapat mencontoh karakter anak yang terdapat dalam cerita tersebut, karena apabila anak membaca buku yang bersifat positif, maka perkembangan jiwa anak pun berkembang ke arah yang positif.⁶⁸
- 9) Isi materi dalam buku ajar tematik berbasis integrasi Islam mengembangkan karakter yang terkait dengan diri sendiri, sosial dan karakter spiritual, diperoleh penilaian dengan persentase 80%. Hal ini menunjukkan bahwa, isi buku mengandung syarat positif bagi anak, yaitu dapat menumbuhkan sikap moral, sosial, dan agama yang baik.⁶⁹
- 10) Komponen isi buku memadai sebagai buku ajar, diperoleh persentase 80%. Hal ini menunjukkan bahwa setelah dilakukan revisi pada gambar peta yang kurang jelas pada halaman 47 dan 48, buku ajar ini layak digunakan sebagai buku ajar kelas IV SD/MI, karena salah satu syarat kelengkapan penyajian buku adalah materi harus disertai dengan gambar yang jelas.⁷⁰

Setelah dilakukan revisi, hasil validasi isi materi tematik pengembangan buku ajar tematik berbasis integrasi Islam tema 6 subtema 3

⁶⁸ *Ibid*, hlm. 21

⁶⁹ *Ibid*, hlm. 21

⁷⁰ *Ibid*, hlm. 302

“Giat Berusaha Meraih Cita-Cita” yang diisi oleh Bu Ninja Panju Purwita, M.Pd memperoleh hasil persentase sebesar 86%, sesuai dengan persentase tersebut maka buku ajar tematik berbasis integrasi Islam ini dinyatakan sangat valid atau sangat layak untuk digunakan sebagai buku ajar tematik kelas IV SD/MI.

Terdapat tiga indikator yang harus diperhatikan ketika menilai kelayakan isi buku ajar yaitu, kesesuaian materi dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar, keakuratan materi dan materi pendukung pembelajaran⁷¹. Ketiga indikator tersebut terdapat dalam buku ajar tematik berbasis integrasi Islam, jadi dapat disimpulkan isi buku ajar ini layak untuk digunakan oleh siswa kelas IV.

b. Validasi Isi Materi Integrasi Islam

Paparan data hasil validasi isi materi integrasi Islam terhadap pengembangan buku ajar tematik berbasis integrasi Islam adalah sebagai berikut:

- 1) Pembelajaran 1-6 terdapat ayat Al-Qur'an dan Hadits yang sesuai dengan kegiatan pembelajaran, diperoleh persentase 80%. Hal ini menunjukkan bahwa, ayat Al-Qur'an dan Hadits yang terdapat pada pembelajaran 1-6 sesuai dengan kegiatan pembelajaran, karena pada setiap pembelajaran terdapat ayat Al-Qur'an atau Hadist yang diletakkan di awal pembelajaran atau dikegiatan inti, selain itu siswa

⁷¹ *Ibid*, hlm. 292-297

juga diberi tugas untuk menulis ayat Al-Qur'an yang berhubungan dengan materi yang dipelajari.

- 2) Penanaman ayat Al-Qur'an dan Hadist sesuai dengan materi yang ada dalam buku yang dikembangkan, diperoleh persentase 80%. Hal ini menunjukkan bahwa penanaman ayat Al-Qur'an dan Hadist sesuai dengan materi dalam buku ajar tematik berbasis integrasi Islam, karena ayat Al-Qur'an dan hadist yang ditambahkan pada setiap pembelajaran selalu dikaitkan dengan materi yang ada, seperti Hadist R. Ibnu Asakir yang ditambahkan pada pembelajaran 2, hadist tersebut berisi tentang siswa harus bersungguh-sungguh dalam meraih cita-cita.
- 3) Ayat Al-Qur'an dan Hadist tertata secara sistematis, diperoleh persentase 100%. Hal ini menunjukkan bahwa, ayat Al-Qur'an dan Hadist ditempatkan secara sistematis pada setiap pembelajaran sesuai dengan materi yang dipelajari.
- 4) Ayat Al-Qur'an dan Hadist yang diintegrasikan mudah dipahami oleh siswa SD/MI Kelas IV, diperoleh persentase 100%. Hal ini menunjukkan bahwa, ayat Al-Qur'an dan Hadist yang dikaitkan dengan materi mudah dipahami, karena jumlah ayatnya yang pendek dan mudah dibaca, sehingga siswa mudah menghafalnya. Seperti surat AL-Insyiroh ayat 5 dan 6 pada halaman 51, ayatnya tidak terlalu panjang dan mudah dihafal.

- 5) Pada setiap pembelajaran terdapat penanaman nilai-nilai keislaman, diperoleh persentase 80%. Hal ini menunjukkan bahwa penanaman nilai-nilai keislaman pada setiap pembelajaran tepat dan sesuai, karena pada setiap pembelajaran terdapat ayat Al-Qur'an dan Hadist yang berkaitan dengan materi, selain itu pada setiap pembelajaran terdapat materi keislaman yaitu materi tentang akhlak terpuji yang harus dilakukan siswa dalam meraih cita-citanya.
- 6) Cerita yang ada dalam buku ajar tematik berbasis integrasi Islam berbasis islami, diperoleh persentase 80%. Hal ini menunjukkan bahwa cerita yang ada dalam buku ajar tematik berbasis integrasi Islam berbasis islami, karena tokoh pada cerita beragama Islam, seperti Andrea Hirata seorang penulis novel laskar pelangi yang beragama Islam dan akhirnya sukses meraih cita-citanya.
- 7) Kata-kata yang terdapat di dalam buku yang dikembangkan bernuansa islami, diperoleh persentase 60%. Hal ini menunjukkan bahwa kata-kata yang digunakan dalam buku ajar berbasis integrasi Islam ini kurang bernuansa islami, karena ada beberapa kata-kata yang kurang bernuansa islami, oleh karena itu perlu revisi. Seperti yang dapat dilihat di halaman 14, pada penjelasan kandungan surat Ar-Rum, terdapat beberapa kata yang perlu direvisi karena tidak sesuai dengan kaidah Islam.
- 8) Penanaman Keislaman di dalam buku ajar tematik berbasis integrasi Islam, diperoleh persentase 60%. Hal ini menunjukkan bahwa

penanaman Keislaman kurang terasa di dalam buku ajar tematik berbasis integrasi Islam ini, karena ada beberapa gambar yang tidak bernuansa Islam.

9) Buku ajar tematik berbasis integrasi Islam dapat mengembangkan karakter spiritual siswa, diperoleh persentase 80%. Hal ini menunjukkan bahwa contoh karakter yang ditampilkan di buku ajar tematik berbasis integrasi Islam dapat mengembangkan karakter spiritual siswa.

10) Penanaman contoh-contoh karakter dalam buku ajar tematik berbasis integrasi Islam sesuai dengan ajaran agama Islam, diperoleh persentase 60%. Hal ini menunjukkan bahwa penanaman contoh-contoh karakter dalam buku ajar tematik berbasis integrasi Islam ini kurang sesuai dengan ajaran agama Islam, karena gambar yang digunakan khususnya pada halaman 52 perlu diganti agar lebih mencerminkan buku tematik yang berintegrasi dengan Islam.

Hasil validasi isi materi integrasi Islam terhadap pengembangan buku ajar tematik berbasis integrasi Islam tema 6 subtema 3 “Giat Berusaha Meraih Cita-Cita” memperoleh hasil persentase sebesar 78%. Sesuai dengan hasil persentase tersebut, maka buku ajar ini berada pada kualifikasi valid atau layak digunakan, namun ada beberapa point yang harus direvisi untuk memperoleh hasil yang maksimal.

Setelah dilakukan perbaikan pada buku ajar ini, maka dilakukan validasi kembali. Paparan data hasil validasi isi materi integrasi Islam

terhadap pengembangan buku ajar tematik berbasis integrasi Islam setelah dilakukan perbaikan adalah sebagai berikut:

- 1) Pembelajaran 1-6 terdapat ayat Al-Qur'an dan Hadits yang sesuai dengan kegiatan pembelajaran, diperoleh persentase 80%. Hal ini menunjukkan bahwa, ayat Al-Qur'an dan Hadits yang terdapat pada pembelajaran 1-6 sesuai dengan kegiatan pembelajaran, karena pada setiap pembelajaran terdapat ayat Al-Qur'an atau Hadist yang diletakkan di awal pembelajaran atau dikegiatan inti, selain itu siswa juga diberi tugas untuk menulis ayat Al-Qur'an yang berhubungan dengan materi yang dipelajari.
- 2) Penanaman ayat Al-Qur'an dan Hadist sesuai dengan materi yang ada dalam buku yang dikembangkan, diperoleh persentase 80%. Hal ini menunjukkan bahwa penanaman ayat Al-Qur'an dan Hadist sesuai dengan materi dalam buku ajar tematik berbasis integrasi Islam, karena ayat Al-Qur'an dan hadist yang ditambahkan pada setiap pembelajaran selalu dikaitkan dengan materi yang ada, seperti Hadist R. Ibnu Asakir yang ditambahkan pada pembelajaran 2, hadist tersebut berisi tentang siswa harus bersungguh-sungguh dalam meraih cita-cita.
- 3) Ayat Al-Qur'an dan Hadist tertata secara sistematis, diperoleh persentase 100%. Hal ini menunjukkan bahwa, ayat Al-Qur'an dan Hadist ditempatkan secara sistematis pada setiap pembelajaran sesuai dengan materi yang dipelajari.

- 4) Ayat Al-Qur'an dan Hadist yang diintegrasikan mudah dipahami oleh siswa SD/MI Kelas IV, diperoleh persentase 100%. Hal ini menunjukkan bahwa, ayat Al-Qur'an dan Hadist yang dikaitkan dengan materi mudah dipahami, karena jumlah ayatnya yang pendek dan mudah dibaca, sehingga siswa mudah menghafalnya. Seperti surat AL-Insyiroh ayat 5 dan 6 pada halaman 51, ayatnya tidak terlalu panjang dan mudah dihafal.
- 5) Pada setiap pembelajaran terdapat penanaman nilai-nilai keislaman, diperoleh persentase 80%. Hal ini menunjukkan bahwa penanaman nilai-nilai keislaman pada setiap pembelajaran tepat dan sesuai, karena pada setiap pembelajaran terdapat ayat Al-Qur'an dan Hadist yang berkaitan dengan materi, selain itu pada setiap pembelajaran terdapat materi keislaman yaitu materi tentang akhlak terpuji yang harus dilakukan siswa dalam meraih cita-citanya.
- 6) Cerita yang ada dalam buku ajar tematik berbasis integrasi Islam berbasis islami, diperoleh persentase 80%. Hal ini menunjukkan bahwa cerita yang ada dalam buku ajar tematik berbasis integrasi Islam berbasis islami, karena tokoh pada cerita beragama Islam, seperti Andrea Hirata seorang penulis novel laskar pelangi yang beragama Islam dan akhirnya sukses meraih cita-citanya.
- 7) Kata-kata yang terdapat di dalam buku ajar tematik berbasis integrasi Islam bernuansa islami, diperoleh persentase 80%. Hal ini menunjukkan bahwa kata-kata yang digunakan dalam buku ajar

tematik berbasis integrasi Islam ini bernuansa islami, karena setelah dilakukan revisi pada beberapa kata-kata yang kurang bernuansa islami dan penjelasan pada halaman 14 tentang kandungan surat Ar-Rum juga sudah diperbaiki sesuai dengan kaidah Islam.

- 8) Penanaman keislaman terasa di dalam buku ajar tematik berbasis integrasi Islam, diperoleh persentase 80%. Hal ini menunjukkan bahwa, setelah direvisi penanaman keislaman dalam buku ini terasa, karena sudah ditambahkan beberapa contoh kisah teladan para sahabat nabi yang bersungguh-sungguh dalam meraih cita-citanya yang dapat diteladani oleh siswa.
- 9) Buku ajar tematik berbasis integrasi Islam dapat mengembangkan karakter spiritual siswa, diperoleh persentase 80%. Hal ini menunjukkan bahwa contoh karakter yang ditampilkan di buku ajar tematik berbasis integrasi Islam dapat mengembangkan karakter spiritual siswa.
- 10) Penanaman contoh-contoh karakter pada buku ajar tematik berbasis integrasi Islam sesuai dengan ajaran agama Islam, diperoleh persentase 80%. Hal ini menunjukkan bahwa, setelah dilakukan revisi penanaman contoh-contoh karakter pada buku ajar tematik berbasis integrasi Islam sudah sesuai dengan ajaran agama Islam, karena gambar-gambar yang kurang sesuai sudah direvisi, selain itu sudah ditambahkan beberapa contoh karakter islami yang sesuai dengan ajaran Islam.

Setelah dilakukan revisi, hasil validasi isi materi integrasi Islam terhadap pengembangan buku ajar tematik berbasis integrasi Islam tema 6 subtema 3 “Giat Berusaha Meraih Cita-Cita” yang diisi oleh Bapak Nurul Yaqien, M.Pd memperoleh hasil persentase sebesar 84%, sesuai dengan hasil persentase tersebut, maka buku ajar tematik berbasis integrasi Islam ini mengalami kenaikan dan dinyatakan valid atau layak untuk digunakan sebagai buku ajar pendamping kelas IV SD/MI, karena di dalam buku ajar tematik berbasis integrasi Islam tema 6 subtema 3 “Giat Berusaha Meraih Cita-Cita” dilengkapi dengan ayat-ayat Al-Qur’an dan Hadist sesuai dengan materi yang diajarkan. Ayat-ayat Al-Qur’an yang terdapat dalam buku ajar ini mudah dipahami oleh siswa, selain itu dengan adanya penambahan ayat-ayat Al-Qur’an pada buku ajar tematik berbasis integrasi Islam menjadikan anak selalu beradab dengan adab-adab Al-Qur’an dan menjadikan adab-adab itu sebagai pedoman dalam bertingkah laku sehari-hari.⁷²

Tujuan adanya penambahan Hadist dalam buku ajar tematik berbasis integrasi Islam ini adalah agar anak memahami bahwa Hadist Nabi merupakan sumber kedua syariat Islam, serta agar anak memahami arahan dan bimbingan yang terkandung di dalam Hadist tersebut.⁷³

c. Validasi Desain Pengembangan Buku Ajar

Paparan data hasil validasi desain terhadap pengembangan buku ajar tematik berbasis integrasi Islam adalah sebagai berikut:

⁷² Syaikh Fuhaim Musthafa, “*Kurikulum Pendidikan Anak Muslim*” (Surabaya : Pustaka eLBA, 2010), hlm. 124

⁷³ *Ibid*, hlm. 142

- 1) Desain buku ajar tematik berbasis integrasi Islam sesuai dengan tingkat SD/MI Kelas IV, diperoleh penilaian dengan persentase 80%. Hal ini menunjukkan bahwa desain buku ajar tematik berbasis integrasi Islam sesuai dengan tingkat SD/MI Kelas IV, karena desain yang digunakan sesuai dengan dunia anak yaitu menggunakan gambar kartun anak dan berbagai gambar cita-cita. Tujuan pemberian gambar polisi, tentara, astronot pada setiap halaman adalah agar sesuai dengan subtema yang dibahas.
- 2) Gambar yang terdapat dalam buku ajar tematik berbasis integrasi Islam sesuai dengan materi, diperoleh penilaian dengan persentase 60%. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat beberapa gambar yang belum sesuai dengan materi, karena dalam menyajikan materi pada sebuah buku ajar harus dilengkapi dengan gambar yang jelas, menarik dan sesuai dengan materi yang disajikan sehingga materi lebih mudah dipahami oleh siswa⁷⁴, sedangkan pada buku ajar ini terdapat beberapa gambar yang kurang jelas.
- 3) Gambar-gambar yang terdapat dalam buku ajar tematik berbasis integrasi Islam sudah terintegrasi dengan Islam, diperoleh penilaian dengan persentase 60%. Hal ini menunjukkan bahwa gambar-gambar yang terdapat dalam buku ajar ini kurang terintegrasi Islam, karena terdapat beberapa gambar yang belum terintegrasi dengan Islam, seperti gambar yang terdapat pada halaman 52 harus diganti dengan

⁷⁴ Masnur Muslich, "Text Book Writing Dasar-Dasar Pemahaman, Penulisan, dan Pemakaian Buku Teks" (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), hlm 302

gambar anak perempuan yang memakai jilbab agar sesuai dengan kaidah Islam.

- 4) Pemilihan gambar mencerminkan dunia anak usia SD/MI Kelas IV, diperoleh persentase 80%. Hal ini menunjukkan bahwa semua gambar yang digunakan dalam buku ajar mencerminkan dunia anak yaitu menggunakan gambar kartun anak-anak, hal ini disesuaikan dengan usia anak kelas IV SD/MI yang suka dengan kartun, selain itu gambar kartun dapat digunakan untuk memotivasi siswa sesuai dengan sifat kartun yang efektif dan menarik perhatian siswa.⁷⁵
- 5) Penggunaan spasi dan font sesuai dengan kriteria siswa SD/MI Kelas IV, diperoleh persentase 80%. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan spasi dan font sesuai dengan karakteristik siswa SD/MI Kelas IV, Karena penulisan materi pada buku ini disesuaikan dengan panduan ukuran huruf untuk menulis buku ajar sesuai dengan usia siswa kelas IV SD/MI yaitu menggunakan ukuran 14.⁷⁶
- 6) Cover buku ajar tematik berbasis integrasi Islam dapat menarik perhatian siswa, diperoleh persentase 80%. Hal ini menunjukkan bahwa cover buku dapat menarik perhatian siswa SD/MI Kelas IV, karena cover buku ini didesain menarik, penggunaan huruf, ukuran huruf dan warna pada judul bukupun sesuai dengan kaidah yaitu ukuran huruf yang digunakan pada judul menarik dan mudah dibaca,

⁷⁵ Eduadventure.blogspot.co.id/2012/05/kartun-sebagai-media-pembelajaran

⁷⁶ Sitepu, "Penulisan Buku Teks Pelajaran" (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 140

selain itu warna judul buku yang ditampilkan lebih menonjol daripada warna latar belakangnya sehingga siswa mudah untuk membacanya.⁷⁷

- 7) Penulisan buku konsisten dari pembelajaran 1-6, diperoleh persentase 80%. Hal ini menunjukkan bahwa pada setiap pembelajaran terdapat materi pembuka, inti dan pelengkap.
- 8) Penulisan judul dan pemberian gambar pada setiap awal pembelajaran serasi, diperoleh persentase 80%. Hal ini menunjukkan bahwa penulisan judul dan gambar tiap pembelajaran serasi, karena setiap pergantian pembelajaran terdapat peta konsep dan dilengkapi gambar yang sesuai dengan materi yang akan dibahas pada pembelajaran tersebut.
- 9) Layout pada buku ajar tematik berbasis inetgrasi Islam sesuai, diperoleh persentase 80%. Hal ini menunjukkan bahwa layout pada buku sesuai dengan kriteria pengembangan buku ajar ini, yaitu diintegrasikan dengan Islam, karena 90% layout pada buku ini menggunakan gambar islami yaitu apabila ada gambar anak perempuan dia berjilbab dan apabila anak laki-laki memakai kopyah.
- 10) Konsistensi penggunaan spasi dalam menulis materi, diperoleh persentase 100%. Hal ini menunjukkan bahwa spasi yang digunakan dalam menulis materi konsisten, yaitu menggunakan spasi 1,15.

Hasil validasi desain pengembangan buku ajar tematik berbasis integrasi Islam tema 6 subtema 3 “Giat Berusaha Meraih Cita-Cita”

⁷⁷ Masnur Muslich, “*Text Book Writing Dasar-Dasar Pemahaman, Penulisan, dan Pemakaian Buku Teks*” (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), hlm. 307

memperoleh hasil persentase sebesar 78%, sesuai dengan tabel konversi skala, persentase tingkat pencapaian tersebut berada pada kualifikasi valid atau layak digunakan. namun ada beberapa point yang perlu direvisi untuk memperoleh hasil yang maksimal.

Setelah dilakukan perbaikan pada buku ajar ini, maka dilakukan validasi kembali. Paparan data hasil validasi desain terhadap pengembangan buku ajar berbasis integrasi Islam setelah dilakukan perbaikan adalah sebagai berikut:

- 1) Desain buku ajar tematik berbasis inetgrasi Islam sesuai dengan tingkat SD/MI Kelas IV, diperoleh penilaian dengan persentase 100%. Hal ini menunjukkan bahwa desain buku ajar tematik berbasis integrasi Islam sangat sesuai dengan tingkat SD/MI Kelas IV, karena desain yang digunakan sesuai dengan dunia anak yaitu menggunakan gambar kartun anak dan berbagai macam gambar cita-cita. Tujuan pemberian gambar polisi, tentara, astronot pada setiap halaman adalah agar sesuai dengan subtema yang dibahas.
- 2) Gambar yang terdapat dalam buku ajar tematik berbasis integrasi Islam sesuai dengan materi, diperoleh penilaian dengan persentase 100%. Hal ini menunjukkan bahwa gambar yang terdapat dalam buku ajar sudah sesuai dengan materi dan sesuai dengan indikator kelengkapan penyajian bagian isi, yaitu materi harus dilengkapi

dengan gambar yang jelas, menarik dan sesuai dengan materi yang disajikan, sehingga siswa lebih mudah dalam memahami materi.⁷⁸

- 3) Gambar-gambar yang terdapat dalam buku sudah terintegrasi Islam, diperoleh persentase 80%. Hal ini menunjukkan bahwa, setelah dilakukan revisi gambar-gambar yang terdapat dalam buku sudah terintegrasi Islam, karena semua gambar anak perempuan yang tidak menggunakan jilbab sudah diganti dan sesuai dengan kaidah Islam.
- 4) Pemilihan gambar mencerminkan dunia anak usia SD/MI Kelas IV, diperoleh persentase 100%. Hal ini menunjukkan bahwa semua gambar yang digunakan dalam buku ajar mencerminkan dunia anak yaitu menggunakan gambar kartun anak-anak, hal ini disesuaikan dengan usia anak kelas IV SD/MI yang suka dengan kartun, selain itu gambar kartun dapat digunakan untuk memotivasi siswa sesuai dengan sifat kartun yang efektif dan menarik perhatian siswa.⁷⁹
- 5) Penggunaan spasi dan font sesuai dengan kriteria siswa SD/MI Kelas IV, diperoleh persentase 100%. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan spasi dan font sesuai dengan karakteristik siswa SD/MI Kelas IV, Karena penulisan materi pada buku ini disesuaikan dengan panduan ukuran huruf untuk menulis buku ajar sesuai dengan usia siswa kelas IV SD/MI yaitu menggunakan ukuran 14.⁸⁰

⁷⁸ *Ibid*, hlm. 302

⁷⁹ Eduadventure.blogspot.co.id/2012/05/kartun-sebagai-media-pembelajaran

⁸⁰ Sitepu, "*Penulisan Buku Teks Pelajaran*" (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 140

- 6) *Cover* buku ajar tematik berbasis inetgrasi Islam dapat menarik perhatian siswa, diperoleh persentase 100%. Hal ini menunjukkan bahwa *cover* buku dapat menarik perhatian siswa SD/MI Kelas IV, karena *cover* buku ini didesain menarik, penggunaan huruf, ukuran huruf dan warna pada judul bukupun sesuai dengan kaidah yaitu ukuran huruf yang digunakan pada judul menarik dan mudah dibaca, selain itu warna judul buku yang ditampilkan lebih menonjol daripada warna latar belakangnya sehingga siswa mudah untuk membacanya.⁸¹
- 7) Penulisan buku konsisten dari pembelajaran 1-6, diperoleh persentase 100%. Hal ini menunjukkan bahwa pada setiap pembelajaran terdapat materi pembuka, inti dan pelengkap.
- 8) Penulisan judul dan gambar pada setiap pembelajaran serasi, diperoleh persentase 80%. Hal ini menunjukkan bahwa penulisan judul dan gambar tiap pembelajaran serasi, karena setiap pergantian pembelajaran terdapat peta konsep dan dilengkapi gambar yang sesuai dengan materi yang akan dibahas pada pembelajaran tersebut.
- 9) Layout pada buku ajar tematik berbasis integrasi Islam sesuai, diperoleh persentase 80%. Hal ini menunjukkan bahwa layout pada buku sesuai dengan kriteria pengembangan buku ajar ini, yaitu diintegrasikan dengan Islam, karena 90% layout pada buku ini menggunakan gambar islami yaitu apabila ada gambar anak

⁸¹ Masnur Muslich, *“Text Book Writing Dasar-Dasar Pemahaman, Penulisan, dan Pemakaian Buku Teks”* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), hlm. 307

perempuan menggunakan jilbab dan apabila anak laki-laki menggunakan kopyah.

- 10) Konsistensi penggunaan spasi dalam menulis materi, diperoleh persentase 100%. Hal ini menunjukkan bahwa, spasi yang digunakan dalam menulis materi konsisten, yaitu menggunakan spasi 1,15.

Setelah dilakukan revisi, hasil validasi desain pengembangan buku ajar tematik berbasis integrasi Islam tema 6 subtema 3 “Giat Berusaha Meraih Cita-Cita” yang diisi oleh Bapak Ahmad Makki Hasan, M.Pd memperoleh hasil persentase sebesar 94%, sesuai dengan persentase tersebut maka buku ajar tematik berbasis integrasi Islam ini dinyatakan sangat valid atau sangat layak untuk digunakan sebagai buku ajar pendamping kelas IV SD/MI, karena menurut indikator desain buku yang baik sebuah buku ajar sebaiknya tidak menggunakan terlalu banyak jenis huruf, tidak menggunakan jenis huruf hias dan gambar mampu mrrmperjelas penyajin materi.⁸²

Berdasarkan indikator desain buku yang baik di atas buku ajar ini telah memenuhi indikator-indikator tersebut yaitu gambar yang terdapat pada buku ajar sesuai dengan materi yang dipelajari, buku ini juga tidak terlalu banyak menggunakan jenis huruf, selain itu buku ajar ini juga tidak menggunakan huruf hias sehingga siswa nyaman dalam menggunakan buku ajar tematik berbasis integrasi Islam.

⁸² *Ibid*, hlm. 308-311

d. Validasi Guru Pembelajaran

Paparan data dari hasil validasi guru pembelajaran tematik terhadap pengembangan buku ajar tematik berbasis integrasi Islam adalah sebagai berikut:

- 1) Kesesuaian materi dalam buku ajar tematik berbasis inetgrasi Islam dengan tingkat perkembangan siswa SD/MI Kelas IV, diperoleh penilaian dengan persentase 80%. Hal ini menunjukkan bahwa materi dalam buku ajar tematik berbasis integrasi Islam sesuai dengan tingkat perkembangan siswa SD/MI Kelas IV, karena materi yang disajikan dalam buku ajar sesuai dengan ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik yang disesuaikan dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar yang ditentukan. Tingkat kesulitan dan kerumitan materi juga disesuaikan dengan tingkat perkembangan kognitif siswa.⁸³
- 2) Materi yang disajikan pada pembelajaran 1-6 sesuai dengan kompetensi inti dan kompetensi dasra yang telah ditentukan, diperoleh penilaian dengan persentase 100%. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat kesesuaian antara kompetensi inti dan kompetensi dasar dengan isi materi pada pembelajaran 1-6.
- 3) Kesesuaian pembelajaran serta metode pembelajaran dengan kurikulum 2013, diperoleh persentase 80%. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran dan metode pembelajaran yang dilakukan sesuai

⁸³ *Ibid*, hlm 293

dengan kurikulum 2013, karena dalam menyajikan setiap pembelajaran disesuaikan dengan indikator penilaian kelayakan penyajian pembelajaran kurikulum 2013 yaitu bersifat interaktif dan partisipatif sehingga memotivasi siswa untuk belajar mandiri dengan menggunakan pernyataan-pernyataan, gambar yang menarik, kalimat ajakan, dan berbagai kegiatan dalam setiap pembelajaran.⁸⁴

- 4) Di dalam buku terpenyaji contoh-contoh kongkret yang memudahkan siswa untuk memahami materi, diperoleh penilaian dengan persentase 80%. Hal ini menunjukkan bahwa contoh-contoh yang kongkret pada buku ajar tematik berbasis integrasi Islam ini dapat memudahkan siswa untuk memahami materi, karena di dalam buku terdapat kisah nyata yang dikemas dalam cerita pengalaman dan menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa SD/MI khususnya siswa kelas IV. Hal tersebut disesuaikan berdasarkan prinsip dalam penyusunan buku ajar yaitu siswa akan lebih mudah memahami materi apabila penjelasan disertai dengan sesuatu yang nyata dilingkungan mereka dan dijelaskan dari yang mudah atau kongkret terlebih dahulu.⁸⁵

- 5) Isi materi dalam buku mencerminkan dunia anak usia SD/MI Kelas IV, diperoleh penilaian dengan persentase 100%. Hal ini menunjukkan bahwa isi materi yang terdapat dalam buku ajar berbasis integrasi

⁸⁴ *Ibid*, hlm 299

⁸⁵ Andi Prastowo, “*Pengembangan Bahan Ajar Tematik Panduan Lengkap Aplikatif*” (Jogjakarta:DIVA PRESS, 2013), hlm. 314-315

Islam sangat mencerminkan dunia anak usia SD/MI Kelas IV, karena bahasa yang digunakan cukup sederhana dan dimengerti oleh siswa.

- 6) Kesesuaian isi cerita dalam buku ajar tematik berbasis integrasi Islam dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar, diperoleh penilaian dengan persentase 100%. Hal ini menunjukkan bahwa isi cerita yang terdapat pada setiap pembelajaran sesuai dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar yang telah ditentukan. Hal itu dapat dilihat pada halaman 36, cerita yang terdapat pada halaman tersebut merupakan pengembangan dari kompetensi inti 1 yaitu menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya, cerita tersebut menggambarkan tentang toleransi antar agama.
- 7) Kesesuaian bahasa yang digunakan dengan kaidah bahasa Indonesia, diperoleh penilaian dengan persentase 100%. Hal ini menunjukkan bahwa bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah bahasa, karena kata yang digunakan untuk menyampaikan isi materi sesuai dengan indikator ketetapan bahasa yaitu mengacu pada kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar dan mengacu pada pedoman ejaan yang disempurnakan (EYD)⁸⁶
- 8) Kesesuaian antara kegiatan pembelajaran 1 sampai kegiatan pembelajaran 6, diperoleh penilaian dengan persentase 100%. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan pada setiap pembelajaran disesuaikan dengan materi yang dipelajari, selain itu ditambahkan juga beberapa

⁸⁶ Masnur Muslich, "Text Book Writing Dasar-Dasar Pemahaman, Penulisan, dan Pemakaian Buku Teks" (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), hlm 304-305

kegiatan bersama orang tua agar di rumah dan memberikan peran serta kedua orang tua untuk merefleksi pembelajaran yang dilakukan di sekolah.

- 9) Materi pada setiap pembelajaran disajikan dengan jelas, diperoleh penilaian dengan persentase 100%. Hal ini menunjukkan bahwa materi yang disajikan pada setiap pembelajaran sesuai dengan indikator penilaian kelayakan bahasa yaitu bahasa yang disajikan pada buku teks harus jelas, tepat, dan tidak menimbulkan makna ganda.⁸⁷

Sesuai dengan indikator penilaian kelayakan bahasa di atas, materi yang disajikan pada setiap pembelajaran dalam buku ajar tematik berbasis integrasi Islam menggunakan bahasa yang jelas dan mudah dimengerti oleh siswa.

- 10) Kejelasan penyajian tujuan pembelajaran, diperoleh persentase 100%. Hal ini menunjukkan bahwa tujuan pembelajaran disajikan sangat jelas, sehingga guru dan siswa tidak kesulitan dalam menggunakan buku ajar ini, karena pada setiap awal pembelajaran dijelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai oleh siswa.

Hasil validasi guru pembelajaran yang diisi oleh guru wali kelas IV-A MI Khadijah Malang yaitu Ibu Wiwit Sri Widayati, S.Pd memperoleh hasil persentase sebesar 94%. Persentase tingkat pencapaian tersebut berada pada kualifikasi sangat valid atau sangat layak digunakan, karena menurut guru wali kelas IV-A materi yang disajikan dalam buku ajar tematik

⁸⁷ *Ibid*, hlm. 304

berbasis integrasi Islam tema 6 subtema 3 “Giat Berusaha Meraih Cita-Cita” sesuai dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar kurikulum 2013. Buku ajar tematik berbasis integrasi Islam ini juga disertai dengan contoh-contoh yang kongkret sehingga siswa memahami suatu pengetahuan secara akurat dan jelas.

Buku ajar tematik berbasis integrasi Islam ini juga disertai dengan ayat-ayat Al-Qur’an dan Hadist untuk melatih siswa mempelajari Al-Qur’an dan Hadist sejak dini dan untuk mendorong anak selalu membaca Al-Qur’an dan memahami makna-maknanya secara benar.⁸⁸

B. Analisis Kemenarikan Buku Ajar Berbasis Integrasi Islam

Buku ajar tematik berbasis integrasi Islam tema 6 subtema 3 “Giat Berusaha Meraih Cita-Cita” menyajikan gambar yang berbeda disertai kata-kata motivasi pada setiap pergantian pembelajaran untuk menarik motivasi siswa agar membaca materi sampai tuntas. Kemenarikan buku ajar tematik berbasis integrasi Islam tema 6 subtema 3 “Giat Berusaha Meraih Cita-Cita” dapat dilihat dari hasil perolehan angket uji coba lapangan yang diisi oleh siswa Kelas IV-A MI Khadijah Malang. Berikut data uji coba lapangan:

1. Buku ajar tematik berbasis integrasi Islam dapat memberi motivasi siswa dalam giat belajar, diperoleh penilaian dengan persentase 81%. Hal ini menunjukkan bahwa, di dalam buku ini terdapat cerita-cerita anak yang sukses dalam meraih cita-citanya sehingga siswa dapat meneladani cerita

⁸⁸ Syaikh Fuhaime Musthafa, “*Kurikulum Pendidikan Anak Muslim*” (Surabaya : Pustaka eLBA, 2010), hlm. 125

anak tersebut, selain itu gambar yang digunakan dalam buku ini adalah kartun anak-anak.

2. Buku ajar tematik berbasis integrasi Islam menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa, diperoleh penilaian dengan persentase 83%. Hal ini menunjukkan bahwa, buku ajar ini menggunakan bahasa yang sesuai dengan indikator ketetapan bahasa yaitu mengacu pada kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar dan mengacu pada pedoman ejaan yang disempurnakan (EYD).
3. Buku ajar tematik berbasis integrasi Islam terdapat gambar-gambar yang dapat menarik perhatian siswa, diperoleh penilaian dengan persentase 84%. Hal ini menunjukkan bahwa, semua gambar yang terdapat pada buku ajar ini dapat menarik perhatian siswa dan disesuaikan dengan dunia siswa kelas IV yaitu menggunakan gambar kartun.
4. Buku ajar tematik berbasis integrasi Islam dapat menambah pengetahuan siswa tentang dasar ayat Al-Qur'an dan Hadist sesuai dengan materi yang dipelajari, diperoleh penilaian dengan persentase 86%. Hal ini menunjukkan bahwa, dengan ditambahkannya ayat Al-Qur'an dan Hadist, dapat menambah pengetahuan siswa tentang dasar Al-Qur'an dan Hadist yang berkaitan dengan materi yang dipelajari.
5. Buku ajar tematik berbasis integrasi Islam dapat memberi semangat siswa dalam giat belajar untuk meraih cita-cita, diperoleh penilaian dengan persentase 84%. Hal ini menunjukkan bahwa, dengan adanya cerita-cerita orang yang telah sukses dalam meraih cita-citanya di dalam buku ajar

tematik berbasis integrasi Islam, dapat menumbuhkan semangat siswa dalam giat belajar untuk meraih cita-cita yang diinginkan.

6. Buku ajar tematik berbasis integrasi Islam dapat memberikan contoh perilaku yang baik terhadap siswa, diperoleh penilaian dengan persentase 87%. Hal ini menunjukkan bahwa, dengan adanya contoh pengembangan perilaku karakter yang baik pada buku ajar tematik berbasis integrasi Islam ini dapat diteladani siswa dalam kehidupan sehari-hari.
7. Buku ajar tematik berbasis integrasi Islam dapat mendorong siswa untuk lebih mencintai Al-Qur'an, diperoleh penilaian dengan persentase 90%. Hal ini menunjukkan bahwa, dengan adanya ayat Al-Qur'an yang terdapat dalam buku ajar tematik berbasis integrasi Islam, siswa semakin sering membaca Al-Qur'an dan terdorong untuk lebih mencintai Al-Qur'an. Seperti yang dikatakan oleh Syaikh Fuhaim Musthafa dalam bukunya tujuan pengajaran Al-Qur'an kepada siswa sejak dini adalah membuat anak terdorong untuk selalu membaca Al-Qur'an dan agar anak mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.⁸⁹
8. Buku ajar tematik berbasis integrasi Islam memberikan latihan soal yang mudah dan sesuai dengan materi, diperoleh penilaian dengan persentase 81%. Hal ini menunjukkan bahwa, soal-soal latihan yang terdapat dalam buku ajar tematik berbasis integrasi Islam mudah dipahami sehingga siswa dapat menyelesaikannya dengan mudah.

⁸⁹ *Ibid*, hlm 124-125

9. Buku ajar tematik berbasis integrasi Islam dapat memudahkan siswa dalam memahami materi yang diajarkan, diperoleh penilaian dengan persentase 80%. Hal ini menunjukkan bahwa, di dalam buku ajar ini dilengkapi dengan materi yang lebih luas sehingga pemahaman siswa semakin meningkat dan pengetahuan siswa semakin bertambah.
10. Buku ajar tematik berbasis integrasi Islam dapat membuat siswa merasa senang selama pembelajaran, diperoleh penilaian dengan persentase 85%. Hal ini menunjukkan bahwa, dengan adanya gambar kartun yang menarik sehingga membuat siswa tidak bosan, sehingga mereka merasa senang dalam menggunakan buku ajar tematik berbasis integrasi Islam selama proses pembelajaran, karena gambar kartun dapat digunakan untuk memotivasi siswa sesuai dengan sifat kartun yang efektif dan menarik perhatian siswa.⁹⁰

Berdasarkan hasil akhir angket yang diisi oleh siswa kelas VI A MI Khadijah Malang, dapat disimpulkan bahwa buku ajar tematik berbasis integrasi Islam tema 6 subtema 3 “Giat Berusaha Meraih Cita-Cita” menarik, karena materi yang disajikan pada buku ini menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa dalam menyusun buku ajar yaitu menggunakan bahasa yang menarik, kalimat yang mudah dipahami, singkat dan jelas, selain itu bahasa yang digunakan dapat mendorong siswa untuk mempelajari buku tematik berbasis integrasi Islam secara tuntas.⁹¹

⁹⁰ Eduadventure.blogspot.co.id/2012/05/kartun-sebagai-media-pembelajaran

⁹¹ Masnur Muslich, “*Text Book Writing Dasar-Dasar Pemahaman, Penulisan, dan Pemakaian Buku Teks*” (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), hlm 303-304

C. Analisis Pemahaman Siswa Terhadap Materi Tema 6 subtema 3 “Giat Berusaha Meraih Cita-Cita”

Produk pengembangan yang diujicobakan di lapangan adalah buku ajar tematik berbasis integrasi Islam tema 6 subtema 3 Giat Berusaha Meraih Cita-Cita. Produk pengembangan diberikan kepada kelas eksperimen sebagai uji coba lapangan, serta terdapat kelas kontrol untuk perbandingan. Setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran menggunakan buku ajar tematik berbasis integrasi Islam, selanjutnya untuk mengetahui adanya pengaruh penggunaan buku ajar tematik berbasis integrasi Islam terhadap peningkatan pemahaman siswa dilakukan *post-test* antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Pemahaman tidak hanya sekedar tahu, apabila siswa benar-benar memahami materi yang telah dipelajari, maka siswa dapat menjawab soal-soal dengan mudah, dengan demikian, pemahaman merupakan unsur psikologis yang penting dalam belajar.

Hasil hipotesis menunjukkan bahwa hasil belajar yang diperoleh kelas eksperimen lebih baik dari pada hasil belajar yang diperoleh kelas kontrol. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan terhadap pemahaman siswa Kelas IV-A (kelas eksperimen) yang menggunakan produk pengembangan buku ajar tematik berbasis integrasi Islam tema 6 subtema 3 “Giat Berusaha Meraih Cita-Cita” dengan hasil pemahaman yang diperoleh siswa kelas IV-B (kelas kontrol) yang menggunakan buku ajar tematik yang dicetak oleh kemendikbud.

Proses belajar tematik tema 6 subtema 3 “Giat Berusaha Meraih Cita-Cita” dengan menggunakan buku ajar tematik integrasi Islam membuat kemampuan

pemahaman siswa menjadi lebih baik, karena siswa lebih mudah mengerti dan memahami materi yang disampaikan melalui sajian buku ajar tematik berintegrasi Islam. Hal ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Rena Maqda Mega Silviya yaitu buku ajar tematik berbasis integrasi Islam dapat membantu keefektifan dan kemenarikan pembelajaran dan membantu mempermudah siswa dalam belajar serta membantu meningkatkan pemahaman siswa dalam proses pembelajaran tematik.⁹²

Hal ini berkaitan dengan materi yang disajikan dalam buku ajar tematik berbasis integrasi Islam tema 6 subtema 3 “Giat Berusaha Meraih Cita-Cita” berbeda dengan buku ajar yang diterbitkan oleh kemendikbud, pemaparan materi pada buku ini sesuai dengan subtema giat berusaha meraih cita-cita, materi yang disajikan lebih luas dan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti oleh siswa. Setiap pembelajaran dilengkapi dengan contoh-contoh yang sesuai dengan materi dan karakter spiritual yang dapat diteladani oleh siswa. Di dalam buku ajar tematik berbasis integrasi Islam tema 6 subtema 3 “Giat Berusaha Meraih Cita-Cita”, disajikan beberapa tipe soal yang dapat mengasah kemampuan mereka.

Soal yang disajikan pada setiap pembelajaran dikemas dengan bahasa yang sederhana sehingga dapat dipahami oleh siswa, selain itu soal yang diberikan berkaitan dengan seluruh isi materi dalam buku. Berdasarkan teori piaget proses perkembangan anak usia kelas IV SD/MI termasuk tahap operasional konkret yaitu umur 7-11 tahun, pada tahap ini anak mulai berpikir logis dan sistematis dalam memecahkan masalah, masalah yang dipecahkan bersifat konkret, anak

⁹² Rena Maqda Mega Silviya "Pengembangan Bahan Ajar Tematik Berbasis Integrasi Islam-Sains Tema 3 Subtema 3 (Ayo Cintai Lingkungan) untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Kelas IV SDN Bunulrejo 2 Malang". Skripsi (Program Studi PGMI UIN Malang:2016)

akan merasa kesulitan bila menghadapi sesuatu yang bersifat abstrak, oleh karena itu pada tahap ini anak bisa menjawab soal-soal jika telah tersedia jawabannya.⁹³

Soal yang ada pada buku ini bertujuan untuk melatih dan membantu siswa memahami materi yang sedang dibahas, sehingga diharapkan setelah mempelajari tema 6 subtema 3 mereka sudah paham tentang: (1) sumber daya alam hayati dan non hayati serta cara pelestariannya, (2) perbedaan karya kolase, montase dan mozaik, (3) toleransi antar agama, (4) manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari, (5) mendeklamasikan puisi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat, (6) Ayat Al-Qur'an dan hadist yang berkaitan dengan giat berusaha meraih cita-cita. Selanjutnya setelah proses belajar selesai pengembang mengadakan *post-test* untuk melihat pengaruh buku ajar tematik berbasis integrasi Islam tema 6 subtema 3 “Giat Berusaha Meraih Cita-Cita” terhadap pemahaman siswa.

Setelah menggunakan buku ajar tematik berbasis integrasi Islam tema 6 subtema 3 “Giat Berusaha Meraih Cita-Cita” dan menyelesaikan soal *post-test*, terlihat bahwa siswa sudah memahami materi sumber daya alam yang ada di Indonesia seperti manfaat dan persebaran sumber daya alam hayati dan non hayati. Buku ajar tematik berbasis integrasi Islam ini dilengkapi dengan peta persebaran sumber daya alam yang ada di Indonesia oleh karena itu siswa kelas eksperimen mampu menjawab soal *post-test*. Selain itu pengulasan manfaat sumber daya alam hayati maupun non hayati dapat menambah wawasan tentang

⁹³Mulyani Sumantri dan Nana Syaodih, “*Perkembangan Peserta Didik*”, (Jakarta: Univeristas Terbuka, 2006), hlm. 1-15

manfaat sumber daya alam. Hal itu dibuktikan dengan kelas eksperimen mampu menjawab soal *post-test* nomor 14.

Soal yang disajikan pada buku ajar tematik berbasis integrasi Islam tema 6 subtema 3 “Giat Berusaha Meraih Cita-Cita” mampu dijawab siswa dengan mudah, karena hanya ada 5 soal yang memiliki jawaban di bawah rata-rata yaitu pada soal nomor 5,6,16,17,dan19. Hal ini dapat disimpulkan bahwa setelah pemberian *treatment* pada kelas eksperimen, tingkat pemahaman mereka meningkat jika dibandingkan sebelum pemberian *treatment*. Hal ini sesuai dengan salah satu ciri khusus buku ajar yaitu dengan membaca buku ajar siswa dapat melakukan serangkaian kegiatan pembelajaran, baik dalam rangka pencapaian tujuan pemahaman, keterampilan, maupun sikap.⁹⁴

Buku ajar tematik ini dilengkapi dengan ayat-ayat Al-Qur’an dan Hadist pada setiap pembelajaran, sehingga dapat menambah pengetahuan siswa tentang agama islam dan tentang dasar ayat Al-Qur’an dan Hadist tentang materi yang dipelajari, dengan demikian dapat memotivasi siswa untuk lebih mencintai Al-Qur’an dan Hadist, mereka juga dapat mengamalkan kandungan ayat Al-Qur’an dan Hadist yang telah dipelajari untuk dipraktekkan dalam kehidupan sehari-hari.

Islam sangat menganjurkan kita mengajarkan Al-Qur’an dan mempelajarinya, karena dengan kita mengajarkannya akan membuat kita bahagia di dunia dan di akhirat. Islam menjadikan sebaik-baik kaum muslimin adalah yang

⁹⁴ Masnur Muslich, “*Text Book Writing Dasar-Dasar Pemahaman, Penulisan, dan Pemakaian Buku Teks*” (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), hlm. 61

belajar Al-Qur'an kemudian mengajarkannya dan mengamalkannya.⁹⁵ Rasulullah SAW bersabda :

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ (رواه البخاري)

“Sebaik-baik kalian adalah seseorang yang mempelajari Al-Qur'an kemudian mengajarkannya” (HR. Al-Bukhari)

Peningkatan pemahaman siswa disebabkan beberapa hal, yaitu: buku ajar tematik berbasis integrasi Islam tema 6 subtema 3 “Giat Berusaha Meraih Cita-Cita” sesuai dengan karakteristik buku ajar yang baik yaitu buku ajar harus memudahkan siswa saat digunakan belajar, agar dapat memperoleh hasil yang tuntas dan materi yang diberikan dikemas dalam kegiatan yang spesifik.⁹⁶

⁹⁵ Syaikh Fuhaime Musthafa, *Kurikulum Pendidikan Anak Muslim* (Surabaya : Pustaka eLBA, 2010), hlm. 121

⁹⁶ Widodo dan Jasmadi, *Panduan Menyusun Bahan Ajar Berbasis Kompetensi* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2008), hlm. 50

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan Pengembangan Buku Ajar Berbasis Integrasi Islam Tema 6

Subtema 3 Giat Berusaha Meraih Cita-Cita

Berdasarkan proses pengembangan dan hasil uji coba terhadap buku ajar tematik berbasis integrasi Islam tema 6 subtema 3 “Giat Berusaha Meraih Cita-Cita” Kelas IV MI Khadijah Malang, maka peneliti menyimpulkan sebagai berikut:

1. Proses pengembangan buku ajar ini melalui beberapa tahap yaitu pengumpulan informasi awal, perencanaan, pengembangan format produk awal (desain produk), uji coba produk oleh beberapa validator dan revisi hasil validasi, uji coba lapangan, revisi produk akhir. Pengembangan buku ajar ini menghasilkan produk buku ajar tematik berbasis integrasi Islam tema 6 subtema 3 “Giat Berusaha Meraih Cita-Cita” untuk Kelas IV SD/MI. Validitas pengembangan buku ajar ini memenuhi kriteria sangat valid, menurut para validator buku ini sangat valid dan layak untuk digunakan, karena materi yang disajikan sesuai dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar yang ada dan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti oleh siswa. Desain buku yang digunakan juga sesuai dengan karakteristik siswa Kelas IV SD/MI, selain itu di dalam buku terpenuhi contoh-contoh kongkret yang memudahkan siswa untuk memahami materi yang dipelajari.

2. Buku ajar tematik berbasis integrasi Islam yang dikembangkan memiliki tingkat kemenarikan 84,6%, karena materi yang disajikan pada buku ini menggunakan bahasa yang menarik, kalimat yang mudah dipahami, singkat dan jelas, selain itu dalam buku ajar ini terdapat gambar kartun yang menarik sehingga membuat siswa tidak bosan dan tertarik untuk menggunakan buku ajar tematik berbasis integrasi Islam ini selama proses pembelajaran.
3. Buku ajar tematik berbasis integrasi Islam dapat meningkatkan pemahaman siswa, hal tersebut dikarekan pemaparan materi pada buku ajar tematik berbasis integrasi Islam sesuai dengan subtema giat berusaha meraih cita-cita, materi yang disajikan lebih luas dan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti oleh siswa. Selain itu setiap pembelajaran dilengkapi dengan contoh-contoh yang sesuai dengan materi dan karakter spiritual yang dapat diteladani oleh siswa. Di dalam buku ajar tematik berbasis integrasi Islam juga disajikan beberapa tipe soal yang mengasah kemampuan siswa dan disesuaikan dengan materi yang telah dipelajari.

B. Saran

Buku ajar yang dikembangkan diharapkan dapat menunjang proses pembelajaran Tematik Tema 6 Subtema 3 “Giat Berusaha Meraih Cita-Cita” Kelas IV SD/MI, adapun saran-saran yang disampaikan berkenaan dengan pengembangan buku ajar tematik berbasis integrasi Islam meliputi saran untuk keperluan pemanfaatan produk dan saran untuk keperluan pengembangan lebih lanjut.

1. Saran untuk keperluan pemanfaatan produk

- a. Buku ajar tematik berbasis integrasi Islam “Giat Berusaha Meraih Cita-Cita” Kelas IV SD/MI ini dapat dimanfaatkan sebagai buku penunjang atau buku pendamping dalam penyampaian materi tematik tema 6 sub tema 3 “Giat Berusaha Meraih Cita-Cita” kelas IV.
- b. Buku ajar tematik berbasis integrasi Islam “Giat Berusaha Meraih Cita-Cita” Kelas IV SD/MI ini telah diuji cobakan dan divalidasi oleh beberapa ahli dan berdasarkan hasil penilaian telah terbukti keefektifan dan kemenarikan buku ajar ini sehingga buku ajar tematik berbasis integrasi Islam ini dapat digunakan dan digandakan secara lebih luas.

2. Saran untuk keperluan pengembangan lebih lanjut

Untuk mengembangkan buku ajar haruslah memperhatikan sepuluh kategori buku ajar di bawah ini agar dikategorikan sebagai buku ajar yang berkualitas, yaitu:

- a. Buku ajar haruslah menarik minat siswa.
- b. Buku ajar haruslah mampu memberikan motivasi kepada siswa.
- c. Buku ajar haruslah memuat ilustrasi yang menarik siswa.
- d. Buku ajar haruslah mempertimbangkan aspek-aspek linguistik sehingga sesuai dengan kemampuan para siswa yang memakainya.
- e. Isi buku ajar haruslah berhubungan erat dengan pelajaran-pelajaran lainnya.
- f. Buku ajar haruslah dapat merangsang aktivitas-aktivitas siswa.

- g. Konsep-konsep materi yang terdapat dalam buku ajar harus jelas, agar tidak membuat siswa bingung ketika sedang mempelajarinya.
- h. Buku ajar haruslah mempunyai sudut pandang yang jelas.
- i. Buku ajar haruslah mampu memberi pemantapan, penekanan pada siswa tentang materi yang dipelajari.
- j. Buku ajar haruslah dapat menghargai perbedaan-perbedaan pribadi siswa.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dan Supriono, Widodo. 1991. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Abdullah, Amin dkk. 2004. *Integrasi Sains-Islam Mempertemukan Epistemologi Islam dan Sains*. Yogyakarta: Pilar Religia
- Al-Gali, Abdullah dan Abdullah, Abdul Hamid. 2012. *Menyusun Buku Ajar Bahasa Arab*. Padang : Akamedia Permata
- Azizah, Anis Maulina. 2016. *Pengembangan Bahan Ajar Bebas Pratikum pada Tema Selalu Berhemat Energi Subtema Gaya dan Gerak untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Kelas IV MI Muhammadiyah I Pare*. Skripsi. Program Studi PGMI UIN Malang
- Arikunto, Suharsimi. 2003. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bina Aksara
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Zain, Aswan. 1996. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Lestari, Ika. 2013. *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi*. Padang: Akademia Permata
- Lestari, Yuli Sri Indah. 2015. *Pengembangan Buku Ajar Tematik Kelas IV Berbasis Integrasi Islam Pada Tema 3 Subtema 1 (Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku) di Sekolah Dasar Negeri Tunggulwulung 2 Kota Malang*. Skripsi. Program Studi PGMI UIN Malang
- Lusiana, Wuwuk. 2014. *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Pratikum Materi Sifat Benda dan Perubahannya untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Kelas III di MI Sunan Giri Malang*. Skripsi. Program Studi PGMI UIN Malang

Ketetapan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2013. *Konsep Pengembangan Kurikulum 2013*. Lihat: Ketetapan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD)

Majid, Abdul. 2014. *"Pembelajaran Tematik Terpadu"*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Mamat S.B. dkk. 2005. *PEDOMAN Pelaksanaan Pembelajaran Tematik*. Jakarta: Departemen Agama Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam

Muhaimin. 2004. *Paradigma Pendidikan Islam : Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Mulyasa. 2006. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya

Mulyasa. 2007. *Karakteritik Kemampuan Memahami Dalam Proses Belajar*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya

Muslich, Masnur. 2010. *Text Book Writing Dasar-Dasar Pemahaman, Penulisan, dan Pemakaian Buku Teks*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media

Musthafa, Syaikh Fuhaim. 2010. *Kurikulum Pendidikan Anak Muslim"*. Surabaya: Pustaka elBa

Mustaqim dan Wahid, Abdul. 2003. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta

Nailufar, Nailly. 2014. *Pengembangan Bahan Ajar Aqidah Akhlak Dalam bentuk Buku Saku 99 Asmaul untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV MI Darussalam Pejangkungan Prambon Sidoarjo*. Skripsi. Program Studi PGMI UIN Malang

Partanto, Pius A dan Al Barry, M. Dahlan. 2011. *Kamus Ilmiah Populer*. Surabaya: Arkola

- Prastowo, Andi. 2011. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif: Menciptakan Metode Pembelajaran yang Menarik dan Menyenangkan*. Yogyakarta : DIVA Press
- Prastowo, Andi. 2013. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik Panduan Lengkap Aplikatif*. Yogyakarta: DIVA Press
- Setyosari, Punaji. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Shah, Abdullah Hakam. 2017. *Dalam materi perkuliahan mata kuliah Filsafat Ilmu dan Nilai-Nilai Islam : Pola-Pola Integrasi Islam dan Ilmu Pengetahuan*. Jakarta
- Silviya, Rena Maqda Mega 2016. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik Berbasis Integrasi Islam-Sains Tema 3 Subtema 3 (Ayo Cintai Lingkungan) untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Kelas IV SDN Bunulrejo 2 Malang*. Skripsi. Program Studi PGMI UIN Malang
- Subana dkk. 2000. *Statistik Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia
- Sudaryono. 2012. *Dasar-dasar Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Sudjana, Nana. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA
- Sukmadinata, Nana Sayaudih. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan* Bandung: Rosdakarya
- Tim Penyusun Direktorat Pendidikan Agama Islam. 2009. *Panduan Penyusunan Pembelajaran Tematik Pendidikan Agama Islam (PAI) Sekolah Dasar (SD)*. Jakarta: Depag RI

Trianto. 2011. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik bagi Anak Usia Dini TK/RA dan Anak Usia Awal SD/MI*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group

Uzer, Usman. 2006. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya

Widodo dan Jasmadi. 2008. *Panduan Menyusun Bahan Ajar Berbasis Kompetensi* Jakarta : PT Elex Media Komputindo

Yusuf, Syamsu dan Sugandhi, Nani M. 2011. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT RAJA GRAFINDO PERSADA





LAMPIRAN-LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://fitk.uin-malang.ac.id> email : fitk_uinmalang@yahoo.com

Nomor : Un.3.1/TL.00.1/64 /2017 30 Maret 201 /
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala MI Khadijah Malang
di

Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Siti Lestari Afifah
NIM : 13140105
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Semester – Tahun Akademik : Genap - 2016/2017
Judul Skripsi : Pengembangan Buku Ajar Tematik Berbasis Integrasi Islam Subtema Giat Berusaha Meraih Cita-Cita untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Kelas 4 MI Khadijah Malang

Lama Penelitian : April 2017 sampai dengan Juni 2017 (3 bulan)
diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Wakil Dekan Bid. Akademik,

Rt. Hj. Sulalah, M.Ag
NIP. 19651112 199403 2 002

Tembusan :

1. Yth. Ketua Jurusan PGMI
2. Arsip



YAYASAN MASJID KHADIJAH MALANG
(Akte No. 2 Tgl. 23 Oktober 2015)
MADRASAH IBTIDAIYAH KHADIJAH
JALAN ARJUNO 19 A MALANG Telp./Fax. (0341) 350177
Email : mikhadijahmlg@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 101/MI/3-a/V/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Ibtidaiyah Khadijah Malang,
dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Siti Lestari Afifah
NIM : 13140105
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Telah melaksanakan penelitian di MI Khadijah Malang dalam rangka menyelesaikan tugas yang dilaksanakan pada bulan Mei 2017 tahun pelajaran 2016/2017 dengan judul penelitian " **Pengembangan Bahan Ajar Tematik berbasis Integrasi Islam Sub Tema 3 Giat Berusaha Meraih Cita-cita untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Kelas IV**".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Malang, 29 Mei 2017
Kepala MI Khadijah

[Signature]

Drs. H. Khusnul Fathoni, M.Ag.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://fitk.uin-malang.ac.id/> email : fitk@uin-malang.ac.id

BUKTI KONSULTASI SKRIPSI
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Nama : Siti Lestari Afifah
NIM : 13140105
Judul : Pengembangan Buku Ajar Tematik Berbasis Integrasi Islam
Subtema 3 (Giat Berusaha Menaih Cita-Cita) Untuk
Meningkatkan Pemahaman Siswa Kelas IV MI Khadijah Malang
Dosen Pembimbing : Agus Mukti Wibowo, M.Pd

No.	Tgl/ Bln/ Thn	Materi Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing Skripsi
1.	21 April 2017	Konsultasi lembar validasi & Angket siswa	
2.	24 April 2017	Revisi lembar validasi & Angket siswa	
3.	13 Juni 2017	Konsultasi Bab IV	
4.	24 Juli 2017	Revisi Bab IV	
5.	9 Agustus 2017	- Revisi No. sampel diganti No. absen siswa - tulisan bahan ajar diganti buku ajar	
6.	16 Agustus 2017	- kolom menarik ditambahkan keterangan - Revisi total bab IV	
7.	23 Agustus 2017	- Pembahasan pada bab V ditambahkan	
8.	6 September 2017	- Konsultasi bab VI & Abstrak	
9.	7 September 2017	Perbaikan Abstrak & bab 6	
10.	11 September 2017	Acc keseluruhan	
11.			
12.			

Malang, 12 - 9 2017

Mengetahui

Ketua Jurusan PGMI,

A - sholes

NIP. 19760803 200604 1 001



Certificate No. ID081219

Lampiran IV : Hasil Instrumen Validasi Materi Tematik

Validasi Ahli Isi

Judul Penelitian :

**Pengembangan Buku Tematik Berbasis Integrasi Islam Subtema
Giat Berusaha Meraih Cita-Cita untuk meningkatkan Pemahaman
Siswa Kelas IV**

Kepada Yth. Bapak/Ibu
di tempat

Sehubungan dengan penelitian dan pengembangan yang saya lakukan, maka saya mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator pengembangan buku tematik 2013 berbasis integrasi islam. Bapak/Ibu dapat mengisi identitas serta membaca petunjuk pengisian angket validator pada halaman berikutnya beserta saran yang membangun untuk peningkatan pengembangan yang dilakukan oleh peneliti. Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu validator, saya ucapkan terimakasih.

Identitas Ahli Isi

Nama : NINJA PANJU PURWITA, M.Pd
 NIP : -
 Jabatan : -
 Profesi : DOSEN

Riwayat Pendidikan Ahli Isi :

1. TK : Pajo Agung Baru Madiun
2. SD/MI : MI ISLAMIAH Madiun
3. SMP/MTS: SMPN 5 Madiun
4. SMA/MA: SMAN 1 Madiun
5. S1/S2/S3 : S1 & S2 Pendidikan Geografi UM

Pengalaman dalam bidang pendidikan :

2009 PPL di SMAN 7 Malang
 2011 PPL di Universitas Negeri Malang
 2013 - sekarang

Buku/Bahan ajar/media yang pernah ditulis/dikembangkan :

Media hidroper untuk SMA kelas X

Angket Penilaian Ahli Isi

Pengembangan Buku Tematik Berbasis Integrasi Islam
Subtema Giat Berusaha Meraih Cita-Cita untuk meningkatkan
Pemahaman Siswa Kelas IV

Petunjuk pengisian dengan skala nilai :

Skore 5 : Sangat layak, tidak perlu revisi

Skore 4 : Layak, tidak perlu revisi

Skore 3 : Cukup layak, perlu revisi

Skore 2 : Kurang layak, perlu revisi

Skore 1 : Tidak layak, revisi total

A. Berilah tanda (✓) pada alternatif jawaban yang dianggap paling sesuai dengan substansi desain

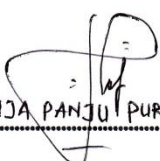
NO	Kriteria	Nilai				
		1	2	3	4	5
1.	Materi dalam buku yang dikembangkan sudah sesuai dengan tingkat kemampuan siswa SD/MI Kelas IV				✓	
2.	Pembelajaran 1-6 sudah terpaut dan sesuai dengan KI dan KD				✓	
3.	Didalam buku terpenuhi contoh-contoh kongkrit yang memudahkan siswa untuk memahami pembelajaran					✓
4.	Isi buku mencerminkan dunia anak usia SD/MI kelas IV				✓	
5.	Isi cerita dalam buku sesuai dengan KI dan KD				✓	

6.	Kesesuaian isi buku dengan kaidah Bahasa Indonesia				✓	
7.	Kesesuaian kegiatan pembelajaran 1-6			✓		
8.	Isi materi dalam buku ajar mengandung contoh-contoh karakter yang baik untuk siswa.				✓	
9.	Isi materi dalam buku ajar mengembangkan karakter yang terkait diri sendiri/sosial dan juga karakter spiritual.				✓	
10.	Komponen isi buku sudah memadai sebagai bahan ajar.			✓		
Jumlah Skore						
Prosentase Skore						

B. Mohon Ahli Isi memberikan komentar beserta saran tentang konten isi buku yang dikembangkan tersebut.

No	Komentar Terhadap Konten Isi	Saran Kepada Peneliti
1.	Penulisan kata, kalimat, spasi, font perlu diperbaiki! (hal 1 - 40) & (hal 41 - 73) font dan spasi tidak sama!	1. Sebaiknya lebih konsisten dalam penulisan skripsi.
2.	Gambar dalam buku tematik perlu diperbaiki agar lebih terstruktur!	2. perbaiki semua sarani.
3.	Hal 47 & 48 Gambar lebih jelas & detail sesuai materi agar pembelajaran lebih efektif.	3. Lanjutkan penulisan skripsi dengan baik

Malang, 25 April 2017


 (NINJA PANGU PURWITA, M.Pd)
 NIP.

Revisi

Angket Penilaian Ahli Isi
Pengembangan Buku Tematik Berbasis Integrasi Islam
Subtema Giat Berusaha Meraih Cita-Cita untuk meningkatkan
Pemahaman Siswa Kelas IV

Petunjuk pengisian dengan skala nilai :

- Skore 5 : Sangat layak, tidak perlu revisi
Skore 4 : Layak, tidak perlu revisi
Skore 3 : Cukup layak, perlu revisi
Skore 2 : Kurang layak, perlu revisi
Skore 1 : Tidak layak, revisi total

A. Berilah tanda (✓) pada alternatif jawaban yang dianggap paling sesuai dengan substansi desain

NO	Kriteria	Nilai				
		1	2	3	4	5
1.	Materi dalam buku yang dikembangkan sudah sesuai dengan tingkat kemampuan siswa SD/MI Kelas IV				✓	
2.	Pembelajaran 1-6 sudah terpaut dan sesuai dengan KI dan KD				✓	
3.	Didalam buku terpenuhi contoh-contoh kongkrit yang memudahkan siswa untuk memahami pembelajaran					✓
4.	Isi buku mencerminkan dunia anak usia SD/MI kelas IV				✓	
5.	Isi cerita dalam buku sesuai dengan KI dan KD					✓

6.	Kesesuaian isi buku dengan kaidah Bahasa Indonesia				✓	
7.	Kesesuaian kegiatan pembelajaran 1-6				✓	
8.	Isi materi dalam buku ajar mengandung contoh-contoh karakter yang baik untuk siswa.					✓
9.	Isi materi dalam buku ajar mengembangkan karakter yang terkait diri sendiri/sosial dan juga karakter spiritual.				✓	
10.	Komponen isi buku sudah memadai sebagai bahan ajar.				✓	
Jumlah Skore						
Prosentase Skore						

B. Mohon Ahli Isi memberikan komentar beserta saran tentang konten isi buku yang dikembangkan tersebut.

No	Komentar Terhadap Konten Isi	Saran Kepada Peneliti
	Penulisan kalimat dan penambahan gambar bisa dilengkapi!	Lanjutkan penulisan skripsi dengan baik!

Malang, 27 April 2017

(NINJA PANJU PURWITA, M.Pd)
NIP.

Lampiran V : Hasil Instrumen Validasi Isi Integrasi Islam

Validasi Ahli Isi Integrasi Islam

Judul Penelitian :

Pengembangan Buku Tematik Berbasis Integrasi Islam Subtema Giat Berusaha Meraih Cita-Cita untuk meningkatkan Pemahaman Siswa Kelas IV

Kepada Yth. Bapak/Ibu
di tempat

Sehubungan dengan penelitian dan pengembangan yang saya lakukan, maka saya mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator pengembangan buku tematik 2013 berbasis integrasi islam. Bapak/Ibu dapat mengisi identitas serta membaca petunjuk pengisian angket validator pada halaman berikutnya beserta saran yang membangun untuk peningkatan pengembangan yang dilakukan oleh peneliti. Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu validator, saya ucapkan terimakasih.

Identitas Ahli Isi Integrasi Islam

Nama : Muhammad Wajid, M.Pd.
NIP : 19781119 2006 041001
Jabatan : selisir MP
Profesi : Dokm Fikih

Riwayat Pendidikan Ahli Isi Integrasi Islam :

1. TK : Tk jember
2. SD/MI : MI di jember
3. SMP/MTS : MTsN di jember
4. SMA/MA : SMA N di jember
5. S1/S2/S3 : S1 PAI S2 MPI S3, Mday

Pengalaman dalam bidang pendidikan :

Aktor Buku Normal BNSP Jakarta
.....
.....

Buku/Bahan ajar/media yang pernah ditulis/dikembangkan :

.....
.....
.....

Angket Penilaian Ahli Isi Integrasi Islam

Pengembangan Buku Tematik Berbasis Integrasi Islam Subtema Giat Berusaha Meraih Cita-Cita untuk meningkatkan Pemahaman Siswa Kelas IV

Petunjuk pengisian dengan skala nilai :

Skore 5 : Sangat layak, tidak perlu revisi

Skore 4 : Layak, tidak perlu revisi

Skore 3 : Cukup layak, perlu revisi

Skore 2 : Kurang layak, perlu revisi

Skore 1 : Tidak layak, revisi total

A. Berilah tanda (✓) pada alternatif jawaban yang dianggap paling sesuai dengan substansi desain

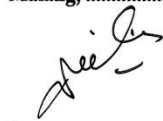
NO	Kriteria	Nilai				
		1	2	3	4	5
1.	Pembelajaran 1-6 terdapat ayat Al-Qur'an dan hadits yang sesuai dengan kegiatan pembelajaran				✓	
2.	Penanaman ayat dan hadits sesuai dengan materi yang ada dalam buku yang dikembangkan				✓	
3.	Penaruhan tata letak integrasi islam sesuai dengan kegiatan pembelajaran					✓
4.	Ayat dan hadits yang diintegrasikan mudah difahami oleh siswa SD/MI Kelas IV					✓
5.	Pemasukan ayat dan hadits tertera secara sistematis didalam buku				✓	

	yang dikembangkan oleh peneliti					
6.	Cerita yang ada dalam buku yang dikembangkan sudah sesuai dengan pembelajaran yaitu berbasis islami				✓	
7.	Kata-kata yang terdapat didalam buku yang dikembangkan oleh peneliti sudah bernuansa islami			✓		
8.	Penanaman integrasi Islam terasa sekali didalam pengembangan yang dilakukan peneliti			✓		
9.	Bahan ajar yang dikembangkan dapat mengembangkan karakter spiritual siswa				✓	
10.	Penanaman contoh-contoh karakter dalam buku yang dikembangkan sudah bersifat sesuai dengan ajaran agama islam			✓		
Jumlah Skore				39		
Prosentase Skore						

B. Mohon Ahli Isi Integrasi Islam memberikan komentar beserta saran tentang konten isi buku yang dikembangkan tersebut.

No	Komentar Terhadap Konten Isi	Saran Kepada Peneliti
1.	gambar yg kurang islami di ganti.	
2.	kalimat / kata yang umum di ganti dg kata yg islami	

Malang,



(.....)

NIP.

Revisi

Angket Penilaian Ahli Isi Integrasi Islam

**Pengembangan Buku Tematik Berbasis Integrasi Islam
Subtema Giat Berusaha Meraih Cita-Cita untuk meningkatkan
Pemahaman Siswa Kelas IV**

Petunjuk pengisian dengan skala nilai :

- Skore 5 : Sangat layak, tidak perlu revisi
Skore 4 : Layak, tidak perlu revisi
Skore 3 : Cukup layak, perlu revisi
Skore 2 : Kurang layak, perlu revisi
Skore 1 : Tidak layak, revisi total

A. Berilah tanda (✓) pada alternatif jawaban yang dianggap paling sesuai dengan substansi desain

NO	Kriteria	Nilai				
		1	2	3	4	5
1.	Pembelajaran 1-6 terdapat ayat Al-Qur'an dan hadits yang sesuai dengan kegiatan pembelajaran				✓	
2.	Penanaman ayat dan hadits sesuai dengan materi yang ada dalam buku yang dikembangkan				✓	
3.	Penaruhan tata letak integrasi islam sesuai dengan kegiatan pembelajaran					✓
4.	Ayat dan hadits yang diintegrasikan mudah difahami oleh siswa SD/MI Kelas IV					✓
5.	Pemasukan ayat dan hadits tertera secara sistematis didalam buku				✓	

	yang dikembangkan oleh peneliti					
6.	Cerita yang ada dalam buku yang dikembangkan sudah sesuai dengan pembelajaran yaitu berbasis islami				✓	
7.	Kata-kata yang terdapat didalam buku yang dikembangkan oleh peneliti sudah bernuansa islami				✓	
8.	Penanaman integrasi Islam terasa sekali didalam pengembangan yang dilakukan peneliti				✓	
9.	Bahan ajar yang dikembangkan dapat mengembangkan karakter spiritual siswa				✓	
10.	Penanaman contoh-contoh karakter dalam buku yang dikembangkan sudah bersifat sesuai dengan ajaran agama Islam				✓	
Jumlah Skore					42	
Prosentase Skore						

B. Mohon Ahli Isi Integrasi Islam memberikan komentar beserta saran tentang konten isi buku yang dikembangkan tersebut.

No	Komentar Terhadap Konten Isi	Saran Kepada Peneliti
1.	Tulisan Arab panjang Pendek diperhatikan.	kehidupan yg terakhir.

Malang, 20-7-2017.

Nurul Yaghs
 (Nurul Yaghs)
 NIP. 19701119 2006 041001.

Lampiran VI : Hasil Instrumen Validasi Desain

Validasi Ahli Desain

Judul Penelitian :
Pengembangan Buku Tematik Berbasis Integrasi Islam Subtema
Giat Berusaha Meraih Cita-Cita untuk meningkatkan Pemahaman
Siswa Kelas IV

Kepada Yth. Bapak/Ibu
di tempat

Sehubungan dengan penelitian dan pengembangan yang saya lakukan, maka saya mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator pengembangan buku tematik 2013 berbasis integrasi islam. Bapak/Ibu dapat mengisi identitas serta membaca petunjuk pengisian angket validator pada halaman berikutnya beserta saran yang membangun untuk peningkatan pengembangan yang dilakukan oleh peneliti. Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu validator, saya ucapkan terimakasih.

Identitas Ahli Desain

Nama : Ahmad Makki Hasan
 NIP : -
 Jabatan : Redaksi UIN Maliki Press
 Profesi : Dosen UIN Malang

Riwayat Pendidikan Ahli Desain :

1. TK : KUSUMA
2. SD/MI : MU Krabanten - Probolinggo
3. SMP/MTS : MTs Zuhri I Genggong
4. SMA/MA : MA " " "
5. S1/S2/S3 : UIN Maulana Malik Ibrahim - Malang

Pengalaman dalam bidang pendidikan :

Juara 1 Pengembangan Media Pembelajaran Tk Jatin 2015

Buku/Bahan ajar/media yang pernah ditulis/dikembangkan :

Language Teaching Techniques (Kontributor)
99 Permainan Pembelajaran B. Arab (Kontributor)

Angket Penilaian Ahli Desain

Pengembangan Buku Tematik Berbasis Integrasi Islam Subtema Giat Berusaha Meraih Cita-Cita untuk meningkatkan Pemahaman Siswa Kelas IV

Petunjuk pengisian dengan skala nilai :

Skore 5 : Sangat layak, tidak perlu revisi

Skore 4 : Layak, tidak perlu revisi

Skore 3 : Cukup layak, perlu revisi

Skore 2 : Kurang layak, perlu revisi

Skore 1 : Tidak layak, revisi total

A. Berilah tanda (✓) pada alternatif jawaban yang dianggap paling sesuai dengan substansi desain

NO	Kriteria	Nilai				
		1	2	3	4	5
1.	Desain buku yang dikembangkan sudah sesuai dengan tingkat SD/MI Kelas IV				✓	
2.	Materi dilengkapi dengan gambar sesuai dengan materi yang dipelajari			✓		
3.	Gambar buku sudah terintegrasi islam			✓		
4.	Gambar buku mencerminkan dunia anak usia SD/MI kelas IV					✓
5.	Penggunaan spasi dan font sesuai dengan kriteria siswa SD/MI kelas IV yaitu untuk peta konsep KI dan					✓

	KD (12 size) dan untuk isi (14 Size) serta untuk judul ± 20 size					
6.	Cover buku menarik untuk siswa SD/MI kelas IV				✓	
7.	Penulisan buku konsisten dari pembelajaran I-6				✓	
8.	Adanya keserasian penulisan antara judul tiap pembelajaran dengan pembelajarannya serta kesesuaian gambar tiap pembelajaran				✓	
9.	Layout pengetikan sudah sesuai dengan kriteria pengembangan buku				✓	
10.	Konsistensi spasi dalam menulis materi					✓
Jumlah Skore				41		
Prosentase Skore						

B. Mohon Ahli Desain memberikan komentar beserta saran tentang konten desain buku yang dikembangkan tersebut.

No	Komentar Terhadap Konten Desain	Saran Kepada Peneliti
1.	Perlu ditambahkan logo k-13	Buku ini sudah layak untuk diuji coba dengan sedikit penul
2.	Identitas lembaga dan nama pengusul harus dipisahkan	
3.	Identitas kelas harus tertera di header dalam	

Malang, 5 Mei - 2017

(Ahmad Mubti H.)

NIP. —

Revisi

Angket Penilaian Ahli Desain

**Pengembangan Buku Tematik Berbasis Integrasi Islam
Subtema Giat Berusaha Meraih Cita-Cita untuk meningkatkan
Pemahaman Siswa Kelas IV**

Petunjuk pengisian dengan skala nilai :

- Skore 5 : Sangat layak, tidak perlu revisi
Skore 4 : Layak, tidak perlu revisi
Skore 3 : Cukup layak, perlu revisi
Skore 2 : Kurang layak, perlu revisi
Skore 1 : Tidak layak, revisi total

A. Berilah tanda (✓) pada alternatif jawaban yang dianggap paling sesuai dengan substansi desain

NO	Kriteria	Nilai				
		1	2	3	4	5
1.	Desain buku yang dikembangkan sudah sesuai dengan tingkat SD/MI Kelas IV					✓
2.	Materi dilengkapi dengan gambar sesuai dengan materi yang dipelajari					✓
3.	Gambar buku sudah terintegrasi islam				✓	
4.	Gambar buku mencerminkan dunia anak usia SD/MI kelas IV				✓	
5.	Penggunaan spasi dan font sesuai dengan kriteria siswa SD/MI kelas IV yaitu untuk peta konsep KI dan				✓	

	KD (12 size) dan untuk isi (14 Size) serta untuk judul ± 20 size					
6.	Cover buku menarik untuk siswa SD/MI kelas IV					✓
7.	Penulisan buku konsisten dari pembelajaran 1-6					✓
8.	Adanya keserasian penulisan antara judul tiap pembelajaran dengan pembelajarannya serta kesesuaian gambar tiap pembelajaran				✓	
9.	Layout pengetikan sudah sesuai dengan kriteria pengembangan buku				✓	
10.	Konsistensi spasi dalam menulis materi					✓
Jumlah Skore					45	
Prosentase Skore						

B. Mohon Ahli Desain memberikan komentar beserta saran tentang konten desain buku yang dikembangkan tersebut.

No	Komentar Terhadap Konten Desain	Saran Kepada Peneliti
	Buku yang ini sudah melalui tahapan validasi dan baik untuk diuji coba dengan revisi	

Malang, 20 - Juli - 2017


 (Ahmad Makla Hafan)
 NIP. -

Lampiran VII : Hasil Instrumen Validasi Ahli Pembelajaran

Validasi Ahli Pembelajaran

Judul Penelitian :
Pengembangan Buku Tematik Berbasis Integrasi Islam Subtema
Giat Berusaha Meraih Cita-Cita untuk meningkatkan Pemahaman
Siswa Kelas IV

Kepada Yth. Bapak/Ibu
di tempat

Sehubungan dengan penelitian dan pengembangan yang saya lakukan, maka saya mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator pengembangan buku tematik 2013 berbasis integrasi islam. Bapak/Ibu dapat mengisi identitas serta membaca petunjuk pengisian angket validator pada halaman berikutnya beserta saran yang membangun untuk peningkatan pengembangan yang dilakukan oleh peneliti. Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu validator, saya ucapkan terimakasih.

Identitas Ahli Pembelajaran

Nama : Wiwif Sri Widyanti, S.Pd.
 NIP :
 Jabatan : Guru
 Profesi : Guru

Riwayat Pendidikan Ahli Pembelajaran :

1. TK : TK Dharma Wanita V.
2. SD/MI : SDN Polehan 1.
3. SMP/MTS : SMP N 2 Malang
4. SMA/MA : SMAN 6 Malang
5. S1/S2/S3 : Uhlv Negeri Malang (S-1 Pend. Biologi)

Pengalaman dalam bidang pendidikan :

Guru MI Khadgis (2004 - sekarang)

Buku/Bahan ajar/media yang pernah ditulis/dikembangkan :

.....

Angket Penilaian Ahli Pembelajaran

Pengembangan Buku Tematik Berbasis Integrasi Islam

Subtema Giat Berusaha Meraih Cita-Cita

untuk meningkatkan Pemahaman Siswa Kelas IV

Petunjuk pengisian dengan skala nilai :

Skore 5 : Sangat layak, tidak perlu revisi

Skore 4 : Layak, tidak perlu revisi

Skore 3 : Cukup layak, perlu revisi

Skore 2 : Kurang layak, perlu revisi

Skore 1 : Tidak layak, revisi total

A. Berilah tanda (✓) pada alternatif jawaban yang dianggap paling sesuai dengan substansi desain

NO	Kriteria	Nilai				
		1	2	3	4	5
1.	Materi dalam buku yang dikembangkan sudah sesuai dengan tingkat kompetensi SD/MI Kelas IV				✓	
2.	Pembelajaran 1-6 sudah terpaut dan sesuai dengan KI dan KD					✓
3.	Kesesuaian antara pembelajaran dan metode pembelajaran dengan kurikulum 2013				✓	
4.	Di dalam buku terpenuhi contoh-contoh kongkrit yang memudahkan siswa untuk memahami pembelajaran				✓	
5.	Isi materi dalam buku					✓

	mencerminkan dunia anak usia SD/MI kelas IV					
6.	Isi cerita dalam buku sesuai dengan KI dan KD					✓
7.	Isi buku memiliki lafal vocal yang sesuai a-i-u-e-o					✓
8.	Kesesuaian kegiatan pembelajaran 1-6					✓
9.	Materi pembelajaran disajikan dengan jelas					✓
10.	Tujuan pembelajaran disajikan dengan jelas					✓
Jumlah Skore						
Prosentase Skore						

B. Mohon Ahli Pembelajaran memberikan komentar beserta saran tentang konten isi buku yang dikembangkan tersebut.

No	Komentar Terhadap Konten Isi	Saran Kepada Peneliti
	Lebih diperkaya ayat/ hadis yang sesuai dengan KI/KD.	Penggunaan buku bisa lebih sederhana lagi.

Malang



(.....)
NIP.

Lampiran VIII : Instrumen Tanggapan Siswa Terhadap Buku Ajar

3

Angket untuk Siswa

Judul Penelitian:
Pengembangan Buku Tematik Berbasis Integrasi Islam
Subtema Giat Berusaha Meraih Cita-Cita
untuk meningkatkan Pemahaman Siswa Kelas IV

Identitas Responden

Nama : Vanisa Padma Octessa

No Absen : 35

Kelas : 4A

Petunjuk Pengisian

- Anak-anak isilah lembaran ini sesuai dengan perasaanmu setelah mengikuti pembelajaran
- Berikan tanda centang (✓) pada jawaban yang kamu pilih.
- Tulislah komentarmu sesuai dengan pendapat kalian tentang buku tematik integrasi Islam ini.

Keterangan

Skala Penilaian/ tanggapan				
1	2	3	4 ✓	5
(☹ ☹)	(☹)	(😊)	(😊😊)	(😊😊😊)
Sangat tidak setuju	Kurang setuju	Cukup	Setuju	Sangat Setuju

Contoh:

Saya merasa senang selama mengikuti pembelajaran menggunakan buku tematik integrasi Islam

Jika kamu menjawab **Sangat Setuju**, maka centang (✓) pada kolom yang bertuliskan angka **lima (5)**

No	Pernyataan	Nilai				
		1	2	3	4	5
1.	Buku tematik integrasi Islam ini dapat memberikan saya motivasi untuk giat belajar.				✓	
2.	Bahasa yang digunakan untuk menjelaskan materi dalam buku tematik integrasi Islam ini mudah saya fahami					✓
3.	Gambar-gambar yang ada pada buku tematik Integrasi Islam ini bagus dan menarik				✓	
4.	Saya menjadi tahu tentang ayat-ayat Al-Qur'an dan hadits tentang materi yang saya dapat.				✓	
5.	Saya semakin giat dalam belajar untuk meraih cita-cita saya.				✓	
6.	Buku tematik Integrasi Islam ini memberikan contoh perilaku yang baik bagi saya				✓	
7.	Buku tematik Integrasi Islam ini mendorong saya untuk lebih mencintai Al-Qur'an				✓	
8.	Saya mudah mengerjakan tugas yang diperintahkan dalam buku tematik integrasi Islam ini.				✓	
9.	Saya mudah memahami materi setelah menggunakan buku tematik integrasi Islam ini				✓	
10.	Saya merasa senang selama melaksanakan pembelajaran menggunakan buku tematik integrasi Islam ini.					✓

Tulis komentarmu disini:

46

Saya sangat merasa senang selama melaksanakan pembelajaran pakai buku tematik integrasi Islam ini

Malang, Sabtu 13 Mei 2016

Rania
(Rania Re.)

Angket untuk Siswa

Judul Penelitian:

Pengembangan Buku Tematik Berbasis Integrasi Islam

Subtema Giat Berusaha Meraih Cita-Cita

untuk meningkatkan Pemahaman Siswa Kelas IV

Identitas Responden

Nama : M. IQBAL F

No Absen : 13

Kelas : 4A

Petunjuk Pengisian

- Anak-anak isilah lembaran ini sesuai dengan perasaanmu setelah mengikuti pembelajaran
- Berikan tanda centang (✓) pada jawaban yang kamu pilih.
- Tulislah komentar sesuai dengan pendapat kalian tentang buku tematik integrasi Islam ini.

Keterangan

Skala Penilaian/ tanggapan				
1	2	3	4	5
(☹ ☹)	(☹)	(😊)	(😊😊)	(😊😊😊)
Sangat tidak setuju	Kurang setuju	Cukup	Setuju	Sangat Setuju

Contoh:

Saya merasa senang selama mengikuti pembelajaran menggunakan buku tematik integrasi Islam

Jika kamu menjawab **Sangat Setuju**, maka centang (✓) pada kolom yang bertuliskan angka **lima (5)**

No	Pernyataan	Nilai				
		1	2	3	4	5
1.	Buku tematik integrasi Islam ini dapat memberikan saya motivasi untuk giat belajar.				✓	
2.	Bahasa yang digunakan untuk menjelaskan materi dalam buku tematik integrasi Islam ini mudah saya fahami					✓
3.	Gambar-gambar yang ada pada buku tematik Integrasi Islam ini bagus dan menarik				✓	
4.	Saya menjadi tahu tentang ayat-ayat Al-Qur'an dan hadits tentang materi yang saya dapat.					✓
5.	Saya semakin giat dalam belajar untuk meraih cita-cita saya.					✓
6.	Buku tematik Integrasi Islam ini memberikan contoh perilaku yang baik bagi saya				✓	
7.	Buku tematik Integrasi Islam ini mendorong saya untuk lebih mencintai Al-Qur'an				✓	
8.	Saya mudah mengerjakan tugas yang diperintahkan dalam buku tematik integrasi Islam ini.				✓	
9.	Saya mudah memahami materi setelah menggunakan buku tematik integrasi Islam ini				✓	
10.	Saya merasa senang selama melaksanakan pembelajaran menggunakan buku tematik integrasi Islam ini.				✓	

Tulis komentarmu disini:

seru belajar tematik plus hadis. ingin bekerja keras untuk meraih cita-cita

Malang, 13 Mei 2016

Fahmi
(... fahmi ...)

Lampiran IX : Post Tes

SOAL POST TEST

Nama : Ramadhani Noor Afifah (Afifah) B:16
No absen : 31
Kelas : 4a/IVa

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan baik dan benar!

1. Disebut apakah mimik wajah yang menunjukkan perasaan hati seseorang dalam sebuah puisi?

Ekspresi

2. Hal-hal apa saja yang perlu dipahami dalam membaca puisi?

Membacanya dengan sungguh-sungguh, mengerti apa pesan yang terkandung dalam puisi

3. Apa yang dapat kita lakukan untuk menjaga kelestarian alam?

tidak membuang limbah disugui, tidak melakukan penebangan secara liar

4. Mimpi adalah kunci

Untuk kita menaklukkan dunia

Berlarilah tanpa lelah

Sampai engkau meraihnya

Pesan apa yang terkandung dalam puisi di atas?

Mimpinya yang dikejar sampai diraihnya

5. Apa yang kamu ketahui tentang mendeklamasikan puisi?

Membaca puisi tanpa teks, intonasi yang jelas, penagyalan kata

6. Apa pengertian teknik tempel kolase?

teknik tempel kolase adalah karya seni rupa 2 dimensi dengan teknik tempel-menempel

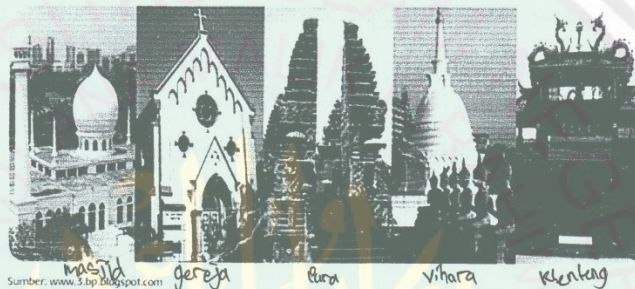
7. Bahan-bahan apa saja yang dapat digunakan untuk membuat kolase?

daun-daunan kering, ranting kayu, lem, gunting, kertas HVS

8. Apa nama tempat beribadah umat hindu?

Pura

9.



Apa perbedaan fungsi dari kelima gambar di atas?

Masjid adalah tempat ibadah orang Islam.

Gereja adalah tempat ibadah orang Kristen/Katolik.

Pura adalah tempat ibadah orang Hindu.

Vihara adalah tempat ibadah orang Budha.

Sedangkan Kleneng adalah tempat ibadah orang Kong Hucu.

10. Apa saja yang dapat kita manfaatkan dari hewan ternak sapi?

susu, daging, kulit, tulang

11. Apa saja hari raya keagamaan yang ada di Indonesia?

Idul Fitri, Idul Adha, Hari Paskah, Hari Natal, Waisak, Imlek

12. Manfaat apa yang dapat kita peroleh jika kita hidup rukun antar umat beragama?

Dapat mengetahui bagaimana ajarannya. Bisa belajar tentang agamanya, bila menemukan pertanyaan tentang agamanya.

13. Barang tambang apa saja yang dihasilkan Indonesia?

Batu bara, Minyak Bumi, Intan, Emas, Semen

14. Apa manfaat dari barang tambang berupa logam emas?

untuk perhiasan, untuk mempercantik

15. Sebutkan apa saja yang termasuk Sumber Daya Alam yang tidak dapat diperbarui?

Minyak Bumi, Emas, Intan

16. Membaca puisi dengan diikuti gerak tubuh dan ekspresi wajah disebut?

Intonasi

17. Termasuk pengamalan sila keberapa sikap saling menghormati antar umat beragama?

ke-3

18. Peralatan apa saja yang perlu dipersiapkan sebelum membuat montase?

gambar dari majalah, lem, gunting

19. Apa yang kamu ketahui tentang perbedaan mozaik dan kolase?

mozaik bahannya lebih kecil dari kolase, sedangkan kolase lebih besar dari mozaik

20. Surat apakah yang menjelaskan tentang sikap bekerja keras?

Al-Isyraq, ayat 6

Selamat Mengerjakan 😊

Jangan lupa baca Basmallah terlebih dahulu

SOAL POST TEST

Nama : Vania Radina excelsi

B:17

No absen : 35

Kelas : 44

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan baik dan benar!

1. Disebut apakah mimik wajah yang menunjukkan perasaan hati seseorang dalam sebuah puisi?

Ekspresi seseorang dalam puisi.

2. Hal-hal apa saja yang perlu dipahami dalam membaca puisi?

Mimik wajah, intonasi.

3. Apa yang dapat kita lakukan untuk menjaga kelestarian alam?

Memuang sampah pada tempatnya, tidak membuang limbah disungai.

4. Mimpi adalah kunci

Untuk kita menaklukkan dunia

Berlarilah tanpa lelah

Sampai engkau meraihnya

Pesan apa yang terkandung dalam puisi di atas?

Kita tidak boleh menyerah untuk meraih cita-cita.

5. Apa yang kamu ketahui tentang mendeklamasikan puisi?

Mendeklamasikan puisi adalah membaca puisi dengan tidak patokan teks.

6. Apa pengertian teknik tempel kolase?

Tempel kolase adalah seni 2 dimensi dari bahan alam

contohnya : - Ranting

- Daun kering.

7. Bahan-bahan apa saja yang dapat digunakan untuk membuat kolase?

Daun kering dan ranting - dll

8. Apa nama tempat beribadah umat hindu?

Pura.

9.



Sumber: www.3.bp.blogspot.com

Apa perbedaan fungsi dari kelima gambar di atas?

Masjid ~ tempat ibadah umat Islam

Greja ~ tempat ibadah umat Kristen

Pura ~ tempat ibadah umat Hindu.

Vihara ~ tempat ibadah umat Buddha

Klenteng ~ tempat ibadah umat Tionghoa.

10. Apa saja yang dapat kita manfaatkan dari hewan ternak sapi?

Daging dan susunya.

11. Apa saja hari raya keagamaan yang ada di Indonesia?

Idul Fitri, Idul Adha, Waisak, Nyepi, Imlek

12. Manfaat apa yang dapat kita peroleh jika kita hidup rukun antar umat beragama?

Lebih saling rukun dan lebih saling tolong menolong.

13. Barang tambang apa saja yang dihasilkan Indonesia?

Batu bara, minyak bumi.

14. Apa manfaat dari barang tambang berupa logam emas?

Pertahanan untuk perampuhan.

15. Sebutkan apa saja yang termasuk Sumber Daya Alam yang tidak dapat diperbarui?

Batu bara, minyak bumi, nikel.

16. Membaca puisi dengan diikuti gerak tubuh dan ekspresi wajah disebut?

Mimik wajah.

17. Termasuk pengamalan sila keberapa sikap saling menghormati antar umat beragama?

ke - 1

18. Peralatan apa saja yang perlu dipersiapkan sebelum membuat montase?

lem, kertas, bahan montase.

19. Apa yang kamu ketahui tentang perbedaan mozaik dan kolase?

Jika mozaik dari biji - bijan

Jika kolase dari bahan alam

20. Surat apakah yang menjelaskan tentang sikap bekerja keras?

Al - Insiqua.

Selamat Mengerjakan 😊

Jangan lupa baca Basmallah terlebih dahulu

Lampiran X : Hasil *Pre-Test* dan *Post-Test***Nilai *Pre-test* dan *Post test* Kelas Eksperimen**

No	Nama	Pre Test	Post Test
1	Abdullah Alwi Al Hamid	75	90
2	Achmad Muhajir	44	80
3	Ahmad Mansyur Hatur	67	80
4	Altaf Muhammad Hermansyah	69	95
5	Alzamira Hafuza Satrifah	72	80
6	Aninda Aulia Ratri	60	90
7	Elbano Azzaro Abdillah	70	95
8	Fahrana Aizka Putri	75	80
9	Habibi Maulana	80	95
10	Hafez Talib	70	90
11	Mochammad Zidan Alfiansyah	60	80
12	Muchammad Eqbal	75	90
13	Muhammad Addia P.Akbar	56	85
14	Muhammad Andra Ramadhan	60	85
15	Muhammad Arvin Luthfiansyah	64	85
16	Muhammad Ata Albani	67	75
17	Muhammad Aufa Haidar R.	80	100
18	Muhammad Ibnu Farizka	58	75
19	Muhammad Ibrahim Al Ansory	47	80
20	Muhammad Iqbal Fahmi	61	85
21	Muhammad Rayhan Islami R.	67	75
22	Muhammad Sebastian Adira P.	70	75
23	Nabiilah Almaas Syaharani F.	45	75
24	Naila Mutiara Herwanto	50	80
25	Nailah Eka Marsya	60	80
26	Najwa Rizqi Labibah	75	90
27	Nawira	50	85
28	Nimas Lintang Az Zahra	70	95
29	Ramadhani Noor Afifah	65	80
30	Salwa Nailatul Izzah	70	100
31	Syamil Muhammad Ba'awad	39	80
32	Vala Adine Riexanaura	67	80
33	Vania Radina Excelsa	75	85
34	Yusuf Ari Bintang Pratama	69	75
35	Zahida	69	90

Nilai Pre-test dan Post test Kelas Kontrol

No	Nama	Pre Test	Post Test
1	Aditya Rama Wijaya	40	70
2	Ahmad Amin Azua	50	60
3	Aldwin Rifqi Farazie	55	63
4	Almeira Revia Aurelia	40	63
5	Ammar	55	65
6	Annisa Mirza Ghaisani Zulhusni	43	60
7	Aqila Najia Puterykitta	30	60
8	Aqira Zukhrufa Nuratama	48	60
9	Arsya Al Hanif Arif	45	63
10	Azzahra Nadia Sandra	60	63
11	Budi Wicaksono Harthomo	63	70
12	Calista Apriza Aqillah	40	63
13	Chelsea Auryn Wahyu Riantika	70	75
14	Daaniyah Aleta Akma	68	73
15	Fadhlan Nashwan Rizqullah	45	60
16	Fakhrul Alif Ardhiansyah	70	70
17	Fauzan Dafa Abdila	45	60
18	Filaradi Adiwidya	35	60
19	Hadi Sulistiyo Rabbani	60	75
20	Khadijah Meilani bv Putri	55	60
21	M. Alief Richies A.Y. Maulidan	60	63
22	M. Deizan Nafi' Fakhri	45	65
23	M. Rayhan Davanendra	65	70
24	Mahrus Mustofa Ashari	50	68
25	Mahvin Zahira Hilvana	65	80
26	Moch. Rafly Akbar	70	78
27	Muhammad Erza Farendsyah	75	78
28	Muhammad Razzan Canawaro Islamy	58	65
29	Nadia Fadhilatur Rahmah	73	73
30	Naqsyaband Hodza Putra Dzikrullah	55	63
31	Sabian Aleshia Ramadhani	70	70
32	Salma Annisa Rahmania	75	78
33	Salma Faizah Zarkasya Tsuroya	50	60
34	Tiar Ahmad Fauzan Firdaus	60	70
35	Zainina Zahwa	65	70

Lampiran XI : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : MI Khadijah
 Tema 6 : Cita-Citaku
 Sub Tema 3 : Giat Berusaha Meraih Cita-Cita
 Pembelajaran : 1
 Kelas / Semester : IV (Empat) / 2
 Fokus Pembelajaran : Bahasa Indonesia dan IPA
 Alokasi Waktu : 1 hari

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
 KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
 KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan sekolah.
 KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR

- Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator
3.6 Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.	3.6.1 Menggaris bawahi informasi-informasi penting yang ia dapatkan dari bacaan. 3.6.2 Mempelajari diagram yang diisi dan memetik pelajaran dari diagram tersebut terutama tentang upaya Pak Idin dalam mengatasi rintangan-rintangan yang ditemukan untuk mewujudkan keinginan dan cita-citanya.

	3.6.3 Menjawab pertanyaan tentang makna puisi
4.6 Melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.	4.6.1 Membaca dan mencermati teks bacaan yang berjudul “Si Pendekar Kali Pesanggrahan”. 4.6.2 Mencoba memahami pesan-pesan moral yang ia dapatkan melalui bacaan tersebut dengan mengisi diagram yang telah disediakan 4.6.3 Menghafalkan puisi yang ia baca dan melatih raut muka dan ekspresi ketika mendeklamasikan puisi

• IPA

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator
3.2 Membandingkan siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup serta mengaitkan dengan upaya pelestariannya.	3.2.1 Menjelaskan pentingnya pelestarian lingkungan dan gigihnya usaha seseorang dalam mewujudkan keinginan dan cita-citanya.
4.2 Membuat skema siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup yang ada di lingkungan sekitarnya, dan slogan upaya pelestariannya.	4.2.1 Menggambarkan proses melindungi alam

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan mengamati dan berdiskusi, siswa mampu mengidentifikasikan ciri-ciri puisi dengan benar.
2. Melalui kegiatan membuat kesimpulan, siswa dapat menyajikan hasil pengamatan tentang ciri-ciri puisi secara terperinci.
3. Melalui kegiatan melakukan pengamatan, siswa mampu mengidentifikasi siklus makhluk hidup yang ada di sekitarnya dengan baik.
4. Melalui kegiatan menyusun gambar tahapan pertumbuhan hewan dan tumbuhan, siswa mampu membuat skema siklus makhluk hidup yang ada di sekitarnya dengan benar.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Menandai informasi-informasi penting dari teks bacaan
2. Sumber daya alam

E. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Diskusi, tanya jawab, praktek dan penugasan

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a bersama ▪ Guru melakukan apersepsi ▪ Guru menunjukkan gambar tentang kondisi sungai di Jakarta	10 menit
Kegiatan Inti	▪ Siswa mengamati gambar tentang kondisi sungai di Jakarta. (Mengamati) ▪ Siswa berdiskusi dengan teman sebangkunya dan menjelaskan pendapatnya mengenai gambar tersebut. (Menalar) ▪ Siswa membaca dan mencermati teks bacaan yang berjudul "Si Pendekar Kali Pesanggrahan". (Mengamati) ▪ Siswa menggaris bawahi informasi-informasi penting yang ia dapatkan dari bacaan, yang dapat berupa informasi yang berkaitan dengan pelestarian lingkungan, kepedulian seseorang dalam melestarikan lingkungan atau upaya-upaya yang dilakukan oleh seseorang untuk mewujudkan impian dan cita-citanya. (Menalar) ▪ Siswa membaca ayat Al-Qur'an tentang menjaga kebersihan kemudian menjawab pertanyaan dibawahnya. ▪ Guru menggunakan teks bacaan ini untuk menginspirasi siswa tentang pentingnya pelestarian lingkungan dan gigihnya usaha seseorang dalam mewujudkan keinginan dan cita-citanya. (Mengamati) ▪ Siswa mencoba memahami pesan-pesan moral yang ia dapatkan melalui bacaan tersebut dengan mengisi diagram yang telah disediakan. (Menalar) ▪ Siswa membaca teks puisi "Penjaga Alamku". (Mengamati) ▪ Siswa mencoba memahami isi puisi dengan menjawab pertanyaan pertama tentang makna puisi. Siswa mengaitkan isi puisi dengan kehidupan dan tema dengan menjawab pertanyaan kedua dan ketiga, yaitu tentang usaha yang harus dilakukan untuk menjaga alam dan memberikan penjelasan mengapa penulis puisi menyebut alam sebagai ibu. (Menalar) ▪ Siswa membaca kembali puisi "Penjaga Alamku", siswa memberi tanda jeda pada bagian-bagian yang diperlukan. Siswa melatih cara membaca puisi dengan menggunakan tanda jeda yang telah dibuat, apabila	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	siswa menemukan penempatan tanda jeda yang kurang tepat maka siswa memindahkan tanda tersebut ke tempat yang lebih tepat. (Mengamati) ▪ Siswa diminta untuk menghafalkan puisi yang ia baca tiap anak dua baris dan melatih raut muka dan ekspresi ketika mendeklamasikan puisi. (Mengasosiasikan) ▪ Siswa mendeklamasikan puisi di depan kelas. (Mengomunikasikan) ▪ Siswa membaca teks bacaan yang berisi informasi tentang kekayaan sumber daya alam yang dimiliki oleh Bangsa Indonesia. (Mengamati) ▪ Siswa mencari informasi tentang pentingnya sumber daya alam tersebut. (Menalar) ▪ Guru menjelaskan tentang sumber daya alam hayati dan sumber daya alam mineral. Dan memberi motivasi untuk melestarikan alam. (Mengamati)	
Penutup	▪ Tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) ▪ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. ▪ Guru mengajak semua siswa berdo'a bersama-sama sebelum mengakhiri kegiatan pembelajaran	10 menit

G. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Siswa Tema. *Cita-Citaku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 edisi revisi 2016, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Buku Tematik Islam. *Giat Berusaha Meraih Cita-Cita*. Siti Lestari Afifah.

H. MEDIA / ALAT BANTU PEMBELAJARAN

Buku Teks, gambar-gambar contoh poster, contoh-contoh puisi, lingkungan sekitar

I. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

• PPKN

1. Jenis Penilaian

- Penilaian pengetahuan : Menjelaskan Penting Pelestarian Makhluk Hidup yang Ada di Sekitar Kita (Tes Tertulis)
- Penilaian Keterampilan : Tes Perbuatan

- Penilaian Sikap
- 2. Tujuan Kegiatan Penilaian :
 - Mengukur kemampuan siswa dalam menjelaskan pentingnya pelestarian alam. Jawaban siswa bisa bervariasi, hal-hal pokok yang digunakan untuk menilai jawaban siswa adalah :
 - 1) Kejelasan jawaban yang diberikan oleh siswa
 - 2) Siswa menyebutkan lebih dari dua usaha yang harus dilakukan
 - 3) Siswa memuat kalimat poster tentang melestarikan lingkungan alam!

No	Nama Siswa	Kriteria			Ket.
		Kejelasan jawaban	Menyebutkan lebih dari 2 usaha yang harus dilakukan	Masuk akal dan mungkin untuk dilakukan	
1.	Abdullah Alwi Al Hamid				
2.	Achmad Muhajir				

- **Bahasa Indonesia** : Mendeklamasikan Puisi
 - A. Bentuk penilaian: Praktek
Instrumen Penilaian: Rubrik
 - B. Tujuan Kegiatan Penilaian : Mengukur kemampuan dan keterampilan siswa dalam mendeklamasikan puisi

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Mimik Muka	Siswa membacakan puisi dengan mimik muka yang sangat ekspresif dari awal sampai akhir	Siswa membacakan puisi dengan mimik muka yang ekspresif	Siswa membacakan puisi dengan mimik muka yang ekspresif, namun tidak konsisten	Siswa membacakan puisi dengan mimik muka yang kurang ekspresif, dari awal sampai akhir
Intonasi	Siswa menggunakan intonasi suara yang sangat tepat dan mampu memberikan penekanan pada bagian-bagian tertentu	Siswa menggunakan intonasi suara yang tepat dan mampu memberikan penekanan pada bagian-bagian tertentu	Siswa menggunakan intonasi suara yang beragam namun kadang kurang tepat	Siswa membacakan puisi dengan suara yang datar tanpa membedakan intonasi
Pengusaan Materi	Siswa hapal semua kalimat dalam puisi dan mampu	Siswa hapal sebagian besar kalimat dalam	Siswa hapal sebagian besar kalimat dalam puisi	Siswa tidak hapal seluruh kalimat dalam puisi

Puisi	menyampaikannya dengan lancar	puisi dan mampu menyampaikannya dengan lancar	namun kurang lancar dalam menyampaikannya	
-------	-------------------------------	---	---	--

No.	Nama Siswa	Kriteria			Ket.
		Mimik muka	Intonasi	Penguasaan materi	
1.	Abdullah Alwi Al Hamid				
2.	Achmad Muhajir				

Mengetahui
Guru Kelas IV A,

Wiwit Sri Widayati, S.Pd
NIP

Malang, 6 Mei 2017
Peneliti

Siti Lestari Afifah
NIM 13140026

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan	: MI KHADIJAH
Tema	: 6. Cita-citaku
Sub Tema	: 3. Giat Berusaha Meraih Cita-cita
Pembelajaran	: 2
Kelas / Semester	: IV (Empat) / 2
Fokus Pembelajaran	: Bahasa Indonesia, IPA, SBdP
Alokasi Waktu	: 1 hari

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca, menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahunya tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak bermain dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR

- **Bahasa Indonesia**

Kompetensi Dasar	Indikator
3.6 Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.	3.6.1 Menjelaskan amanat dari sebuah puisi
4.6 Melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.	4.6.1 Mendeklamasikan puisi dengan perlafrican, intonasi dan ekspresi

- **IPA**

Kompetensi Dasar	Indikator
3.2 Membandingkan siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup serta mengaitkan dengan upaya pelestariannya.	3.2.1 Mengidentifikasi upaya-upaya pelestarian hewan dan tumbuhan di lingkungan sekitar

4.2 Membuat skema siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup yang ada di lingkungan sekitarnya dan slogan upaya pelestariannya.	4.2.1 Membuat poster tentang upaya pelestarian hewan ataupun tumbuhan
--	---

• **SBdP**

Kompetensi Dasar	Indikator
3.4 Mengetahui karya seni rupa teknik tempel.	3.4.1 Memahami pengertian teknik tempel kolase
4.4 Membuat karya kolase, montase, aplikasi, dan mozaik.	4.4.1 Membuat karya seni dengan teknik kolase

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan membaca puisi, siswa mampu mendeklamasikan puisi dengan lafal dan intonasi yang benar.
2. Melalui kegiatan membuat kolase, siswa mampu menjelaskan dan membuat karya seni aplikasi dengan teknik yang benar sesuai contoh.
3. Melalui kegiatan mencari informasi dan berdiskusi dengan kelompoknya, siswa mampu menjelaskan dan mempresentasikan cara pelestarian makhluk hidup yang ada di lingkungan sekitar dengan benar.

D. MATERI PEMBELAJARAN

Membaca puisi, Membuat kolase, Berbagai cara melestarikan makhluk hidup sekitar

E. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : Saintifik

Metode : Diskusi, penugasan

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembuka	1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, kemudian berdoa dipimpin oleh ketua kelas. 2. Guru melakukan apersepsi	
Kegiatan Inti	1. Siswa membaca teks “Aku Sarjana Pemulung” agar siswa termotivasi sekaligus mengajarkan siswa bersemangat dalam belajar. (Mengamati) 2. Siswa mengisi diagram yang disediakan di buku siswa. (Menalar) 3. Siswa membaca bersama-sama Hadist Nabi Muhammad	

	tentang menghindari sifat malas. kemudian siswa menyebutkan sifat yang dilarang dalam belajar agar bisa mencontoh prestasi seperti tokoh yang ada dalam cerita diatas. 4. Siswa membaca puisi berjudul “Sahabatku Seorang Pemulung” dalam hati. (Mengamati) 5. Siswa berdiskusi mengenai penempatan tanda jeda pada puisi tersebut. (Menalar) 6. Siswa membaca puisi bersama-sama (Mengomunikasikan) 7. Guru menjelaskan tentang usaha pelestarian lingkungan melalui cara membuat karya seni dari bahan daur ulang. (Mengamati) 8. Guru mengenalkan dan menjelaskan tentang teknik kolase kepada siswa. (Mengamati) 9. Siswa membaca teks informasi tentang upaya pelestarian hewan dan tumbuhan. (Mengamati) 10. Siswa mencari informasi tentang kegiatan yang telah dilakukan, jenis hewan atau tumbuhan yang dilestarikan, cara melestarikannya dan kapan kegiatan tersebut dilakukan. (Mengamati)	
Penutup	1. Siswa melakukan refleksi tentang pelajaran hari ini dengan menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru 2. Guru dan siswa menyimpulkan pelajaran hari ini 3. Guru memberikan motivasi kepada siswa 4. Ketua kelas memimpin doa sebelum pulang 5. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam	

G. SUMBER PEMBELAJARAN

- Buku Siswa Tema : *Cita-citaku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016).
- Buku Tematik Islam. *Giat Berusaha Meraih Cita-Cita*. Siti Lestari Afifah.

H. MEDIA / ALAT BANTU PEMBELAJARAN

Buku teks, gambar lingkungan dan makhluk hidup, contoh kolase, LCD

I. PENILAIAN

- Penilaian pengetahuan : Mengerjakan pertanyaan yang ada di buku ajar tematik

Mengetahui

Guru Kelas IV A,

Wiwit Sri Widayati, S.Pd

NIP

Malang, 8 Mei 2017

Peneliti

Siti Lestari Afifah

NIM 13140105

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: MI Khadijah
Tema 6	: Cita-Citaku
Sub Tema 3	: Giat Berusaha Meraih Cita-Cita
Pembelajaran	: 3
Kelas / Semester	: IV (Empat) / 2
Fokus Pembelajaran	: Bahasa Indonesia, PPKn dan IPS
Alokasi Waktu	: 1 hari

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan sekolah.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR

• Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator
3.6 Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.	3.6.1 Melengkapi diagram yang terdapat pada buku siswa tentang apa yang dialami oleh tokoh tersebut. 3.6.2 Memahami makna sebuah puisi yaitu salah satunya dengan cara memberikan penekanan pada saat mendeklamasikannya. 3.6.3 Memberikan tanda V untuk memberikan tekanan-tekanan pada baris-baris kalimatnya 3.6.4 Melatih kembali cara mendeklamasikannya dengan mengikuti tanda jeda yang telah dibuat sebelumnya dan tanda untuk memberikan penekanan.
4.6 melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk	4.6.1 Membaca dengan cermat sebuah bacaan tentang usaha keras seseorang yang bercita-cita besar.

ungkapkan diri.	4.6.2 Membaca teks informasi tentang mendeklamasikan puisi yang baik.
-----------------	---

• **PPKn**

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator
1.3 Mensyukuri keberagaman umat beragama di masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.	1.3.1 Menghargai cita-cita tak mengenal suku, agama, atau kebangsaan
2.3 Bersikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika.	2.3.1 Mengamati lima buah gambar bangunan tempat beribadah yang terdapat di Indonesia.
3.3 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.	3.3.1 Mencari informasi dan berdiskusi tentang rumah ibadah dari dua agama yang berbeda di Indonesia.
4.3 Mengemukakan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.	4.3.1 Mengemukakan pendapatnya tentang fungsi dan perbedaan dari lima buah gambar bangunan tempat ibadah yang terdapat di Indonesia tersebut.

• **IPS**

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator
3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota / kabupaten sampai tingkat provinsi.	3.1.1 Membuat sebuah peta persebaran sumber daya hewan atau tumbuhan yang ada di daerahnya secara berkelompok.
4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota / kabupaten sampai tingkat provinsi.	4.1.1 Menyajikan hasil pencarian informasinya dari berbagai sumber ke dalam sebuah kesimpulan tentang manfaat sumber daya tumbuhan atau hewan terhadap masyarakat yang tinggal di daerahnya.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan mengamati siswa mampu mengidentifikasikan keragaman keagamaan yang terdapat di sekitarnya.
2. Melalui kegiatan membuat peta persebaran sumber daya hewan atau tumbuhan yang ada di daerahnya, siswa mampu mencari informasi tentang karakteristik lingkungan di provinsi tempat tinggal dan sumber daya.
3. Melalui kegiatan membuat kesimpulan, siswa mampu menjelaskan persebaran sumber daya hewan atau tumbuhan yang ada di daerahnya.
4. Melalui kegiatan membaca puisi kembali, siswa mampu mendeklamasikan puisi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang benar

D. MATERI PEMBELAJARAN

Mendeklamasikan puisi; Berbagai tempat ibadah; Sumber daya hayati

E. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Diskusi, tanya jawab dan penugasan

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a bersama. ▪ Guru menunjukkan gambar dan teks yang terdapat pada Lcd	10 menit
Kegiatan Inti	▪ Siswa mengamati gambar dan teks yang terdapat pada halaman satu tentang cita-cita tak mengenal suku, agama, atau kebangsaan. (Mengamati) ▪ Guru mengaitkan kegiatan ini dengan judul tema Cita-Citaku dan judul Subtema Giat Berusaha Meraih Cita-Cita. (Mengamati) ▪ Siswa membaca dengan cermat sebuah bacaan tentang usaha keras seseorang yang bercita-cita besar. Dengan bimbingan guru, siswa lalu membahas tentang seorang arsitek ternama Indonesia. Siswa juga membahas tentang kegigihan tokoh tersebut dalam meraih cita-citanya. (Mengamati) ▪ Siswa lalu menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan bacaan tersebut. (Menalar) ▪ Siswa mengamati lima buah gambar bangunan tempat beribadah yang terdapat d Indonesia. (Mengamati) ▪ Siswa mencari informasi dan berdiskusi tentang rumah ibadah dari dua agama yang berbeda di Indonesia. Tentukan satu tempat ibadah yang paling terkenal di Indonesia baik nama, tahun berdiri dan sejarah singkat tentang tempat ibadah tersebut. (Menalar) ▪ Siswa mengamati dua buah gambar peta persebaran sumber daya alam hayati yang terdiri atas tumbuhan dan hewan di Indonesia. Dengan bimbingan guru, siswa membahas satu-persatu informasi khusus yang terdapat pada peta tersebut. (Mengamati) ▪ Siswa menyajikan hasil pencarian informasinya dari berbagai sumber ke dalam sebuah kesimpulan tentang manfaat sumber daya tumbuhan atau hewan terhadap masyarakat yang tinggal di daerahnya. (Mengomunikasikan) ▪ Siswa membaca teks informasi tentang mendeklamasikan puisi yang baik. (Mengamati) ▪ Siswa membahas tentang cara memahami makna sebuah puisi yaitu salah satunya dengan cara memberikan	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	penekanan pada saat mendeklamasikannya. (Menalar) - Siswa lalu melihat kembali puisi tentang “Penjaga Alam” pada pembelajaran pertama. Siswa memberikan tanda V untuk memberikan tekanan-tekanan pada baris-baris kalimatnya. (Menalar) - Siswa juga dilatih kembali cara mendeklamasikannya dengan mengikuti tanda jeda yang telah dibuat sebelumnya dan tanda untuk memberikan penekanan. (Menalar)	
Penutup	- Tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) - Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. - Guru mengajak semua siswa berdo’a bersama-sama sebelum mengakhiri kegiatan pembelajaran	15 menit

G. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Siswa Tema : *Cita-Citaku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 edisi revisi 2016, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Buku Tematik Islam. *Giat Berusaha Meraih Cita-Cita*. Siti Lestari Afifah.

H. MEDIA / ALAT BANTU PEMBELAJARAN

Buku Teks, gambar peta dan rumah ibadah, teks informasi seorang arsitek, lingkungan sekitar.

I. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

1. Jenis Penilaian

- Penilaian pengetahuan : Tes tertulis
- Penilaian Keterampilan : Tes Perbuatan
- Penilaian Sikap
 - PPKn : Membuat Informasi Tentang Rumah Ibadah

Bentuk penilaian: Penugasan (Menjawab pertanyaan yang ada di buku)

Mengetahui

Guru Kelas IVA,

Malang, 9 Mei 2017

Peneliti

Wiwit Sri Widayati, S.Pd

NIP

Siti Lestari Afifah

NIM 13140105

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: MI KHADIJAH
Tema 6	: Cita-citaku
Sub Tema 3	: Giat Berusaha Meraih Cita-cita
Pembelajaran	: 4
Kelas / Semester	: IV (Empat) / 2
Fokus Pembelajaran	: Bahasa Indonesia, PPKn, IPs
Alokasi Waktu	: 1 hari

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca, menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahunya tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak bermain dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR

• Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator
3.6 Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.	3.6.1 Menjelaskan amanat dari sebuah puisi
4.6 Melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.	4.6.1 Mendeklamasikan puisi dengan perlaafalan, intonasi dan ekspresi

• PPKn

Kompetensi Dasar	Indikator
1.3 Mensyukuri keberagaman umat beragama di masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.	1.3.1 Menghargai cita-cita tak mengenal suku, agama, atau kebangsaan
2.3 Bersikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks	2.3.1 Mengidentifikasi kekhasan dan keunikan pada tempat-tempat

Bhinneka Tunggal Ika.	ibadah yang mereka temukan di daerah sekitarnya.
3.3 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.	3.3.1 Mengidentifikasi tujuan hari raya umat beragama
4.3 Mengemukakan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.	4.3.1 Mempresentasikan manfaat hidup rukun antar umat beragama di lingkungan sekitar

• IPS

Kompetensi Dasar	Indikator
3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota / kabupaten sampai tingkat provinsi.	3.1 Menyebutkan jenis barang tambang yang ada di Indonesia
4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota / kabupaten	4.2 Menuliskan manfaat dari jenis barang tambang yang ada di Indonesia

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan mengamati siswa mampu menuliskan makna sebuah puisi dengan benar.
2. Melalui kegiatan mengamati siswa mampu mengidentifikasi sumber daya alam yang terdapat di daerahnya dengan rinci.
3. Melalui kegiatan mengamati peta, siswa mampu mengidentifikasi barang-barang tambang yang terdapat di wilayah Indonesia dengan rinci.
4. Melalui kegiatan mengamati, siswa mampu menuliskan satu perayaan keagamaan yang paling diketahuinya yang dilakukan masyarakat di daerah tempat tinggalnya dengan tepat.

D. MATERI PEMBELAJARAN

Menjelaskan makna puisi; Sumber Daya Alam sekitar dan manfaatnya;
Perayaan keagamaan

E. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Diskusi, penugasan, tanya-jawab

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembuka	1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam 2. Siswa dan guru berdoa bersama dipimpin oleh salah satu siswa.	10 menit

	3. Guru melakukan apersepsi. 4. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran hari ini dan memberi pertanyaan untuk menstimulus keterarikan siswa akan topik yang akan dibahas.	
Kegiatan Inti	1. Guru mengaitkan kisah pada novel Laskar Pelangi karya Andrea Hirata dengan sub tema 3 Giat Berusaha Meraih Cita-cita. (Mengamati) 2. Siswa bertanya tentang apa yang telah dijelaskan guru. (Menanya) 3. Siswa membaca puisi dengan judul “Laskar Pelangi”. (Mengamati) 4. Setelah membaca, siswa menuliskan makna yang terdapat dalam puisi “Laskar Pelangi” serta memberikan tanda jeda. (Menalar) 5. Siswa berlatih membaca puisi “Laskar Pelangi” (Mengomunikasikan) 6. Guru menunjukkan peta persebaran sumber daya alam di Indonesia. (Mengamati) 7. Siswa mengamati berbagai barang tambang yang tersebar di Indonesia. (Mengamati) 8. Guru menunjukkan gambar peta persebaran barang tambang di Indonesia. (Mengamati) 9. Siswa mengisi tabel di buku tematik dengan menuliskan nama-nama barang tambang dan manfaatnya. (Mengamati) 10. Guru menunjukkan gambar berbagai perayaan agama di Indonesia. (Mengamati) 11. Secara berkelompok siswa mengisi tabel tentang berbagai macam agama dan perayaan yang dilakukan dalam agama tersebut. (Mencoba)	
Penutup	1. Siswa melakukan refleksi tentang pelajaran hari ini dengan menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru 2. Siswa dapat mengajukan pertanyaan tentang materi yang belum dipahami 3. Guru dan siswa menyimpulkan pelajaran hari ini 4. Guru memberikan motivasi kepada siswa 5. Perwakilan kelompok memimpin doa sebelum pulang 6. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam	

G. SUMBER PEMBELAJARAN

- Buku Siswa Tema : *Cita-citaku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016).
- Buku Tematik Islam. *Giat Berusaha Meraih Cita-Cita*. Siti Lestari Afifah

H. MEDIA/ALAT BANTU PEMBELAJARAN

Buku teks, gambar peta persebaran SDA Indonesia, LCD

I. PENILAIAN

• Bahasa Indonesia :

- 1) Mengukur pemahaman siswa dalam mengidentifikasi makna sebuah puisi.
- 2) Menumbuhkan keterampilan siswa dalam menandai baris puisi dengan meletakkan tanda jeda dan tekanan.

• IPS Persebaran barang tambang di Indonesia

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Pengetahuan tentang jenis-jenis barang tambang yang terdapat di daerah tempat tinggal siswa	Siswa mampu mengisi seluruh tabel dengan informasi yang lengkap, jelas, dan rinci	Siswa mampu mengisi hampir seluruh tabel dengan informasi yang lengkap, jelas, dan rinci	Siswa mampu mengisi hanya sebagian tabel dengan informasi kurang lengkap, kurang jelas, dan kurang rinci	Siswa perlu berlatih lagi untuk dapat mengisi tabel dengan lengkap, jelas, dan rinci
Keterampilan menuliskan manfaat sumber daya alam yang terdapat di daerahnya	Siswa menuliskan manfaat sumber daya alam yang terdapat di daerahnya dengan sangat jelas.	Siswa menuliskan manfaat sumber daya alam yang terdapat di daerahnya dengan jelas.	Siswa menuliskan manfaat sumber daya alam yang terdapat di daerahnya dengan cukup jelas.	Siswa kurang jelas dalam menuliskan manfaat sumber daya alam yang terdapat di daerahnya.

NO	Nama Siswa	Kriteria		Ket.
		Pengetahuan tentang jenis-jenis barang tambang yang terdapat di daerah tempat tinggal siswa	Keterampilan menuliskan manfaat sumber daya alam yang terdapat di daerahnya	
1	Abdullah Alwi Al Hamid			
2	Achmad Muhajir			

Mengetahui
Guru Kelas IV

Wiwit Sri Widayati,S.Pd
NIP

Malang, 10 Mei 2017
Peneliti

Siti Lestari Afifah
NIM 13140105

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : MI Khadijah
Kelas / Semester : IV (Empat) / 2
Tema 6 : Cita-Citaku
Sub Tema 3 : Giat Berusaha Meraih Cita-Cita
Pembelajaran : 5
Fokus Pembelajaran : Bahasa Indonesia, PPKn, SBdP
Alokasi Waktu : 1 hari

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
 KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
 KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan sekolah.
 KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR

• Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator
3.6 Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.	3.6.1 Mengelompokkan contoh-contoh puisi yang telah dibaca berdasarkan dengan makna atau jenisnya
4.6 melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.	4.6.1 Memilih salah satu puisi yang paling disukainya dan mendeklamasikan puisi tersebut dengan pelafalan dan intonasi yang tepat.

• PPKn

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator
1.3 Mensyukuri keberagaman umat beragama di masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.	1.3.1 Menghargai cita-cita tak mengenal suku, agama, atau kebangsaan
2.3 Bersikap toleran dalam keberagaman umat beragama di	2.3.1 Mengidentifikasi kekhasan dan keunikan pada tempat-tempat ibadah

masyarakat dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika.	yang mereka temukan di daerah sekitarnya.
3.3 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.	3.3.1 Melaporkan hasil pengamatannya dengan menuliskan dan mendeskripsikan apa yang ia temukan dalam tabel yang disediakan.
4.3 Mengemukakan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.	4.3.1 Menuliskan hasil kesimpulan dari pengamatannya.

• SBdP

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator
3.4 Mengetahui karya seni rupa teknik tempel.	3.4.1 Memahami pengertian teknik tempel montase
4.4 Membuat karya kolase, montase, aplikasi, dan mozaik.	4.4.1 Membuat karya seni dengan teknik montase

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan membaca puisi, siswa mampu mendeklamasikan puisi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang benar.
2. Melalui kegiatan mengamati lingkungan sekitar dan berdiskusi, siswa mampu mengemukakan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.
3. Melalui kegiatan membuat montase, siswa mampu membuat karya seni aplikasi dengan teknik yang benar sesuai contoh.

D. MATERI PEMBELAJARAN

Deklamasi puisi; kekhasan dan keunikan pada tempat-tempat ibadah; membuat montase

E. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Diskusi, tanya jawab dan penugasan

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	• Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a bersama • Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran siswa. • Guru menunjukkan gambar dan teks yang terdapat pada slide dengan judul "Meraih Cita Walalu Putus Asa".	10 menit
Kegiatan	• Siswa tertarik dengan apa yang diceritakan oleh guru	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Inti	mengenai “Meraih Cita Walau Putus Asa”. (Mengamati) • Siswa tanya jawab dengan guru tentang cita-cita dan isi bacaan tersebut. (Mengomunikasikan) • Siswa melihat kembali contoh-contoh puisi yang sebelumnya sudah pernah dibaca, siswa mengelompokkan puisi-puisi tersebut sesuai dengan makna / jenisnya (sedih, riang, harapan). (Mengamati) • Siswa mengidentifikasi kekhasan dan keunikan pada tempat-tempat ibadah yang mereka temukan di daerah sekitarnya. (Mengamati) • Siswa mengaitkan keunikan yang mereka temukan dengan fungsi dan budaya dari daerah sekitar. (Menalar) • Siswa melaporkan hasil pengamatannya dengan menuliskan dan mendeskripsikan apa yang ia temukan dalam tabel yang disediakan. (Menalar) • Siswa menuliskan hasil kesimpulan dari pengamatannya. (Menalar) • Siswa dapat membedakan antara kolase dan montase. (Menalar)	
Penutup	• Tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) • Guru mengajak semua siswa berdo’a bersama-sama sebelum mengakhiri kegiatan pembelajaran	15 menit

G. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Siswa Tema : *Cita-Citaku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 edisi revisi 2016, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Buku Tematik Islam. *Giat Berusaha Meraih Cita-Cita*. Siti Lestari Afifah

H. MEDIA / ALAT BANTU PEMBELAJARAN

Buku Teks, gambar upacara-upacara keagamaan, contoh-contoh puisi, lingkungan sekitar.

I. PENILAIAN

Penilaian pengetahuan : Tes tertulis (menjawab pertanyaan yang ada di buku)

Mengetahui
Guru Kelas IV

Wiwit Sri Widayati,S.Pd
NIP

Malang, 12 Mei 2017
Peneliti

Siti Lestari Afifah
NIM 13140105

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: MI KHADIJAH
Tema 6	: Cita-citaku
Sub Tema 3	: Giat Berusaha Meraih Cita-cita
Pembelajaran	: 6
Kelas / Semester	: IV (Empat) / 2
Fokus Pembelajaran	: Bahasa Indonesia dan SBdP
Alokasi Waktu	: 1 hari

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca, menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahunya tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak bermain dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR

• Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator
3.6 Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.	3.6.1 Menjelaskan amanat dari sebuah puisi
4.6 Melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.	4.6.1 Mendeklamasikan puisi dengan perlaafalan, intonasi dan ekspresi

• SBdP

Kompetensi Dasar	Indikator
3.4 Mengetahui karya seni rupa teknik tempel.	3.4.1 Memahami pengertian teknik tempel mozaik
4.4 Membuat karya kolase, montase, aplikasi, dan mozaik.	4.4.1 Membuat karya seni dengan teknik mozaik

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Melalui kegiatan berlatih membaca puisi, siswa mampu mendeklamasikan puisi dengan pelafalan dan intonasi yang tepat

2. Melalui kegiatan membuat karya seni mozaik, siswa mampu membuat karya seni aplikasi dengan teknik yang benar sesuai contoh

D. MATERI PEMBELAJARAN

Membaca puisi; Membuat karya seni teknik mozaik

E. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : Saintifik

Metode : Diskusi, praktek, penugasan

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembuka	1. Siswa dan guru berdoa bersama dipimpin oleh salah satu siswa. kemudian Guru melakukan absensi kepada siswa 2. Guru melakukan apersepsi 3. Guru menunjukkan sebuah teks tentang teks “Canho Pasirua, Kisah Pianis Indonesia untuk Ajang Internasional”.	
Inti	1. Guru memberikan inspirasi kepada siswa tentang kisah anak yang memiliki cita-cita yang sangat luar biasa dan mampu mengharumkan nama bangsanya. (Mengamati) 2. Siswa tanya jawab tentang isi teks tersebut. (Menanya) 3. Siswa menunjukkan pemahamannya tentang isi bacaan dengan menjawab beberapa pertanyaan yang terkait dengan bacaan. (Mencoba) 4. Siswa menguraikan pemahamannya melalui uraian jawaban yang ia buat. Guru menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang disajikan di Buku Siswa sebagai pertanyaan untuk menginspirasi siswa agar terus berusaha mencapai cita-cita. (Menalar) 5. Guru membahas tentang puisi-puisi yang telah dibaca. (Mengamati) 6. Siswa memilih satu puisi yang ia dapatkan dari berbagai sumber. Siswa memerhatikan puisi tersebut terdiri dari dua bait. (Mengamati) 7. Siswa mempelajari rima dan irama puisi untuk menentukan jeda dan tekanan. (Mencoba) 8. Guru menjelaskan tentang pengertian karya seni mozaik dan bagaimana cara membuatnya. (Mengamati)	
Penutup	1. Siswa melakukan refleksi tentang pelajaran hari ini dengan menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru 2. Guru dan siswa menyimpulkan pelajaran hari ini 3. Guru memberikan motivasi kepada siswa 4. Perwakilan kelompok memimpin doa sebelum pulang 5. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam	

G. SUMBER PEMBELAJARAN

- Buku Siswa Tema : *Cita-citaku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016).
- Buku Tematik Islam. *Giat Berusaha Meraih Cita-Cita*. Siti Lestari Afifah

H. MEDIA/ALAT BANTU PEMBELAJARAN

Buku teks, contoh puisi, contoh mozaik, LCD

I. PENILAIAN

Penilaian pengetahuan : Tes tertulis (menjawab pertanyaan yang ada di buku)

Mengetahui
Guru Kelas IV A

Malang, 13 Mei 2017
Peneliti

Wiwit Sri Widayati, S.Pd
NIP

Siti Lestari Afifah
NIM 13140105

Lampiran XII : Dokumentasi



Siswa menjawab pertanyaan dari guru



Siswa berdiskusi menggunakan buku ajar tematik berbasis integrasi Islam



Siswa berdiskusi menyelesaikan soal yang ada di buku ajar tematik berbasis integrasi Islam

Siswa bertanya tentang materi yang tidak dimengerti



Lampiran XIII: Biodata Mahasiswa**BIODATA MAHASISWA**

Nama : Siti Lestari Afifah
NIM : 13140105
TTL : Malang, 05 Juli 1995
Fak/Jur/Prog.Studi : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/ Pendidikan Guru
Madrasah Ibtidaiyah/ Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah
Tahun Masuk : 2013
Alamat : Jl. Raya Candi V No. 366 rt 08/rw 05 Karangbesuki-Sukun
Malang
No Hp : 085646526455
Email : sitilestariafifah10@gmail.com

Malang, 11 September 2017

Mahasiswa,

Siti Lestari Afifah

NIM. 13140105